



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan mahasiswi tingkat sarjana. Melalui program ini, kami mahasiswa dan mahasiswi UIN SATU TULUNGAGUNG berpartisipasi dalam kegiatan sosial, agama, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan di Desa Malasan, Trenggalek. Tujuan KKN adalah memberikan manfaat positif bagi masyarakat sambil memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Buku antologi esai ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN Malasan 1 UIN SATU TULUNGAGUNG tahun 2023 - 2024. Buku ini berisi tentang cerita pengabdian kami selama satu bulan lebih di Desa Malasan.

Michelia • Anggi • Iksan • Achyar • Rahman • Ocha • Arum •
Intan • Likaya • Nelly • Ericha • Kania • Dinda B • Atik • Dewi •
Anike • Eliza • Elisa • Kholil • Cintya • Rawita • Pramodya • Alifia
• Rio • Nanda • Akhsan • Anisa • Dinda D • Mamba'ul



Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusan,
Plosokandang,
Kec. Kedungwaru, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur 66221

@kknmalasan1_23
@kkn.malasan.1



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223



62-1187-6540-740

KKN MALASAN I
Together we can get through anything



KKN MALASAN I

Together we can get through anything .



Antologi Esai KKN Malasan I
19 Desember 2023 - 26 Januari 2024

ANTOLOGI ESAI
KKN DESA MALASAN I 2024



KKN MALASAN 1
Together We Can Get Through
Anything



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur
Email: ausypublisher@gmail.com / cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

KKN MALASAN 1
Together We Can Get Through Anything

Copyright © 2024
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Peserta KKN Desa Malasan 1 2024

Editor:

Galuh Indah Zatadini M.Eng

Desain Cover:

Tim Media KKN Malasan 1

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCBN: 62-1187-9340-740

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku antologi ini dengan tepat waktu. Buku ini merupakan antologi essay yang merupakan persembahan dari kelompok 1 KKN Desa Malasan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berupa merefleksikan pengalaman, pemikiran, dan kontribusi kami selama melaksanakan KKN di Desa Malasan. Kami mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan yang ada di masyarakat yang kami tuangkan dalam essay ini dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan melibatkan diri dalam penyusunan buku antologi essay ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd Aziz, M. Pd.I selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan KKN Reguler Multisektoral.
3. Ibu Galuh Indah Zatadini, S. Pd., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 1 KKN Desa Malasan.

4. Rekan-rekan kelompok 1 KKN Desa Malasan yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku antologi essay ini.
5. Seluruh warga Desa Malasan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama pelaksanaan KKN.

Penyusunan buku ini adalah sebuah proses belajar dan kami berusaha sebaik mungkin dalam menyajikan karya yang berkualitas. Buku ini jauh dari kata sempurna, jika ada ketidaksempurnaan dalam penyusunan buku antologi essay ini, kami memohon pengertian dan kritik serta saran dalam memperbaiki karya kami kedepannya. Semoga setiap essay dalam buku ini dapat memberikan makna dan nilai yang berharga.

Tulungagung, 26 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
CERITA SINGKAT KEHIDUPAN KKN.....	1
Oleh : Rahman Hidayat_Prodi Akuntansi Syariah	
SEPENGGAL KISAH MANIS DI DESA MALASAN	6
Oleh : Ocha Arviva Hansen Prayunda_Prodi Perbankan Syariah	
SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK MALASAN.....	12
Oleh : Arum Dwi Wijayanti_Prodi Bimbingan Konseling Islam	
INDAHNYA KEBERSAMAAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT.....	17
Oleh: Intan Lestari _Prodi Hukum Keluarga Islam	
TAK KENAL MAKA TAK SAYANG, SEKALINYA KENAL HADIRLAH SEJUTA KENANGAN	23
Oleh : Siti Asmaul Muslika_Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	
INI CERITA KKN KU, BAGAIMANA CERITA KKN MU? ...	30
Oleh : Nelly Agustine_Prodi PIAUD	
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI DESA MALASAN.....	41

Oleh : Kania Hermalia Putri_ Prodi Manajemen Bisnis
Syariah

KULIAH KERJA NYATA MEMBANGUN HUBUNGAN
ANTARA MAHASISWA DAN MASYARAKAT46

Oleh: Dinda Bharotut Taqiyah_ Prodi Tadris IPS

PERNAH MULAI NAMUN BELUM USAI.....52

Oleh: Atik Nur Khofifa _Prodi Perbankan Syariah

SEPEREMPAT DARI CERITA KKNKU DI DESA MALASAN
.....59

Oleh : Ericha Putri Mareta _Prodi Tadris Matematika

SEKILAS KENANGAN KKN DALAM KESEHARIAN
MASYARAKAT67

Oleh : Cintya Tri Devi Kristina_ Prodi Manajemen
Keuangan Syariah

SETUMPUK CERITA JEJAK KEHIDUPAN DI KKN75

Oleh Rawita Putria Saharani Rusadi_ Prodi Hukum
Ekonomi Syariah

BERJUTA KENANGAN BERSAMA KKN DESA MALASAN
.....81

Oleh: Oktava Eka Satrio _Prodi Pendidikan Bahasa Arab

PETUALANGAN DAN PEMBELAJARAN DI
BAWAH LANGIT KKN87

Oleh: Pramodya Hanggarany_ Prodi Ekonomi Syariah

AWAL TAK KENAL BERAKHIR SEBAGAI KENANGAN ...94

Oleh : Alifia Nursafa_Prodi Hukum Tata Negara	
MENDEKATKAN PELAYANAN KESEHATAN : PENGALAMAN KKN DALAM MENINGKATKAN AKSES LAYANAN MEDIS DI MASYARAKAT.....	102
Oleh : Dewi Puji Badi'ul Fitriyah_Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
REKAM JEJAK PENGABDIAN DALAM BINGKAI KEMASLAHATAN	107
Oleh: Ellisa Lathifatul Khasanah_Prodi Psikologi Islam	
USAI SUDAH KKN DI DESA MALASAN KABUPATEN TRENGGALEK	113
Oleh : Elliza Nur Rohmah_ Prodi Sosiologi Agama	
TIGA PULUH SEMBILAN HARI.....	118
Oleh : Devi Anike Putri Natalia _ Hukum Ekonomi Syariah	
DUNIA DALAM KERTAS LIPAT.....	127
Oleh : Ahmad Kholil_Prodi Pariwisata Syariah	
CERITA KKN DI DESA MALASAN.....	132
Oleh : Agus Mamba'ul Mabarot _Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir	
CATATAN CERITAKU DI DESA MALASAN	137
Oleh : Nanda Ulya Darajat_Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	
3.024.000 DETIK PERJALANAN DI DESA MALASAN.....	144

Oleh: Anisa Chusnul Fatimah_Prodi Pendidikan Agama
Islam

MERAJUT ASA MENITI CERITA.....151

Oleh : Dinda Duwi Kreschayanti_Prodi Tadris Bahasa
Indonesia

KKN DENGAN DINAMIKA-NYA.....158

Oleh: Moh Akhsanulkhaq_Prodi Hukum Keluarga Islam

WARGA LOKAL TERLALU BAIK, MAHASISWA KKN
YANG TIDAK TAHU DIRI HARUS BELAJAR KEPADA
MEREKA164

Oleh : Muhamad Iksan_Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

APA YANG SALAH DENGAN PETANI?170

Oleh : Muhammad Achyar Waliyuddin_Prodi Psikologi
Islam

MENGABDI DI KELUARGA SEJAHTERA MALASAN178

Oleh : Farica Apta Michelia _Pariwisata Syariah

KKN YANG MELEBIHI EKSPEKTASI.....183

Oleh: Anggi Nurdian Sukma _ Prodi Tadris Bahasa Inggris

CERITA SINGKAT KEHIDUPAN KKN

Oleh : Rahman Hidayat_Prodi Akuntansi Syariah

Perkenalkan saya Rahman Hidayat mahasiswa semester lima yang dianugerahi bisa mengikuti KKN gelombang satu diantara teman teman saya yang tidak lolos dan mendapat gelombang dua. Merasa senang saya menjadi salah satu dari mahasiswa mahasiswa yang terpilih untuk dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata gelombang satu ini. Saya berasal dari program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kampus tercinta dengan segala kehebatannya. Saya mahasiswa asli Sulawesi yang berasal dari daerah terpencil yaitu di kabupaten Konawe Kepulauan tepatnya di Desa Sinar Masolo, Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara.

Kuliah kerja nyata atau KKN ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang diselenggarakan oleh Lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat dalam rangka membangun desa yang tertinggal disekitar kawasan kampus. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiwa semester lima setahun dua kali dengan syarat

mencapai 80 sks. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengisi waktu luang saat libur semester dan bermanfaat untuk masyarakat dalam membangun desanya. Mahasiswa sebagai agen of change atau agen perubahan adalah salah satu implementasi dari kegiatan ini. Dalam kegiatan ini mahasiswa bisa memberikan ilmunya kepada masyarakat dan menabur kesejahteraan sedikit demi sedikit di waktu yang terbatas yaitu hanya empat puluh hari.

Kuliah kerja nyata ini dimulai dari pendaftaran 1 sampai 4 desember 2023 dan pengumuman pada tanggal 8, setelah itu kelompok kami yaitu Malasan 1 melakukan meet up pertama di kafe Gading gajah plosokandang pada tanggal 14 desember dengan membahas banyak hal salah satunya menjadikan saya sebagai ketua. Selain menyusun struktur organisasi kami juga menyusun anggaran dasar dan keperluan posko selama berKKN nanti. Lanjut ke kegiatan selanjutnya kami mengirim barang barngbawaan kami ke rumah salah satuanggota kelompok kami agar mempermudah proses pengumpulan barang. Setelah barang barang terkumpul, barangtersebutdibawamenggunakan pick up ke posko. Tentunya setelah survei dan mencari posko yang sudah dilakukan sebelumnya. Keadaan posko kami sangat nyaman dan dikelilingi dengan tetangga yang ramah dan

welcome. Posko kami terbagi menjadi 2 yaitu posko cewe dan posko cowo yang bergabung dengan kelompok 2 walaupun agak sempit tapi tetap bisa menampung seluruh anggota kami. Posko kami merupakan rumah warga yang kosong tapi dalam kondisi yang masih baik dan bertingkat dengan luas 5x8 meter dengan 2 kamar tidur dapur dan 1 kamar mandi. Kami juga mendapat banyak bantuan dari warga salah satunya dengan diperbolehkannya mandi di kamar mandi warga. Selain itu juga kami mandi di pom bensin dan mushola. KKN ini menjadi pengalaman yang asik dan menyenangkan yang terjadi sekali seumur hidup kami.

Selama berKKN kami melakukan banyak kegiatan seperti yang tercantum dalam buku panduan kkn seperti anjarsana survei umkm, keluarga maslahat, membuat video dan lain lain lagi. Kegiatan anjarsanaa yaitu kegiatan berkunjung kerumah warga dengan 2 atau 3 mahasiswa dan bertegur sapa dengan warga demi menjalin silaturahmi dan memperkuat persaudaraan sesama mahasiswa dan warga sekitar. Dari kegiatan tersebut kami bisa mengenal lebih dekat dengan warga dan mendapatkan banyak informasi yang kami butuhkan seperti keluarga pekerjaan dan komoditas andalan di desa ini. Dari situ juga kami bisa membuat program kerja. Kelompok kami dibagi menjadi 5 divisi dan 1 pengurus harian,

divisi tersebut yaitu : disivi keagamaan dan sosial budaya, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi media dan publikasi, dan badan pengurus harian. Dari beberapa divisi tersebut dibuatlah masing masing program kerja utama dan dipilih satu menjadi program kerja unggulan. Kelompok kami memilih program kerja unggulan dari divisi Media yaitu pelatihan microsoft word dan excel pada ibu-ibu kader posyandu.

Salah satu prograam kerja yang menjadi impian saya sejak dulu yaitu mengajar mengaji ke anak anak madrasah dan menularkan ilmu agama yang saya miliki agar lebih bermanfaat kepada sesama. Program kerja lain yang saya lakukan yaitu bersih masjid dan sosialisasi kebersihan kepada warga sekitar yang akan bermanfaat untuk waktu kedepan, selain karena membuat lingkungan bersih juga mencegah terjadinya banjir di kawasan desa malasan. Kami juga membantu ibu ibu posyandu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyaraakat sekitar dan memarawat anak anak dan balita. Kami juga mengisi masjid dan mengajar mengaji di masjid dan mushola di dua dusun yaitu dusun kebon dan duren.

Banyak hal berharga yang bisa kami petik dari proses KKN ini. Seperti mengenal banyak warga masyarakat dan

mahasiswa dari berbagai jurusan. Punya banyak relasi dan kenalan yang akan membantu kami suatu saat nanti dan kebersamaan seperti saat makan, membuat program kerja, dikusi bersama, evaluasi dan lain lain, disini kami tidak merasa kesepian satu atap dengan teman teman. Kami akan merindukan saat saat seperti ini yang tidak akan terulang lagi setelah kami lulus

Sepenghal kisah singkat dari saya yang akan menjadi kenangan dan salah satu pelajaran berharga dalam hidup bersama teman teman mahasiswa saat berkuliah di uinversitas islam negeri sayyid ali rahmatullahh tulungagung dalam mengabdikan di masyarakat selama empat puluh hari di desa malasan kecamatan durenan kabupaten trenggalek tahun 2023-2024. Cuci tangan biar bersih, cukup sekian terimakasih.

SEPENGGAL KISAH MANIS DI DESA MALASAN

*Oleh : Ocha Arviva Hansen Prayunda_Prodi Perbankan
Syariah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, KKN ini terdapat berbagai macam jenis dan dilaksanakan dengan membagi menjadi 2 gelombang. Tepat pada tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran salah satu jenis KKN yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yakni KKN Reguler Multisektoral telah dibuka, yang artinya kami harus bersiap-siap untuk mendaftarkan diri mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Rasa cemas dan takut mulai muncul karena beberapa kali mencoba mendaftar di beberapa desa untuk KKN terus menerus terpenuhi kuota pesertanya. Hingga pada akhirnya saya berhasil mendaftar di salah satu desa yakni di Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Treggalek, disinilah saya mendapatkan berbagai macam cerita yang mungkin bisa dijadikan pengalaman untuk kedepannya.

18 Desember 2023 setelah upacara pelepasan peserta KKN di kampus kami berangkat menuju ke desa Malasan.

Sebelumnya, peserta KKN di desa Malasan ini terbagi menjadi 2 kelompok dan saya tergabung dalam kelompok 1 yang beranggotakan 29 orang. Setibanya di desa Malasan kami langsung menuju ke posko perempuan untuk menata barang-barang yang telah kami bawa kesana pada kemarin hari. Pada KKN kali ini posko perempuan dan laki-laki terpisah, untuk posko perempuan kelompok 1 terletak di dusun Boto Kidul tepatnya di rumah mbah Batun sedangkan untuk posko laki-laki yang digabung dengan kelompok 2 berada di dusun Nglandean. Posko kami terasa cukup nyaman untuk kami tinggal selama KKN ini, posko perempuan terdiri dari 3 kamar tidur jadi kami membagi kelompok-kelompok untuk tempat tidur dan juga kelompok piket masak. Kami membagi menjadi 4 kelompok, 3 kelompok akan tidur di dalam kamar dan 1 kelompok akan tidur di ruang tengah, kami akan bergiliran ganti tempat tidur setiap satu minggu.

Minggu pertama pada tanggal 20 Desember 2023 kami melakukan pembukaan KKN Desa Malasan tepatnya di Balai Desa. Acara pembukaan berjalan cukup lancar meskipun ada beberapa hal kecil yang kurang tetapi tidak begitu menjadi masalah selama acara berlangsung. Setelah acara pembukaan ini kami masih belum memiliki banyak kegiatan,

jadi pada minggu pertama ini kami hanya melakukan observasi pada lingkungan sekitar untuk mengetahui apakah program kerja yang kami susun sebelumnya sudah cocok atau belum dengan keadaan lingkungan yang sebenarnya. Di minggu pertama ini kami juga mulai melakukan anjingsana pada warga-warga sekitar.

Pada minggu-minggu selanjutnya kami mulai menjalankan program-program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Dalam setiap kelompok KKN ini terbagi menjadi beberapa divisi, dimulai dari BPH (Badan Pengurus Harian), divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi dokumentasi dan publikasi. Tentunya setiap divisi yang ada memiliki berbagai macam program kerja berbeda-beda sesuai dengan divisi masing-masing. Mulai dari sini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya mengikuti berbagai kegiatan yang telah dilakukan pada setiap divisi.

Dimulai dari divisi ekonomi, pada divisi ekonomi ini saya berkesempatan untuk mengikuti salah satu program kerja pada UMKM susu kambing etawa. Kami membantu membersihkan kandang kambing dan membantu mencari pakan untuk kambing, pagi hari kami membantu ibu Riyanti

selaku pemilik usaha susu kambing etawa untuk membersihkan kandang kambing. Sebenarnya cukup menguras tenaga untuk membersihkan kandang kambing akan tetapi ketika melakukan secara bersama-sama hal tersebut tidak terlalu terasa. Pada sore harinya kami ikut mencari pakan untuk kambing, kami berangkat dengan menaiki mobil pick up. Sore itu cukup menyenangkan malah kami bersenang-senang ketika perjalanan berangkat ataupun pulang. Pada divisi ekonomi juga ada program kerja pemasangan banner serta pembagian sembako pada UMKM yang telah di survey sebelumnya, disini saya berkesempatan untuk ikut pemasangan banner pada usaha besek ibu Bandriyah.

Selanjutnya adalah divisi kesehatan, program kerja yang saya ikuti di divisi kesehatan ialah ikut serta membantu kegiatan posyandu. Ini pengalaman baru bagi saya yang sebelumnya ketika ada posyandu saya hanya bisa melihat kali ini saya berkesempatan untuk ikut membantu. Cukup menyenangkan mengikuti kegiatan ini, disini saya ikut membantu menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan dan lain sebagainya. Tentunya tidak semua balita mau untuk diukur tingginya atau ditimbang berat badannya, sebagian ada yang rewel juga tapi hal tersebut bukan masalah. Selain posyandu pada divisi kesehatan saya ikut program kerja

pembiasaan hidup sehat “cuci tangan pakai sabun” dengan sasaran anak-anak TK. Pada program kerja ini cukup seru, kami mengunjungi salah satu TK yang ada di Desa Malasan kemudian mensosialisasikan pada anak-anak TK mengenai pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun.

Divisi pendidikan dan teknologi, pada divisi ini ada salah satu program kerja yakni mengajar di SD, saya ikut mengajar di SD 2 Malasan. Pada awalnya saya merasa bingung bagaimana untuk menyampaikan pelajaran agar bisa dipahami oleh siswa siswi SD, namun lama kelamaan saya mulai bisa beradaptasi. Memang cukup melelahkan mengajari para siswa siswi akan tetapi hal tersebut cukup menyenangkan. Ada hal yang sangat terkenang bagi saya yakni ketika penutupan mengajar di SD, beberapa siswa siswi merasa sedih hingga menangis ketika kami teman-teman KKN harus berpamitan untuk undur diri. Divisi sosial budaya dan agama, salah satu kegiatan yang saya ikuti pada divisi ini adalah pembagian hadiah lomba PAKTIF FEST (Pekan Aksi Anak Kreatif Festival) di TPA Al-Istiqomah. Melihat antusias anak-anak TPA Al-Istiqomah ketika pembagian hadiah menjadi hal yang cukup berkesan bagi saya, saya merasa kami teman-teman KKN diterima dengan baik disana.

Selain program kerja perdivisi kami juga mengikuti kegiatan masyarakat disana seperti yasinan, kerja bakti, dan lainnya. Ada salah satu kegiatan yakni istighosah bersama dimana disini saya berkesempatan untuk menjadi mc, awalnya cukup tegang karena mc pada kegiatan ini menggunakan bahasa jawa dan tanpa teks lengkap seperti biasa. Akan tetapi ini bisa menjadi pengalaman bagi saya untuk kedepannya.

Banyak pelajaran dan kesempatan yang didapat dari semua kegiatan KKN di Desa Malasan. Seperti halnya bagaimana cara bermasyarakat, bagaimana cara menghadapi berbagai macam situasi dan masih banyak lagi. Sekali lagi KKN ini memberikan banyak pelajaran dan kesempatan bagi saya. Terima kasih kepada warga Desa Malasan yang sudah menerima kami dengan baik dan Terima kasih pula pada teman-teman KKN Desa Malasan, sampai jumpa dilain kesempatan.

SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN UNTUK MALASAN

*Oleh : Arum Dwi Wijayanti_Prodi Bimbingan Konseling
Islam*

Jum'at, 1 Desember 2023 tibalah pendaftaran KKN. Pagi-pagi sekali aku berangkat ke kos teman karena mau daftar bareng-bareng. Awal-awal webnya berjalan lancar dan aku pun sudah mendapatkan tempat kkn beserta kelompoknya, tapi tiba-tiba waktu temanku daftar webnya down. Temanku mulai cemas takut tidak kebagian KKN tapi aku mencoba menenangkannya, Alhamdulillah beberapa saat kemudian temanku berhasil daftar KKN. Kami beda tempat seperti yang dibilang orang-orang kalau 1 prodi buat 1 tempat KKN saja, jadinya aku sama temanku berpisah tempat.

Beberapa hari kemudian aku melakukan aktivitasku seperti biasa yaitu berkuliah, soalnya waktu pendaftaran KKN perkuliahan masih berjalan dan masih ada yang melaksanakan UAS contohnya aku. Kelompok KKN ku mulai melakukan pertemuan Bersama biar saling mengenal satu sama lain. Liburan semester 5 ini aku KKN dan tidak bisa pulang kampung ke Jombang. Tapi aku merasa senang bisa bertemu sama teman-teman baru dari prodi lain.

Minggu, 17 Desember 2023 barang-barang pun mulai diangkut ke posko kami. Barang-barang awalnya dikumpulkan dulu di rumah salah satu teman aku yang dekat dengan UIN. Keesokan harinya upacara pemberangkatan KKN pun tiba, aku merasa belum siap dengan KKN ini karena aku orangnya sangat pemalu dan takut nantinya tidak akan punya teman di KKN. Tapi aku mencoba untuk berbaur Bersama teman-temanku.

Setibanya di posko kami mulai bersih-bersih posko dan menata barang-barang kami. Seminggu pertama kita buat santai dulu dan sambil mempersiapkan proker per divisi. Aku menemukan teman yang bisa dibilang cukup dekat denganku yaitu Anisa dan Dinda. Mereka berasal dari Blitar dan Kediri, kami mempunyai aktivitas setiap pagi yaitu jalan-jalan melewati rumah-rumah warga disekitar posko. Di posko kami dibentuk piket memasak dan bersih2 area posko setiap harinya. Kebetulan aku kebagian piket masak di hari Kamis Bersama Dinda sedangkan Anisa di hari Rabu. Biasanya teman-teman berbelanja kebutuhan masak di Pasar Ngrance. Bagi aku memasak adalah suatu hal yang cukup menguras energi dan tenaga yang banyak apalagi ini memasak buat 29 anak. Tapi kalau ini semua dilakukan Bersama teman-teman rasanya tetap menyenangkan hehe. Dan setiap sore aku Bersama Anisa ke

Pujasera untuk membeli jajanan dan biasanya teman-teman nitip jajan sama aku. Sampai orang yang jualan di Pujasera hafal sama aku dan Anisa karena seringnya aku beli jajan disana setiap sore. Disana pemandangannya cantikk sekali kelihatan gunung-gunung yang terlihat nyata didepan mata. Perjalanan ke Pujasera juga dikelilingi oleh sawah-sawah dan pergunungan yang sangat indah. Sungguh ceita yang tidak akan pernah aku lupakan masa-masa KKN di Desa Malasan.

Memasuki minggu kedua kita semua sudah mulai melaksanakan proker-prokernya masing-masing. Aku sebagai sekretaris biasanya membantu divisi yang sedang melaksanakan proker. Biasanya aku mengikuti kegiatan mengajar di SD, TPQ, dan mengikuti rutinan yasinan. Setiap pagi aku pergi mengajar di SD dan sorenya aku mengajar di TPQ. Disini yasinan dilaksanakan 2 minggu sekali dan bertempat dirumah warga atau masjid.

Keluh kesah mengajar anak-anak di SD sangat menyenangkan dan memberikan pengalaman banyak bagi aku. Awal-awal memasuki kelas aku masih sedikit canggung didepan anak-anak tapi Ketika melewati hari-hari selanjutnya aku sudah mulai terbiasa dengan anak-anak. Disana saya diajarkan banyak pengalaman mulai dari capeknya mengajar

didepan anak-anak, bertemu bermacam-macam sifat mereka yang kadang membuatku jengkel dan kadang menggemaskan. Dan aku sekarang tau bagaimana perasaan guru-guru disaat gurunya lagi menjelaskan sedangkan muridnya rame sendiri, rasanya kayak seperti tidak dihargai kedatangan kita sangat menyedihkan. Kita capek-capek menjelaskan materi didepan ada anak-anak yang maen sendiri sama temenya, ada yang lari-larian didalam kelas. Tapi itu semua membuatkan belajar banyak hal. Disana gurunya sangat seru bisa diajak sharing-sharing pengalaman, sangat welcome sekali menyambut kita disana.

Waktu pun telah berlalu tidak terasa kurang lebih 1 bulan kita mengabdikan di Desa Malasan. Sebelum perpisahan kita mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak SD di sekolahan. Suasana sangat ramai dengan gelak tawa kami dan anak-anak SD yang mengikuti lomba. Aku dan teman-teman mulai berpamitan kepada pihak sekolah dan anak-anak. Sungguh air mata ini tidak bisa ditahan lagi Ketika menyaksikan perpisahan ini Bersama anak-anak. Meskipun kami mengajar kurang lebih 2 minggu rasanya kami sudah mengajar disini selama 1 tahun. Anak-anak pun mulai berhamburan memelukku Ketika aku memasuki kelas mereka untuk berpamitan. Terimakasih sudah mau menerima kami di Desa Malasan, kami mohon maaf jika

ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami selaku KKN UIN Satu Tulungagung mengucapkan pamit undur diri. See you semua

INDAHNYA KEBERSAMAAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT

Oleh: Intan Lestari _Prodi Hukum Keluarga Islam

Keluarga adalah struktur terkecil dalam masyarakat yang terbentuk dengan adanya suatu ikatan perkawinan yang terdiri dari orang tua dan anak. Membangun masyarakat yang berkarakter kuat dapat dilakukan melalui sistem keluarga yang baik. Keluarga yang baik adalah keluarga yang dibangun di atas landasan moral dan kepemimpinan yang kuat dan mempengaruhi anggota keluarganya serta membekali mereka dengan sifat-sifat yang baik yang berkontribusi pada terciptanya generasi yang baik dalam masyarakat. Jika dikaitkan dengan keluarga muslim, maka kualitas suatu keluarga itu identik dengan keluarga maslahat. Sebuah keluarga dapat dikategorikan sebagai keluarga maslahat jika keluarga tersebut menjaga keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam konsep keluarga maslahat, dampak kebahagiaan tidak hanya dirasakan oleh keluarga di dalam keluarga saja akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Di Trenggalek tepatnya di Desa Malasan di mana tempat saya mengabdikan untuk menjalankan tugas KKN, konsep keluarga maslahat tidak hanya terbatas pada lingkup biologis saja akan tetapi juga mencakup relasi di sekitarnya seperti tetangga dan kelompok atau komunitas. Kegiatan yang sangat menonjol dalam membangun keluarga maslahat yaitu dengan diadakannya gotong royong yang sudah menjadi kegiatan rutinan. Tradisi gotong royong itu seperti membangun poskamling, membersihkan aliran sungai, bahkan gotong royong dalam hal merenovasi bangunan masjid. Jadi, gotong royong di sini tidak hanya melibatkan anggota keluarga inti akan tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar. Hal inilah yang menciptakan ikatan sosial yang kuat dan mencerminkan semangat kebersamaan serta rasa tanggung jawab bersama untuk kesejahteraan bersama.

Pentingnya nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong dalam setiap aktivitas sehari-hari. Misalnya dalam urusan pemeliharaan lingkungan, keluarga-keluarga di sekitar Desa Malasan bersatu untuk menjaga kebersihan dan ketenteraman lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka memiliki kesadaran bahwa kelestarian alam sebagai modal untuk masa depan generasi yang akan mendatang. Hal ini bukan hanya tanggungjawab individu atau suatu keluarga saja, melainkan

sebagai tanggungjawab bersama yang diemban oleh masyarakat secara keseluruhan. Di dekat posko KKN kelompok Malasan 1 terdapat tetangga pecinta alam yang mana beliau ini penyuka tanaman. Beliau ini juga memiliki kedudukan yang penting di masyarakat, yaitu beliau menjadi ketua dari organisasi *Fatayat* NU. Di pekarangan rumah beliau banyak sekali jenis tanaman bunga, yang paling sering tercium harumnya yang semerbak adalah bunga melati. Beliau juga pernah meminta teman-teman di posko KKN untuk tidak membuang botol bekas air mineral yang nantinya setelah dikumpulkan akan dimodifikasi menjadi pot atau wadah tanaman yang ada di rumahnya. Kemudian ada juga keluarga yang memiliki hobi menanam tanaman toga (Tanaman Obat Keluarga), mereka memiliki motivasi bahwa hidup sehat merupakan kunci sukses dalam menjalani kehidupan. Dan juga mereka beranggapan bahwa menanam sendiri itu dipandang lebih efisien, murah, dan alami tentunya.

Di setiap kegiatan atau acara yang diselenggarakan itu banyak masyarakat yang sangat antusias. Misalnya dalam kegiatan yasinan di lingkungan yang mana dilakukan setiap satu bulan sekali di rumah warga. Kegiatan ini sangat memiliki banyak manfaat karena dapat memupuk rasa silaturahmi antar sesama dan juga mendatangkan kemaslahatan dalam beribadah.

Para warga disini sangat kompak dan tidak ada kesenjangan sosial di dalamnya karena semua dianggap sama. Kemudian pada acara *istighosah* bersama yang diadakan oleh pihak desa sangat meriah dan kompak sekali, serta seluruh mahasiswa KKN diundang untuk turut menghadiri dengan perlakuan dan disambut dengan baik. Sehingga dapat dirasakan bahwa masyarakat di sini memanglah saling mengayomi meskipun dengan orang baru dan menganggap sebagai bagian dari mereka.

Pendidikan juga menjadi salah satu komponen utama dalam membangun keluarga maslahat. Keluarga di sini menjalankan peran sebagai guru pertama bagi anak-anak mereka dan menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang baik. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya menjadi hak individu tetapi juga tanggung jawab bersama keluarga dan masyarakat. Konsep pendidikan bukanlah hanya sebatas buku dan ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan moral yang kuat. Konsep keluarga maslahat memastikan bahwa setiap anggota masyarakat terutama anak-anak tumbuh menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Budaya saling menghormati dan memahami arti perbedaan menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah.

Pada waktu anjagsana di sekitar posko, saya berkunjung ke rumah Bapak Kholid yang merupakan guru di salah satu SMP di trenggalek. Beliau merupakan alumni dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah angkatan 1983 jurusan Tarbiyah. Beliau memiliki keturunan yang keduanya sudah lulus dalam menempuh pendidikan S2. Jika dikaitkan dengan keluarga maslahat, maka Bapak Kholid ini tidak hanya membesarkan putranya tetapi juga memfasilitasi putranya untuk menuntut ilmu setinggi mungkin agar putranya menjadi berguna ketika terjun di masyarakat. Sehingga dampak *masalah* yang dirasakan tidak hanya untuk keluarganya saja, tetapi juga memberikan generasi yang cerdas untuk masyarakat dalam melakukan suatu kemajuan.

Masih seputar dengan pendidikan, saya diberikan kesempatan untuk ikut serta mengajar siswa SDN Malasan 3 yang mana para siswa sangat antusias sekali dalam menyambut teman-teman KKN. Selama melakukan proses belajar mengajar para siswa sangatlah kondisional dan seru. Mereka juga sangat antusias ketika ditawarkan bimbingan belajar di posko KKN secara gratis dan memanfaatkan kesempatan ini dengan penuh semangat. Hal ini juga mendapatkan *feedback* yang sangat baik oleh para wali murid karena dianggap sebagai kegiatan positif yang mana putra-putrinya dapat menempuh pembelajaran di

luar sekolah untuk menambah wawasan. Tidak hanya terbatas pada mata pelajaran sekolah, akan tetapi teman-teman KKN juga membimbing para murid untuk mengaji.

Keluarga maslahat di Desa Malasan bukanlah sekadar konsep, melainkan sebagai bentuk nyata dalam setiap kehidupan sehari-hari. Kebersamaan, kepedulian, dan cinta lingkungan menciptakan ketenteraman serta keasrian yang tumbuh bersama-sama. Melalui nilai-nilai keluarga maslahat yang tercermin di dalamnya yaitu semangat gotong royong, pendidikan yang berkualitas, dan kebersamaan dalam tradisi maka keluarga di sini telah membuktikan bahwa kehidupan yang bermakna dan bahagia dapat ditemukan dalam kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Sejatinnya hakikat suatu kebahagiaan itu terletak dalam bagaimana kita bersama-sama menjalani hidup ini dengan penuh kasih sayang dan kebersamaan.

**TAK KENAL MAKA TAK SAYANG, SEKALINYA
KENAL HADIRLAH SEJUTA KENANGAN**
*Oleh : Siti Asmaul Muslika_Prodi Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini wajib bagi semua mahasiswa UIN Sayyyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN menjadi hal baru yang kami rasakan. KKN menuntut kita untuk bersosialisasi dengan banyak masyarakat yang tentunya akan dihadapkan dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan pembekalan dari kampus, menuntut kami agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan bermasyarakat.

Tema KKN kali ini adalah keluarga maslahat, konsep dari keluarga maslahat bukan hanya keluarga yang harmonis, bahagia dan berkecukupan, tetapi ada berbagai macam keluarga maslahat yaitu keluarga yang berperan penting ditengah masyarakat dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dengan mengupayakan gerakan-gerakan cinta alam,

peningkatan kualitas pendidikan, gerakan hidup sehat, dan lain lain.

Cerita ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dimana setelah upacara pelepasan mahasiswa KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 dibernagkatkan ke desa masing-masing. Disini saya bergabung di Kelompok 1 Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Malasan ini merupakan desa dengan wilayah terluas di daerah Kecamatan Durenan. Mendengar nama desanya saja seperti tidak menarik untuk dikunjungi tapi siapa sangka, warga Desa Malasan ini sangat aktif mengikuti kegiatan bermasyarakat seperti kegiatan Muslimat NU, bersholaawat berjamaah, gotong royong dan kegiatan rutin setiap minggunya. Sampai orang yang sudah lanjut usia pun masih aktif mengikuti kegiatan rutin didesanya.

Di Kelompok KKN Malasan 1 ini aku terpilih menjadi salah satu anggota BPH yaitu Bendahara 2. Seperti pada umumnya tugas seorang bendahara pasti akan melulu tentang uang, uang, dan uang hehehe. Tapi aku dan rekanku tidak mengambil pusing masalah masalah seperti itu karena hal itu sudah menjadi resiko menjadi seorang bendahara. Sebagai seorang BPH aku dan rekanku yang lain tidak hanya

memantau dari jauh kegiatan dari divisi lainnya, tentunya kita harus saling membantu rekan-rekan dari divisi lain dalam menjalankan program kerja mereka. Disini aku membantu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan lingkungan, divisi sosial budaya dan kegamaan, dan divisi ekonomi.

Dimulai diminggu pertama, disini semua anggota divisi maupun BPH masih disibukan dengan menganalisis potensi desa malasan seperti survey UMKM yang ada didesa malasan, survey sekolahan, anjongsana ke seluruh perangkat desa dan lain lain. Minggu pertama ini kita belum disibukan dengan kegiatan kegiatan, jadi kita memutuskan untuk menikmati suasana desa malasan, kuliner, serta wisata yang ada disana. Di Desa Malasan terdapat satu wisata unggulan yaitu PHD Nusantara atau Kampung Bali yang kebetulan dekat dengan posko kita.

Lanjut diminggu kedua, disini pengalaman pertamaku adalah membantu divisi pendidikan yaitu mengajar di SDN 3 Malasan. Disini kami diberi kesempatan untuk menjalankan program kerja kami yaitu membantu bapak/ibu guru mengajar, membuat program pojok baca, dan kerja bakti sekaligus lomba kebersihan kelas. Siswa siswi SDN 3 Malasan sangat antusias menyambut kedatangan kami. Selama 2 minggu kami belajar,

bermain, bercanda bersama. Selama 2 minggu aku dan anggota divisi pendidikan membantu mengajar di sekolah, lalu di siang harinya kami juga memberikan bimbingan belajar gratis kepada para siswa siswi sebagai program kerja tambahan dari divisi pendidikan. Bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis mulai jam 14.00 WIB-15.00 WIB.

Masih seputar tentang pendidikan, tapi ini merupakan program kerja dari divisi social budaya dan keagamaan yaitu membantu ustadz/ustadzah meningkatkan literasi al-quran pada anak anak di TPA. Selain membantu mengajar, kita juga mengikuti kegiatan rutinan jamaah desa malasan seperti tahlil setiap minggu, latihan sholawat dan banjari, mengikuti kegiatan fatayat dan muslimat NU dan masih banyak lagi. Anak anak di TPA sangat dari berbagai macam umur, mulai umur 2 tahun sampai 10 tahun mereka memulai pembelajaran mereka untuk mengenal lebih dalam tentang agama islam, mulai dari belajar wudhu, adzan, iqomah, mengaji dan menulis huruf hijaiyah.

Hari demi hari kita lalui dengan kebersamaan, aku dan teman teman selalu semangat untuk menjalani kegiatan setiap harinya, yaahh meskipun terkadang ada kala rasa rindu itu

datang. Setiap pagi suasana dapur selalu ramai mendengar perkelahian anak-anak yang mendapat piket memasak. Sudah menjadi hal biasa, perkelahian mereka masih seputar bumbu dapur, menu masakan dan rasa makanan. Setelah selesai semua anggota kelompok berkumpul untuk sarapan bersama. Kalau kata anak-anak “Tema KKN kita keluarga maslahat tetapi jangan membuat keluarga maslahat sendiri didalam posko”. bagaimana tidak, kebersamaan kami sudah melebihi tema yang sudah ditentukan, apakah kita perlu riset keluarga maslahat lagi di desa Malasan ini? hehehe bercanda kawan.

Tak terasa kita sudah memasuki minggu ketiga, hari ini aku ikut membantu divisi kesehatan lingkungan di proker posyandu balita. Rasanya pertama kali mengikuti kegiatan ini sangat menguji kesabaran saya yang setipis tisu dibelah dua ini. Ada sekitar 60 balita yang hadir mengikuti posyandu setiap posnya. Kegiatan posyandu ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Setiap dusun memiliki pos sendiri sebagai tempat pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut. Di desa Malasan ini terdapat 9 pos posyandu balita dengan 5 kader di setiap posnya. Selain posyandu balita, di desa Malasan juga terdapat 3 pos posyandu lansia dan 1 pos posbindu. Kami berkesempatan untuk bergabung dengan para ibu kader posyandu di pos, balita

dan lansia. Selain mengikuti kegiatan posyandu, kita juga melaksanakan kegiatan harian setiap minggu pagi seperti jalan sehat, senam pagi dan kerja bakti dilingkungan masyarakat.

Begitu cepat hari hari terlalui, hari ini memasuki minggu keempat, dimana semua program kerja unggulan setiap divisi akan dilaksanakan. Pertama dari divisi ekonomi mereka membantu UMKM Susu Kambing Etawa dengan memberikan banner dan pamphlet online untuk mensupport UMKM mempromosikan produksi mereka. Selanjutnya membantu UMKM Besek dengan memberikan 10 bambu sebagai bahan pembuatan besek, memasang banner dan juga membantu mempromosikan produksi besek melalui media social. Dari divisi kesehatan lingkungan melaksanakan program unggulan mereka yaitu sosialisasi cuci tangan menggunakan sabun kepada anak-anak TK dan PAUD. Dari Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan mereka melaksanakan lomba PAKTIF FEST dalam rangka memperingati isra' mi'raj dan rajabiyah bersama sama. Dari Divisi Pendidikan dan Teknologi mereka melaksanakan program pojok baca, madding dengan tema keluarga maslahat dan juga lomba di 2 sekolahan yaitu SDN 2 dan SDN 3 Malasan. Dan untuk program kerja unggulan dari

kelompok kkn malasan 1 yaitu pelatihan Microsoft word dan excel untuk seluruh kader posyandu.

KKN , Kuliah Kerja Nyata-Nya banyak kisah, banyak kenangan, banyak pengalaman yang tak bisa dituaikan dalam sebuah ketikan jari dalam bentuk sebuah esai dengan 1000 kata, karena pengalaman berharga pun tidak bisa diceritakan hanya dengan kata yang singkat. Terimakasih kepada seluruh teman teman KKN, masyarakat desa malasan terutama dari dusun botokidul, lotekol dan nglandean, dan ibu dosen pembimbing lapangan Ibu Galuh Indah Zatadini S.Pd M.Eng. Love youu, see you next time.

INI CERITA KKN KU, BAGAIMANA CERITA KKN MU?

Oleh : Nelly Agustine_Prodi PIAUD

Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, merupakan kampus besar Islam yang berada di Tulungagung. Kampus yang terkenal dengan kampus dakwah dan peradaban. Oleh karena itu Kegiatan yang ada pada kampus UIN Ali Rahmatullah Tulungagung ini sifatnya menyebarkan kebaikan (berdakwah) dan selalu berkembang dan berinovasi sesuai dengan peradaban yang ada pada saat ini. Salah satunya kegiatannya yaitu KKN (kuliah kerja nyata) yang diadakan oleh kampus Ali Rahmatullah Tulungagung dengan naungan LP2M. Ada banyak sekali jenis KKN yang ditawarkan oleh LP2M diantaranya : KKN membangun desa berkelanjutan, KKN multisektoral , KKN inklusi, KKN komunitas , KKN kolaborasi moderasi beragama , KKN kebangsaan, dan KKN persemakmuran sunan Ampel.

Jenis yang KKN yang saya ambil yaitu KKN multisektoral dengan mengangkat sebuah tema yaitu keluarga masalah dengan alasan banyaknya keluarga yang dapat dijadikan contoh ataupun sebagai motivasi untuk anak mudah

pada saat ini agar lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan di masa yang akan mendatang tepatnya kehidupan saat sudah bermasyarakat. KKN ini di dimulai dari tanggal 19 Desember 2023 yang diawaki dengan upacara pemberangkatan di kampus dan diakhiri pada tanggal 26 Januari 2024. Yang beranggotaan kurang lebih 27-30 peserta setiap kelompok, Kebetulan pada saat itu saya mendapatkan kelompok 1 dan bertempat KKN di desa Malasan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Profil singkat dari desa malasan yaitu desa yang terkenal luas karena di desa malasan terdiri dari banyak sekali dusun oleh karena itu di desa malasan ada dua kelompok KKN yaitu kelompok 1 dan kelompok 2, akan tetapi masing-masing kelompok ini memiliki pembagian dusun yang berbeda setiap kelompok memegang tiga dusun untuk dijadikan simulasi kehidupan bermasyarakat yang direlasikan dengan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) Profil desa dan juga dilihat dari aspek ekonomi masyarakat di desa malasan khususnya dusun botodikol, nglandean dan lotekol banyak sekali masyarakatnya yang menyambung hidupnya dengan cara bekerja sebagai petani , dan kebanyakan ibu rumah tangganya juga menyambi pekerjaan untuk membantu suaminya yaitu dengan Berdagang

di depan rumah ataupun membuat besek yang nantinya dijual untuk tempat tape, pindang , jenang dll. Ada juga beberapa masyarakat di sana yang keluarganya memilih untuk merantau ke luar kota bahkan luar negeri memilih untuk merantau ke luar kota bahkan luar negeri untuk menjadi buruh.

Semangat dari masyarakat desa malasan membuat kami sadar bahwa mencari rezeki demi anak berpendidikan itu sangat membutuhkan perjuangan oleh karena itu kami banyak belajar dari masyarakat yang ada di desa malasan khususnya pada dusun bodo kidul, landean, lotekol. Banyaknya aktivitas ataupun kegiatan pada masyarakat sehingga pada KKN ini dibentuk Divisi diantaranya yaitu BPH terdiri dari ketua, wakil ketua yang bertugas mengatur ataupun memberikan arahan kepada anggotanya, sekretaris yang bertugas sebagai urusan surat-menyurat dan bendahara satu dan bendahara dua yang bertugas untuk mengatur keuangan pada divisi dan juga keuangan dalam pengeluaran sehari-hari . Untuk divisi-divisi kegiatan diantaranya yaitu divisi pendidikan yang nantinya akan mengikuti kegiatan yang terfokus pada pendidikan dalam kegiatan masyarakat tersebut. Selanjutnya ada divisi ekonomi yaitu membantu para UMKM yang ada di desa malasan khususnya pada dusun nglandean boto kidul dan juga lotekol.

Ada juga divisi kesehatan yaitu membantu kader-kader posyandu yang ada di desa malasan. Kegiatan divisi selanjutnya yaitu divisi sosial keagamaan yang mana divisi ini nantinya akan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa malasan tersebut. Ada juga divisi media dan publikasi yang bertugas mengambil dokumentasi baik berupa foto ataupun video. Pembagian divisi ini sesuai dengan prodi yang diambil di kampus sehingga dalam menjalankan jobdesnya lebih muda kebetulan saya mengambil prodi dalam bidang pendidikan sehingga pada KKN ini saya mengambil divisi pendidikan.

Divisi pendidikan adalah divisi yang tugasnya pada bidang akademik dengan tujuan membantu meningkatkan pola pikir pada anak. Pada kegiatan KKN divisi pendidikan beranggotakan orang, divisi pendidikan mendapatkan izin dari desa untuk membantu mengajar di SDN 2 dan SDN 3 malasan .Tetapi pada saat kami pembukaan dan menetap di desa malasan kebetulan SDN 2 dan SDN 3 malasan sedang liburan setelah semester dan dilanjutkan libur natal dan tahun Baru . Sehingga kami dari divisi pendidikan belum bisa menjalankan proker membantu mengajar pada minggu pertama hingga minggu kedua. Tetapi kami dari divisi pendidikan juga tidak diam saja kami membantu divisi lain untuk menjalankan

program kerjanya seperti divisi sosial keagamaan yaitu prokernya mengajar ngaji di TPA terdekat yang ada di desa malasan kami ikut membantu sekaligus promosi untuk bimbel (bimbingan belajar) yang mana bimbel tersebut termasuk salah satu proker dari divisi pendidikan.

Program Kerja divisi pendidikan bisa dimulai pada saat minggu ketiga KKN, karena kelompok kami mendapat izin untuk mengajar di SDN 2 dan SDN 3 Malasan, maka dari divisi pendidikan terdiri dari 5 orang yang mana kita bagi 2 orang mengajar di SDN 2 malasan dan 3 orang mengajar di SDN 3 malasan . Tetapi dari divisi lain yang senggang dan juga dari pengurus harian terkadang juga membantu kami dalam melaksanakan program kerja yaitu mengajar di lembaga. Kedatangan kami di dua lembaga tersebut di sambut dengan antusias baik dari pendidik di lembaga maupun siswa-siswinya. Pertemuan pertama kami perkenalan dulu dan menjelaskan program kerja yang akan kami lakukan di lembaga tersebut seperti : ingin mengaktifkan kembali gerakan literasi melalui kegiatan pojok baca yang ada didalam kelas. Kemudian membuat mading keluarga maslkhat sesuai dengan tema KKN yang di ambil, tidak hanya itu kami dari divisi pendidikan juga

mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah dan lomba-lomba sebagai penutupan nantinya.

Hari pertama Mengajar di SDN 2 dan SDN 3 malasan sangat menyenangkan anak-anak sangat menerima kedatangan kami dengan sangat baik tidak lupa kami juga mempromosikan bahwa adanya bimbel yang bertempat di posko secara gratis dan banyak hadiahnya. Para siswa-siswi sangat senang sekali karena mereka mengeluh bosan di rumah jadi setelah pulang sekolah siswa-siswi bisa istirahat tidur siang sebentar kemudian bimbel di posko. Bimbel dilaksanakan satu minggu tiga kali yaitu pada hari Senin Selasa dan Rabu pada jam 2 siang sebelum anak-anak berangkat ngaji. Bimbel ini bertujuan untuk menambah jam belajar pada anak agar anak tidak keterusan bermain HP di rumah. Bimbel di sini kita bikin semenarik mungkin yaitu dengan cara game, memberikan tebak-tebakan berhadiah, dll.

Minggu ke Empat tepatnya satu minggu setelah kami mengajar di lembaga tersebut divisi pendidikan mengadakan pembuatan mading di kelas 5 SDN 2 malasan alasannya di kelas 5 karena banyaknya peserta bimbel dari SDN 2 malasan kelas 5 sehingga untuk memberikan informasi terkait pembuatan mading keluarga maslahat sangat mudah yaitu

dengan cara siswa-siswi kelas 5 mengirimkan foto keluarga melalui WhatsApp yang mana foto tersebut nantinya akan kami cetak untuk ditempelkan pada mading tersebut. Pembuatan mading ini dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahannya yang dibantu semua anggota divisi pendidikan dan juga anggota dari divisi lain karena di kelompok divisi pendidikan ini tidak ada laki-lakinya sehingga kami membutuhkan tenaga laki-laki untuk membelikan triplek sebagai alas dari media mading tersebut. Kegiatan membuat mading ini dilaksanakan pada minggu ke-4 pertama anak-anak kelas 5 sangat senang sekali dan bergotong-royong untuk membuat mading tersebut setelah mading selesai kami membuat dokumentasi yang dibantu oleh divisi media.

Masih di minggu ke-4 selisih 3 hari dari pembuatan mading visi pendidikan juga membuat kegiatan semangat literasi di kelas 4 SDN malasan 2 alasannya karena pojok baca yang ada di kelas 4 kurang menarik dan terlalu sempit tempatnya untuk membaca sehingga siswa-siswa kurang tertarik membaca. Kegiatan pojok baca ini diawali dengan pembuatan pamflet yang berisi open donasi baik buku maupun dana untuk disumbangkan atau diberikan di SDN 2 malasan dan SDN 3 malasan karena proker dari divisi pendidikan di

SDN 3 malasan juga membuat pojok baca yang lebih layak dan menarik. Pada saat pamflet disebar ada beberapa hamba Allah yang memberikan bantuan berupa buku kami dari divisi pendidikan mengucapkan banyak terima kasih. Kegiatan pembuatan pojok baca di kelas 4 ini dihadiri seluruh divisi pendidikan dan juga tim media yang membantu pengambilan video dan foto dokumentasi. Tidak hanya memberikan buku kami juga menghias pojok baca di SDN 2 malasan sehingga terlihat lebih menarik dan ternyata benar sekali ketika pojok baca tersebut sudah selesai dibersihkan dihias dan ditetes semenarik mungkin anak-anak kelas berebutan membaca buku karena kami memberikan kurang lebih 35 buku cerita nabi cerita dongeng kamus bahasa Inggris dan lain-lain.

Kegiatan membuat pojok baca di SDN 3 malasan juga tidak beda jauh dari pembuatan pojok baca di SDN 2 malasan yaitu dimulai dengan menghias merapikan dan juga membuat pojok baca tersebut menarik dikunjungi anak kegiatan pojok baca di SDN 3 malasan dilakukan di perpustakaan karena menurut survei di perpustakaan SDN 3 malasan buku yang tersedia hanyalah buku pelajaran saja sehingga dari divisi pendidikan berinisiatif menambahkan buku cerita rakyat buku cerita nabi dan juga buku cerita tokoh-tokoh pahlawan terkenal

di perpustakaan tersebut sehingga para siswa-siswi di SDN 3 malasan lebih semangat datang ke perpus untuk membaca cerita-cerita tersebut. Kegiatan pojok baca di SDN 3 malasan ini dimulai dari senam pagi bersama bapak ibu dewan guru beserta seluruh siswa-siswi SDN 3 malasan kemudian dilanjutkan dengan lomba kebersihan kelas yang didampingi per satu kelas ada anggota kelompok kami KKN untuk memberikan arahan kepada para siswa-siswinya kemudian dari divisi pendidikan menghias dan merapikan perpustakaan tersebut kemudian pengumuman juara kelas serta berpamitan dengan para siswa-siswi karena kegiatan pojok baca tersebut merupakan kegiatan akhir kami di SDN 3 malasan. anak-anak menangis karena sudah merasa berbaur dengan kami sehingga mereka merasa kehilangan kami saat kami berpamitan dengan para siswa siswi SDN 3 malasan sampai ada beberapa siswa yang tidak mau pulang sehingga kami dari kelompok KKN mengantarkan anak tersebut pulang ke rumahnya masing-masing kami sangat senang dan merasa terharu karena kedatangan kami ternyata berkesan di hati para siswa-siswi yang ada di SDN 3 Malasan.

Minggu terakhir juga kami gunakan untuk penutupan di SDN 2 malasan, dimulai dari senam pagi bersama bapak ibu

dewan guru serta seluruh siswa dan siswi SDN 2 malasan kemudian bersih-bersih seluruh lingkungan sekolah dan dilanjutkan dengan games yaitu estafet sarung dan juga estafet karet untuk siswa dan siswinya. Anak-anak sangat senang dan seru sekali. Kegiatan berlangsung dengan lancar meriah itu artinya tibalah waktunya kami berpamitan kepada bapak ibu dewan guru dan juga siswa-siswi di SDN 2 malasan. Yang awalnya tersenyum tertawa menjadi sedih dan menangis karena anak-anak merasa kehilangan karena kami mau berpamitan itu artinya kegiatan membantu mengajar di SDN 2 malasan telah usai . Kami dari divisi pendidikan dan juga teman-teman KKN lainnya juga merasakan hal yang sama yaitu sedih ketika meninggalkan para siswa-siswi di SDN 2 malasan karena di setiap harinya mereka selalu antusias menunggu kedatangan kami. Tidak sampai situ saja pada siangya pada siangya banyak sekali siswa dan siswi baik dari SDN 2 dan SDN 3 malasan datang berkunjung ke posko kami karena benar-benar tidak mau berpisah dengan kami banyak sekali siswa dan siswi memberikan kami kenang-kenangan baik berupa boneka buku tulisan surat-surat dan lain-lainnya kami merasa sangat senang karena kedatangan kami ternyata berkesan di hati siswa dan siswi.

Program kerja yang tersusun di awal pemberangkatan KKN di desa malasan telah dilaksanakan dengan cukup baik tandanya KKN di desa malasan ini telah selesai. Penutupan ini dilaksanakan di balai desa Malasan seperti halnya pembukaan di awal yang mana dihadiri oleh perangkat desa beserta jajarannya. Penutupan ini bukanlah akhir dari silaturahmi pada desa malasan ini khususnya pada dusun bodo kidul lotekel dan juga nglandean. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat khususnya bapak kepala desa dan juga jajarannya karena banyak sekali membantu program kerja kami terlaksana. Serta permohonan maaf kami ucapkan karena banyaknya kesalahan kami baik dari tingkah laku perkataan yang kurang berkenan pada saat pelaksanaan KKN kami di desa Malasan.

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI DESA MALASAN

*Oleh : Kania Hermalia Putri_Prodi Manajemen Bisnis
Syariah*

Pada pertengahan bulan desember tahun 2023, UIN SATU Tulungagung mengadakan program KKN gelombang pertamanya yaitu KKN Regular Multisektoral dengan bertemakan “Keluarga Maslahat”. Pelaksanaan KKN ini bersifat offline yaitu dimana selama kurang lebih 40 hari para mahasiswa yang mengikuti gelombang pertama ini akan menetap di desa yang telah mereka pilih. Salah satu laporan kegiatan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti kegiatan KKN kali ini yaitu membuat sebuah essai. Di sini saya telah menjalankan kegiatan KKN yang bertempat di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 19 desember 2023 dan berakhir pada bulan januari 2024.

Terdapat 2 kelompok KKN yang berada di Desa Malasan, dengan jumlah setiap kelompok terdapat 29 mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Desa Malasan

Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek memiliki 5 Dusun, diantaranya Malasan, Compok, Boto Kidul, Nglandean, Lotekol. Untuk pembagian dusun itu sendiri yaitu kelompok 1 terdiri dari Boto Kidul, Nglandean, dan Lotekol. Sedangkan untuk kelompok 2 yaitu terdiri dari Malasan dan Compok. Di dalam setiap kelompok KKN UIN SATU Tulungagung terbagi dalam beberapa Divisi, yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan dan beberapa mahasiswa menjadi Badan Pengurus Harian.

Di sini saya memilih untuk masuk kedalam Divisi Pendidikan, Untuk program kerja Pendidikan itu sendiri sudah dibagi dengan kelompok satunya, dimana Desa Malasan ini memiliki 4 Sekolah Dasar yaitu SDN 1 Malasan, SDN 2 Malasan, SDN 3 Malasan, dan SDN 4 Malasan. Untuk pembagian Sekolah Dasar tersebut yaitu kelompok 1 mengajar di SDN 2 Malasan dan SDN 3 Malasan. Sedangkan untuk kelompok 2 mengajar di SDN 1 Malasan dan SDN 4 Malasan.

Divisi Pendidikan sendiri memiliki beberapa program kerja yang telah dibuat, diantaranya yaitu membantu mengajar di Sekolah Dasar, Membuka Bimbel untuk anak-anak SD, Membuat Majalah Dinding di SDN 2 Malasan, dan Membuat

Pojok Baca di SDN 2 Malasan dan SDN 3 Malasan. Salah satu program kerja yang telah saya dan seluruh anggota Divisi pendidikan laksanakan yaitu membuat pojok baca di SDN 2 Malasan pada tanggal 18 Januari 2024 dan SDN 3 Malasan pada tanggal 16 Januari 2024. Program kerja pojok baca ini telah disepakati dan telah dijalankan oleh seluruh anggota dari Divisi Pendidikan yang terdiri dari 5 mahasiswa. Untuk menjalankan program kerja pojok baca ini saya dan para anggota divisi Pendidikan mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan seperti alat dan bahan untuk membuat pojok baca, seperti membeli bebrapa buku cerita, membeli stiker dinding, membeli kertas origami, membeli spidol warna warni, membeli selotip, dan sebagainya yang dibutuhkan.

Sebelum program pojok baca ini dilaksanakan di SDN 2 Malasan dan SDN 3 Malasan, kami dari Divisi Pendidikan meminta persetujuan dari Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru dari SDN 2 Malasan dan SDN 3 Malasan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Syukur alhamdulillah beliau menyambut dengan antusias dan semangat terhadap program kerja yang telah kami sampaikan dan mempersilahkan kami melaksanakan program pojok baca ini. Untuk SDN 2 Malasan program kerja pojok baca dilaksanakan di dalam kelas

4, sedangkan untuk SDN 3 Malasan program kerja pojok baca dilaksanakan di dalam perpustakaan sekolah. Program kerja pojok bac aini dilaksanakan pada minggu terakhir mengajar sekaligus memberikan kenang-kenangan kepada anak-anak supaya terus ingat dengan kami.

Program kerja pojok baca ini mulai dilaksanakan sekitar pukul 8 pagi dengan langkah awal membersihkan kelas untuk SDN 2 Malasan dan membersihkan perpustakaan untuk SDN 3 Malasan. Kami dibantu oleh para siswa dalam menjalankan program kerja ini, mereka sangat bersemangat dan antusias. Setelah membersihkan seluruh kelas dan perpustakaan, langkah selanjutnya yaitu memindahkan tata letak perabot yang perlu dipindahkan. Lalu mulai menyun buku-buku yang telah kami persiapkan, dan menempelkan stiker pada dinding agar lebih indah dan menarik, tak lupa kami juga membuat tulisan “POJOK BACA” dan ditempel pada dinding yang telah dihias oleh stiker.

Konsep pojok baca yang kami buat untuk SDN 2 Malasan dan SDN 3 Malasan yaitu sama, karena supaya memudahkan kita dalam mencari alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah semua proses kegiatan membuat pojok baca ini selesai, semua murid kelas 4 SDN 2 Malasan dan

seluruh Murid SDN 3 Malasan, berhamburan memilih buku cerita yang ingin mereka baca ditemani dengan hiasan dinding yang menarik, sehingga membuat mereka nyaman dalam membaca buku.

Program kerja membuat pojok baca ini termasuk dalam program kerja yang terakhir kami laksanakan dengan maksud memberikan kenang-kenangan kepada semua murid dan kami berharap mereka semakin semangat dalam membaca buku dan mencari ilmu. Di sini saya telah mendapatkan banyak ilmu baru dan pengalaman yang menyenangkan yang belum pernah saya dapatkan.

KULIAH KERJA NYATA MEMBANGUN HUBUNGAN ANTARA MAHASISWA DAN MASYARAKAT

Oleh: Dinda Bharotut Taqiyah_Prodi Tadris IPS

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN adalah salah satu tugas mahasiswa dalam menempuh pendidikannya di bangku perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata sendiri dilakukan agar mahasiswa dapat menerima pembelajaran tidak hanya dari kelas tapi juga bisa belajar langsung bersama masyarakat dimana peran mahasiswa disitu adalah menemukan potensi dari suatu desa yang ditempati agar bisa mengembangkannya ataupun bisa mengidentifikasi suatu masalah agar bisa memberikan solusinya. KKN sendiri juga merupakan sebuah kegiatan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa atas bimbingan dari para dosen pembimbing lapangan atau bisa disingkat dengan nama DPL yang bertanggung jawab atas mahasiswa KKN yang dipegang masing-masing.

Program Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan oleh seluruh kampus di tingkat sarjana sebagai proses untuk menuju kelulusan tak terkecuali kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN ini dibagi menjadi gelombang 1 dan gelombang 2 dimana gelombang satu hanya mengeluarkan

jenis KKN reguler multisektoral yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 - 26 Januari 2024 dan di sebar ke berbagai daerah pelosok di Tulungagung dan Trenggalek. Sebelumnya ada yang dinamakan proses pendaftaran KKN gelombang 1 dengan sistem *war* yang sangat ketat dan sulit karena server yang dipakai secara bersamaan sehingga terjadi *loading* dan *server log out*. Meskipun demikian tidak menyurutkan semangat mahasiswa untuk mendapatkan jadwal KKN di gelombang satu.

Disinilah saya sekarang bersama 28 teman baru yang terdiri dari 7 laki-laki dan 22 perempuan dari berbagai macam prodi dan dari berbagai macam fakultas bergabung menjadi kelompok 1 menuju Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Ada 2 kelompok yang menuju Desa Malasan dan kelompok saya yaitu kelompok 1 mendapatkan wilayah dengan 3 dusun yaitu Boto Kidul, lotekol, dan nglandean. Posko atau tempat tinggal sementara kami terletak di Dusun Boto Kidul lebih tepatnya rumah kosong milik Mbah Batun. Namun, hanya perempuan yang tinggal disana dan posko untuk laki-laki terletak di Dusun Nglandean.

Dalam satu kelompok telah dibentuk struktur kerja dimana terdapat Pengurus harian (PH) terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Selain itu terdapat 5 divisi dengan

membawa tugasnya masing-masing yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, dan divisi media dan dokumentasi. Setiap divisi juga harus memiliki program kerjanya sendiri sesuai dengan bidang divisinya sendiri.

Saya berkesempatan untuk bergabung dengan divisi pendidikan yang mana bertugas untuk membantu dan bergabung dengan bidang pendidikan di Desa Malasan. Kami berangkat dengan segenap persiapan program kerja yang telah kami siapkan sebelumnya dimana diantaranya adalah belajar mengajar di sekolah, membuat bimbingan belajar gratis, membuat majalah dinding di sekolah dengan tema "Keluarga Maslahat", dan yang terakhir adalah membuat pojok membaca. Kami sadar bahwa mungkin nantinya kami akan mengalami kesulitan dan mungkin tidak semulus rencana yang dibuat namun, dengan membawa segenap keyakinan akan program kerja yang kami bawa kami yakin program ini akan membawa keuntungan dan manfaat bagi semua orang termasuk kami.

Pada awalnya kami tidak bisa langsung menjalankan program kerja yang telah kami siapkan lantaran waktu keberangkatan KKN yang bertepatan dengan liburan sekolah dan juga divisi pendidikan yang harus menunggu arahan dari Kepala Desa Malasan terkait sekolah mana yang sekiranya bisa

kami masuki demi melangsungkan program kerja divisi pendidikan. Sehingga minggu pertama dan kedua kedatangan kami di Desa Malasan digunakan untuk beradaptasi dahulu dengan kondisi sekitar kami dengan cara melaksanakan anjalsana yang bertujuan untuk memperkenalkan diri dan mengenal warga sekitar. Satu kelompok juga mulai berbaur dengan masyarakat dengan aktif mengikuti sholat jama'ah di masjid serta ikut serta apabila ada kerja bakti. Selama itu kami telah mengikuti kerja bakti dalam membersihkan aliran sungai di Dusun Lotekol dan kerja bakti dalam membersihkan selokan dan lingkungan sekitar masjid di Dusun Nglandean.

Dalam masa tersebut saya mulai mengenal desa tersebut mulai dari mayoritas warga adalah sebagai seorang petani dan juga pembuat besek karena hampir setiap jalan di lingkungan sekitar saya menemukan rotan bambu yang digunakan untuk membuat besek di luar maupun samping rumah. Selain itu fakta unik yang saya temukan di lingkungan sekitar posko (tempat tinggal sementara) adalah rata-rata warganya adalah lansia yang anak-anaknya merantau atau sudah sukses dan berkeluarga sehingga mereka memutuskan keluar dari rumah termasuk pemilik posko kami yaitu Mbah Batun. Meskipun mayoritas lingkungannya tetapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk sholat jama'ah di masjid

dan mengikuti kegiatan desa seperti yasinan yang dilaksanakan setiap malam Senin. Warga sekitar sangat ramah sehingga mudah bagi saya untuk sekedar berkomunikasi dengan mereka dan mengetahui berbagai macam hal tentang dusun tersebut kepada mereka.

Masuk minggu ke 3, 4 dan 5 saya dan rekan divisi pendidikan mulai melaksanakan kegiatan atau proker kami yaitu belajar bersama anak-anak dari SDN 2 dan 3 Malasan yang mana merupakan arahan dari pengurus desa Malasan. Tak hanya dari tim divisi pendidikan saja yang berangkat sekolah tapi kami juga meminta bantuan dari anggota kelompok KKN lain untuk membantu sehingga semua bisa merasakan pengalaman menjadi guru. Sebelumnya kami telah meminta izin ke kantor guru dan membicarakan tentang proker kami ini dan para guru dari kedua SDN tersebut sangatlah baik dan ramah sehingga kami dengan mudahnya mendapatkan izin bahkan disambut dengan baik.

Dalam pelaksanaan proses program kerja yang telah disiapkan saya dan tim pendidikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran entah itu bersama anak-anak ataupun para guru. Saya belajar bahwa setiap anak memiliki potensi dan bakatnya masing-masing artinya mereka semua hebat dalam bidangnya sendiri. Awal kedatangan kami

disambut dengan bahagia dan tawa dan perpisahan kami disambut dengan banyaknya airmata yang keluar. Saya dan tim sangat terharu akan hal tersebut walaupun pertemuan kami sangat singkat tapi sangat bermakna di mata anak-anak dan secara tanpa sadar kita telah membangun hubungan keluarga dengan mereka. Semoga apa yang telah kami tim divisi pendidikan lakukan bisa bermakna dan bermanfaat bagi anak-anak semuanya.

PERNAH MULAI NAMUN BELUM USAI

Oleh: Atik Nur Khofifa _Prodi Perbankan Syariah

Aku adalah salah satu mahasiswi UIN SATU yang berhasil lolos war kuota KKN gelombang 1 tahun ajaran 2023/2024. Aku adalah mahasiswi dari progam studi perbankan syariah semester 5. Saat pengumuman pembukaan KKN aku sangat bersemangat dan menyiapkan beberapa berkas yang diperlukan. Tidak hanya aku saja yang *excited* mendengar kabar pembukaan KKN, tetapi orang tuaku juga. Ayah dan ibu mereka senang juga sedikit khawatir jika aku banyak berkegiatan diluar rumah. Latar belakangku sebagai anak bungsu yang jarang sekali kesusahan atau bisa dikatakan aku anak manja. Orang tuaku berfikir aku akan belajar mandiri jika jauh dengan mereka. Beberapa hari setelah pengumuman, tepatlah hari dimana pendaftaran dimulai. Akhirnya aku berhasil mendapatkan kuota KKN gelombang satu di daerah Desa Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek. Aku senang tetapi juga bingung aku tidak mengetahui daerah tersebut. Sebagai anak muda yang kepo akhirnya aku memutuskan untuk *searching* di google maps. Beberapa menit aku berfikir apa yang menjadi patokan untuk misi pencarian desa KKN yang

aku tempati. Menemukan ide untuk mengetik “Balai Desa Malasan”. Memerlukan sekitar 5 menit saja untuk memahami arah jalan menuju ke Desa Malasan. Benar saja desa ini lumayan dekat dengan rumahku hanya sekitar ½ jam. Menuju arah barat pasar boyolangu cukup gampang medan yang dilalui. Desa ini terletak di barat Kab. Tulungagung, berbatasan pas dengan Kab. Tulungagung. Sempat aku berfikir pasti medan sulit bagi aku yang bermukiman didataran rendah. Ternyata dugaanku salah Desa Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek ini termasuk daerah dataran rendah. Hatiku sudah was-was takut banyak merepotkan teman-teman di KKN nanti karena aku basicnya tidak pernah berkendara di medan dataran tinggi. Tetapi hatiku masih tidak yakin kalau benar adanya desa KKN ku terdapat didaerah dataran rendah yang jalannya mudah untukku lalui. Akhirnya aku memutuskan bertanya pada ayahku “ayah desa malasan itu dimana?”. Dijawab oleh ayahku “Malasan itu dekat dari sini, baratnya rumah saudara kita. Tenang jalannya enak bukan kayak dipegunungan itu termasuk daerah dataran rendah. Kalau KKN disana enak kalau mau menjenguk”. Setelah mendapat penjelasan dari ayah hatiku merasa tenang aman. Mendapat kabar dariku bahwa aku lolos kuota KKN gelombang 1 di daerah Desa Malasan, Kec.

Durenan, Kab. Trenggalek ayah dan ibu sangat senang. Ayah dan ibu excited membantu menyiapkan kebutuhanku.

Datang hari dimana waktunya upacara pembukaan KKN UIN SATU pada tanggal 18 Desember 2023. Di hari itu aku bangun pagi sekitar pukul 4 pagi karena aku mempunyai kebiasaan sulit bangun maka ibuku membangunkanku sangat awal waktu dari jam berangkatku. Pukul menunjukkan jam $\frac{1}{2}$ 5 pagi aku sudah setengah siap dari persiapanku, tidak lupa sarapan pagi dari masakan ibuku sudahku santap. Pukul 5 lebih 15 menit telah usai persiapkanku. Dihari itu aku punya teman baru satu kelompok KKN yang ingin berangkat bareng. Aku dan teman baruku ini janjiian ditempat swalayan dekat rumah kami. Pukul 7 kurang $\frac{1}{4}$ aku dan teman baruku ini telah sampai dilapangan UIN SATU untuk mengikuti upacara. Kita bertemu bnayak teman baru disana. Rasanya campur aduk antara senang sekali atau takut dan malu. Upacara selesai sekitar pukul 9 pagi. Rencana kelompokku akan langsung menuju posko sekitar pukul 10 pagi akan tetapi banyak dari temanku yang belum sarapan maka dari itu sebagian dari kami memutuskan untuk berpencar untuk mencari sarapan terlebih dahulu. Setelah sarapan kita usai, mulailah kita menuju posko sekiatar pukul $\frac{1}{2}$ 11 siang dan sampai posko sekitar pukul $\frac{1}{2}$ 12 siang. Ketika

sampai diposko kita memutuskan untuk bersih-bersih bersama damemasak, setelah usai ke giatan bersih-bersih rasa lelah pun kita rasakan dan tertidur.

Keesokan harinya aku diajak jalan –jalan pagi oleh temanku kania namanya. Dia adalah salah satu teman baikku, dia tempatku berkeluh kesah saat disana dan begitu juga sebaliknya. Saat jalan- jalan pagi sekitar pukul ½ 4 pagi jalanan masih sepi dingin karena didekat sawah. Pagi-pagi buta kita sempat terkejut karena ada seorang ibu yang mencari jangkrik untuk pakan ternaknya. Temanku kania sempat berfikir itu orang gila apa hantu tetapi dipikiranku adalah seorang ibu yang mencari sesuatu yang jatuh ditengah jalan. Aku dan temanku kania ini memberanikan diri untuk mendekati seorang ibu tersebut dan setelah kami dekati ibu itu mencari jangkrik untuk pakan ternaknya. Hati yang awalnya was-was takut akhirnya bisa sedikit santai dan berbincang-bincang dengan beliau. Bisa saja disebut anjongsana terlalu pagi tanpa dokumentasi. Setelah lama berbincang-bincang dan membantu mencari jangkrik, kami memutuskan untuk melanjutkan jalan-jalan pagi kala itu. Pemandangan yang luar biasa masyaAllah kami potret dengan kamera HP.

Dikelompok KKN aku sebagai anggota Devisi Pendidikan yang beranggotakan 4 anak dan satu CO. Nelly sebagai CO, aku, kania, Erika, Dinda sebagai anggotanya. Proker devisi pendidikan dimulai tanggal 2 januari 2024 yaitu membantu mengajar di SDN 2 Malasan. Proker membantu mengajar tidak hanya dilaksanakan di SDN 2 Malasan tetapi juga di SDN 3 Malasan. Disana disambut dengan sangat baik oleh Bapak Ibu guru SD dan adek-adek di SD. Lanjut dengan proker bimbingan belajar tanggal 3 januari 2024. Proker bimbingan belajar ini sangat disambut baik oleh adek-adek SD. Kami melakukan salah satu program kerja kami yaitu melaksanakan program bimbingan belajar/ bimbel gratis yang dilaksanakan di posko kami yang berada di dusun boto kidul, kecamatan Malasan atau lebih tepatnya di rumah Bu Batun. Jadwal bimbingan belajar gratis dari kami yaitu dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu mulai pukul 2 siang sampai selesai. Proker membuat mading SD Malasan 2 Jum'at 12 Januari 2024. Pelaksanaan pembuatan majalah dinding ini dilaksanakan pada hari Jum'at sehingga kami memohon izin kepada wali kelas 5 untuk memberikan waktu pembelajarannya demi pembuatan majalah dinding ini. Dan kami meminta anak-anak untuk mengirimkan fotonya dengan keluarga mereka lewat grup wa, lalu dijadikan satu di google drive. Persiapan

yang kami lakukan sebelumnya yaitu menyiapkan alat dan bahan, seperti membeli triplek, membeli kertas origami, dan membeli bahan lain yang dibutuhkan untuk membuat majalah dinding. Proker tanggal 16 januari 2024 dapat melakukan program kerja kami yang ke 4 yaitu membuat pojok membaca di perpustakaan sekaligus acara perpisahan dengan guru dan semua siswa SDN 3 Malasan yang bertempat di Dusun Lotekol, Desa Malasan, Kecamatan Durenan. Program kerja kami ini berhasil dilaksanakan pada hari Selasa dengan segenap koordinasi dari devisi pendidikan, teman-teman kkn, dan juga bapak ibu guru SDN 3 Malasan. Dengan adanya program acara perpisahan kami ini karena merupakan inovasi baru untuk sekolah tersebut agar kegiatan pembelajaran tidak hanya selalu monoton dengan hanya pembelajaran saja. Kami juga telah mendapatkan izin untuk melaksanakan program kerja kami yaitu membuat pojok membaca di perpustakaan agar anak-anak bisa tertarik untuk masuk ke perpustakaan dan membaca buku-buku yang ada disana. Selain itu, kami juga memberikan tambahan buku cerita, yaitu seperti cerita dongeng, cerita para nabi, dan buku cerita yang lain untuk perpustakaan tersebut yang mana lebih disukai oleh anak-anak.

Itulah beberapa kegiatan atau proker yang saya jalani disana. Disana saya merasakan mandiri, senang, bahagia. Banyak beberap kegiatan yang mungkin belum aku ikuti tetapi terimakasih atas pengalaman belajar bersosialisasinya.

SEPEREMPAT DARI CERITA KKNKU DI DESA MALASAN

Oleh : Ericha Putri Mareta _Prodi Tadris Matematika

Pada tanggal 29 November 2023 saya dikagetkan oleh pengumuman dari kampus bahwasanya KKN (kuliah kerja nyata) akan dilaksanakan pada bulan Desember tepatnya pada tanggal 19 Desember 2023. Sebelumnya saya berpikir bahwasanya KKN ini akan dilaksanakan sekitar bulan Januari atau mungkin Desember akhir akan tetapi KKN dilaksanakan lebih cepat dari perkiraan saya. Karena adanya pengumuman tersebut saya sedikit takut sebab saya pernah bertanya kepada kakak tingkat yang saya kenal mengenai KKN dan jawaban yang membuat saya takut salah satunya yaitu tidak kedapatan kuota KKN gelombang 1. Sampai pada hari yang dinantikan tepatnya hari Jumat tanggal 1 Desember kami mahasiswa semester 5 berjuang untuk mendapatkan kuota KKN gelombang 1 yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember ini di beberapa desa yang ada di kabupaten Tulungagung & Trenggalek. Alhamdulillahnya saya berhasil daftar KKN gelombang 1 ini tepatnya di desa Malasan yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Setelah saya berhasil terdaftar saya melihat susunan nama anggota kelompok yang sudah tertera di web dan saya melihat nama-nama anggota kelompok saya karena siapa tau ada yang saya kenal dari beberapa nama dari kelompok saya, dan benar ternyata saya melihat satu nama yang saya kenali dari anggota kelompok KKN saya yaitu teman SMA saya yang bernama Devi Anike. Disitu saya langsung menghubungi teman SMA saya. Karena sudah ada susunan nama anggota kelompok di web saya berinisiatif untuk membuat grup chat di whatsapp. Setelah berkenalan online lewat grup disitu kami berencana untuk menjadwalkan pertemuan untuk membahas kegiatan selama 35 hari kedepan, pemilihan ketua, wakil dll serta memilih divisi yang sekiranya cocok untuk diri kita sendiri. Pertemuan pertama tepatnya pada tanggal 8 dilaksanakan di Gading Gajah (GG) timur UIN. Disini saya memasuki divisi pendidikan karena saya dari fakultas FTIK.

Pada tanggal 12 Desember disini kami diminta untuk berkumpul di gedung AM Lt.6 untuk melaksanakan pembekalan. Setelah pembekalan pada keesokan harinya kami melaksanakan pertemuan untuk ke 2 kalinya tepatnya di roemah tamah dan kami melaksanakan pertemuan yang terakhir untuk membahas acara setelah kegiatan pelepasan

KKN. Sebelumnya dari anggota kelompok kami sudah menyepakati bersama bahwa sebelum pelepasan dari kampus beberapa barang kelompok akan di antar menggunakan mobil pick up saya ke posko untuk memudahkan saat setelah upacara pelepasan peserta KKN kami langsung menuju ke posko tanpa membawa barang yang banyak.

Setelah sampai di posko kami membentuk kelompok kamar dan juga kelompok masak. Setelahnya kami langsung bersih bersih karena pada saat kita sampai disana keadaan posko kami kurang bersih jadinya setelah pembentukan anggota kelompok kamar kami membersihkan kamar kami sesuai pembagiannya. Dan pada sore harinya kami bersiap untuk bersilaturahmi di beberapa warga yang ada disekitar posko serta kami bersiap untuk melaksanakan pembukaan KKN di desa Malasan ini. Di desa Malasan ini ada dua kelompok KKN salah satunya dari kelompok saya yaitu KKN desa Malasan 1. Desa Malasan ini terbagi menjadi 5 dusun diantaranya ada dusun Compak, Malasan, Nglandean, Botokidul dan juga Lotekol. Klompok kami yaitu KKN malasan 1 mendapatkan 3 dusun diantaranya Nglandean, Botokidul dan Lotekol.

Pada minggu pertama kami disana saya merasakan bosan dan waktu terasa lama sebab pada saat itu mendekati tahun

baru dan sekolahan juga libur hasilnya kami hanya berdiam diri di posko paginya dan soreharinya kami melaksanakan anjangsana di beberapa warga yang ada di dekat posko. Selain itu pada minggu kedua kami disana saya dari anggota devisi pendidikan juga belum menjalankan program kerja (proker) kami sebab pada saat itu mencari anak-anak untuk diajak bimbingan belajar gratis tidak ada yang mau hasilnya kami menyerah dan menunggu waktu sekolah tiba supaya pada saat sekolah kami bias mengajak anak-anak untuk mengikuti proker kami yaitu bimbel gratis yang kami buat. Selain itu mungkin kegiatan kami disana yaitu membantu bersih-bersih lingkungan dan membersihkan masjid atau kegiatan desa lainnya.

Pada tanggal 2 Januari tepatnya di minggu ketiga kami disana sekolah sudah masuk kembali akan tetapi untuk hari pertama itu tidak ada pelajaran jadi kami kesana hanya untuk perkenalan dan bermain dengan anak-anak. Saya dan teman saya dari devisi pendidikan juga mengajak anak-anak untuk mengikuti bimbel gratis yang kami buat supaya proker kita terlaksana. Kami mengajak anak-anak untuk bimbel gratis di hari senin, selasa dan rabu. Anak-anak sangat antusias dengan bimbel gratis yang kami buat. Karena saya melihat kebanyakan anak-anak sudah mempunyai handphone akhirnya saya dan

teman-teman divisi pendidikan membuat grup bimbel di whatsapp yang gunanya apabila ada pr dan mereka kesulitan memahami bisa ditanyakan lewat grup serta apabila KKN kami telah selesai anak-anak tetap bisa bertanya mengenai pr.

Minggu ke empat kami di sana cuaca yang biasanya panas menjadi mendung dan pada saat itu angin kencang sekali jadi kami dari divisi pendidikan berpikir bahwa anak-anak kayaknya tidak masuk bimbel dikarenakan cuaca tidak mendukung akan tetapi ternyata anak-anak dengan bersemangatnya datang ke posko kami untuk belajar bersama padahal waktu dia datang cuacanya kurang mendukung dan sudah gerimis. Kami dari divisi pendidikan sangat amat terharu dan pastinya senang karena dengan adanya bimbel gratis ini anak-anak jadi semangat untuk belajar. Di sekolahan sendiri saya lebih sering mengajarkan anak-anak pelajaran Matematika sebab saya kuliah jurusan tersebut dan saya berusaha memberikan cara matematika yang mudah dan cepat dipahami oleh anak-anak. Senang karena anak-anak antusias dan bersemangat ketika saya berikan soal matematika disekolah sebab awal saya masuk di kelas 5 saya bertanya apakah suka pelajaran matematika banyak dari anak-anak yang bilang bahwa kurang suka matematika sebab kata mereka matematika

susah. Ternyata setelah saya jelaskan anak-anak banyak yang mengerti dan anak-anak lumayan suka dengan pelajaran matematika.

Selanjutnya pada 12 Januari program ketiga kami yaitu membuat Mading di kelas lima dengan menempelkan foto keluarga mereka dengan tema keluarga Maslahat. Di situ saya meminta anak-anak untuk mengirimkan foto lewat grup yang sudah kami buat sebelumnya dan di cetak untuk ditempel di Mading. Pada saat sebelum dijalankannya proker membuat madding ini saya mengalami kejadian yang kurang mengenakkan, sebab pada saat itu saya kesakitan dengan jerawat saya sampai kepala saya pusing. Awalnya saya berniat tidak mengikuti Proker tersebut tetapi mengingat itu adalah kewajiban saya alhasil saya malamnya periksa di dokter kulit. Ternyata jerawat saya bisa sampai sakit dan seperti bisul sebab infeksi karena saya gemas jadi saya pegang terus.

Singkatnya pada minggu kelima kami di sana tepatnya pada tanggal 16 Januari di situ kami menjalankan program kerja yang keempt yaitu membuat pojok baca di SDN 3 Malasan tepatnya di perpustakaan sekaligus perpisahan di SDN 3 Malasan . Pada saat itu saya berfikir mungkin meskipun hari ini perpisahan tapi tidak menyedihkan itu dan saya juga

awalnya tidak sedih sama sekali, tetapi setelah acara penutupan dan sambutan beberapa anak-anak menangis dan saya melihatnya sedih sekali. Selain itu saya juga sempat disuruh mengantarkan anak kelas 1 untuk pulang kerumahnya karena anaknya memeluk saya dan terus menangis akhirnya saya mengantar anak tersebut pulang karena katanya rumah anak yang memeluk saya ini ada di sekitar SD dan ternyata sampai rumah anak itu saya ditanyai oleh kedua orangtuanya. Disitu saya bingung harus menjawab seperti apa sebab kami juga tidak melakukan kesalahan dan saya menjelaskan perlahan dan akhirnya orangtua anak tersebut faham.

Pada tanggal 18 saya dan teman-teman divisi pendidikan lain menjalankan proker kami yang ada di SD 2 Malasan yaitu membuat pojok baca di kelas 4. Kami menjalankan proker ini dibantu oleh anak-anak kelas 4 untuk membersihkan, merapikan dan menyemangati kami. Dan tepatnya pada 19 Januari kami dari divisi pendidikan melaksanakan senam pagi yang diimpim oleh CO divisi pendidikan dan diikuti oleh seluruh anggota dari SDN 2 Malasan. Setelah acara senam sehat kami bekerja bakti untuk membersihkan daerah sekitar SD. Acara ketiga pada saat itu yaitu bermain game dan kita memberikan sedikit hadiah yang dapat dibagikan dengan

teman-teman sekelasnya. Dan saya menyatakan bahwa proker dari divisi pendidikan sudah terlaksana semuanya dan selesai. Setelah itu kami berpamitan dengan Guru-guru, serta anak-anak di SDN 2 Malasan dan beberapa anak nangis juga tetapi tidak seheboh SDN 3.

SEKILAS KENANGAN KKN DALAM KESEHARIAN MASYARAKAT

*Oleh : Cintya Tri Devi Kristina_ Prodi Managemen Keuangan
Syariah*

Keluarga merupakan anggota yang berada di dekat sekitar dan merupakan oarng-orang yang memiliki ikatan darah. Atau keluarga adalah salah satu kelompok atau Kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit Masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan, perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang ketua keluarga. Adapun pengertian dari keluarga maslahat yaitu keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan primer baik itu dari lahir maupun batin. Maksud dari lahir dan batinnya itu dengan kata lain terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani, bahwasanya keluarga tersebut bebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stress, serta penyakit batin lainnya.

Tepatnya di desa Malasan, dusun Boto Kidul merupakan tempat posko para Perempuan KKN Reguler Multisektoral Malasan 1, sedangkan tempat para laki-laki tepatnya di dusun Nglandean. Meskipun tempat poskonya

lumayan jauh dari laki-laki tetapi untuk makannya tatap bersama sambil berkumpul bersama di teras setiap pagi dan sore menjelang malam. Waktu pertama kali datang ke posko suasananya canggung di karenakan kami tidak saling kenal karena berbeda jurusan dan fakultas, dengan seiring berjalannya waktu kami saling kenal. Setelah acara pembukaan besoknya oleh para Badan Pengurus Harian dibagi perkelompok untuk melakukan anjangasana. Tepatnya pada tanggal 21 Desember 2023 saya melakukan anjangasana di sebelah posko beliau sangat aktif di dalam kemasyarakatan. Beliau merupakan ibu dengan usia 72 tahun, beliau bercerita mengenai kegiatan yang ada di desa Malasan. Seperti kegiatan Kesehatan, diantaranya beliau aktif mengikuti senam lansia dan posyandu lansia. Sedangkan untuk kegiatan agama beliau adalah tokoh Masyarakat yang cukup terkenal. Dan beliau merupakan penggerak fatayat yang ada di desa malasan sekaligus salah satu vokalisnya.

Setelah melakukan kegiatan anjangasana saya melakukan survey UMKM besek tepatnya di Ibu Bandriah yang berada di desa Malasan. Beliau sangat ramah kepada kami (mahasiswa KKN) juga welcome kepada kami saat melakukan kunjungan ke rumah beliau. Setelah melakukan kunjungan hari berikutnya saya dengan teman-teman divisi

ekonomi membantu melakukan pembuatan anyaman besek. Saat pembuatan anyaman besek saya kira gampang dikarenakan waktu SMA saya pernah melakukan anyaman saja tidak sampai membuat besek. Pada saat pembuatan anyaman besek itu sangat sulit dan rumit menurut saya. Dikarenakan pada waktu diajari oleh beliau cepat karena beliau sudah terbiasa. Meskipun sudah diajari beliau saya dan teman-teman tetap saja ada yang salah pada saat anyamannya karena berbeda dengan anyaman biasa pada saat menganyam besek. Tetapi oleh beliau kami diajari dengan pelan-pelan sampai bisa menjadi besek.

Setelah melakukan pada tempat UMKM besek di Ibu Bandriah saya dengan teman-teman melakukan survey UMKM di tempat produksi pembuatan susu kambing etawa milik Ibu Riyanti. Beliau merupakan salah satu yang berprofesi sebagai Bpd desa, Pmt (mengurus posyandu) dan memiliki usaha sampingan salah satunya yaitu pada UMKM produksi pembuatan susu kambing etawa. Pada saat melakukan survey UMKM di produksi susu kambing etawa kami diajak di tempat kandang kambing beliau. Beliau memiliki banyak kambing sampai mempunyai dua tempat untuk kambing. Setelah melakukan survey di tempat UMKM produksi susu kambing kami dikasi arahan oleh Ibu Riyanti bahwasanya ada UMKM

peternakan bebek kami melakukan kunjungan di sana yang banyak sekali bebek hampir mencapai 2.400 ekor bebek.

Kemudian hari sebelumnya saya melakukan sholat berjamaah dengan teman-teman di masjid dekat posko setiap waktu magrib dan subuh. Pada saat melakukan sholat jamaah saya tidak lupa untuk selalu ramah dan menyapa kepada Masyarakat sekitar yang sedang melakukan sholat jamaah. Mereka juga selalu ramah kepada kami pada saat saya dan teman-teman menyapa mereka, juga menyapa balik kepada saya dan teman-teman. Tidak hanya pada saat sholat saja saya menyapa tetapi pada saat waktu membeli galon ada bapak-bapak yang selalu menongkrong di depan kuburan dekat posko kami. Beliau waktu saya sapa selalu sangat ramah feedbacknya. Dan setiap ada Masyarakat atau warga yang berpapasan saya selalu menyapa mereka.

Di sisi lain Ibu batun atau pemilik rumah posko beliau tinggal di rumah sendirian, beliau sangat ramah dan rajin selalu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan di desa. Beliau sangat rajin melakukan sholat jamaah dan fatayat yang ada di desa malasan. Tidak hanya itu, beliau meskipun sudah tua beliau bisa naik montor sendirian. Pada saat beliau naik montor sendirian kami sangat terkejut bahwa beliau bisa

mengendarai motor sendirian. Beliau juga memelihara banyak kucing di rumahnya. Pada hari lain saat kedatangan putranya dari luar kota beliau sangat senang terlihat dari wajah Ibu Batun. Beliau juga memberikan kami oleh-oleh dari kotanya. Saya dan teman-teman sangat senang karena dikasi jajan oleh beliau.

Di sisi lain saya menemukan keluarga dari Ibu Riyanti sangat baik kepada saya dan teman-teman karena pada saat siang beliau telfon saya bahwasanya saya disuruh kerumah beliau, ternyata kami dikasi jajan wingko yang banyak kemudian dibagikan kepada teman-teman. Di hari lain kami juga dikejutkan oleh kedatangan mobil yang berwarna ungu pada saat membuka pintu mobil saya bisa menebak bahwa itu putrinya Ibu Riyanti yang bernama Zakiya, membawakan lima martabak untuk kami. Tidak hanya itu Ibu Riyanti baik kepada kami juga pada saat salah satu teman saya sakit vertigo kemudian saya dan teman saya yaitu alifia diantar ke puskesmas durenan memakai mobil beliau dan di dampingi oleh pak pri (pengurus kambing di rumah Ibu Riyanti).

Kemudian hari berikutnya di hari jumat tanggal 19 Januari 2024 saya dan sebagian teman-teman belanja untuk keperluan sembako dan persiapan untuk tanggal 20 Januari

2024 karena ada persiapan acara pelatihan Microsoft word dan excel di balai desa Malasan. Saya berbelanja di afa ada tempatnya di dekat pasar nglempak Tulungagung. Untuk tempatnya dari posko cukup jauh dikarenakan memilih tempat pembelian sembako yang murah, supaya budget untuk belanjanya itu cukup dengan rencana anggrannya. Setelah belanja saya Kembali ke posko dengan bertepatan kedatangan ibu dosen pembimbing kelompok kami yaitu Malasan 1 ibu Galuh Indah Zatadini, S.Pd., M.Eng. beliau melakukan kunjungan di tempat posko kami untuk berbincang-bincang mengenai persiapan untuk acara yang akan diadakan besok dan lainnya. Sebelumnya pada waktu pagi hari saya dengan sebagian teman saya melakukan pembelian untuk tempat wadah sampah dalam bentuk karet. Disini berencana untuk membagikan tempat sampahnya di masjid dan sekolah yang berada di daerah kelompok malasan 1 yaitu di Nglandean, Boto Kidul, Lotekol. Pada saat pembelian tempat wadah sampah karet kami melakukan penawaran untuk harganya dikarenakan kami membeli lumayan banyak, kemudian oleh pedangangnya dibeli diskon 20.000. Selanjutnya saat membawa tempat wadah sampahnya kami kesulitan dikarenakan wadah tersebut lumayan besar. Sehingga saya pulang ke rumah dan meminta tolong kepada orang rumah saya untuk mengantarkan tempat

wadah sampah tersebut, begitu mobil berjalan ke tempat pedagang wadah tempat sampah yang bertempat disekitar gleduk (Gedangsewu) di bawa menuju ke tempat posko saya yang terletak di desa Malasan, dusun Boto Kidul.

Kemudian di hari selasa tanggal 23 Januari 2024 saya dan teman-teman melakukan penutupan kkn tempatnya di Balai Desa Malasan. Untuk penutupannya kami ditayangkan video dokumenter dari kelompok masing-masing kelompok yang pertama yaitu kelompok satu, itu merupakan termasuk dari kelompok saya. Pada waktu penayangan video saya dan teman-teman tertawa dikarenakan ada foto yang lucu pada saat kegiatan proker. Setelah acara selesai kami melakukan foto bareng. Sebelum foto bareng saya melakukan berjabat tangan dengan teman-teman dan perangkat desa, sekaligus ibu Galuh Indah Zatadini, S.Pd., M.Eng. pada saat melakukan berjabat tangan banyak sekali mahasiswa yang menangis karena kami mau berpisah dan sulit untuk berkumpul bersama lagi. Semoga nanti saya dipertemukan lagi oleh mereka orang-orang baik. Saya dan teman-teman berterima kasih kepada Ibu Riyanti yang selalu membantu dan memberi arahan kepada kami pada saat kesulitan melakukan kegiatan proker pada divisi ekonomi. Tidak banya itu saya dan teman-teman berterima kasih kepada

Masyarakat desa Malasan, dan para perangkat desa Malasan yang sudah menerima saya dan teman-teman dengan baik.

SETUMPUK CERITA JEJAK KEHIDUPAN DI KKN
Oleh Rawita Putria Saharani Rusadi_Prodi Hukum Ekonomi
Syariah

Tulungagung, 18 Desember 2023 hari dimana Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah perjalanan mahasiswa menuju dunia nyata, dimana pembelajaran tak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga ditengah-tengah masyarakat. Terik panas matahari, kami melakukan perjalanan ke Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dengan waktu tempuh sekitar 40 menit dari kampus. Desa ini berada di tengah-tengah area persawahan yang luas, dengan pemandangan gunung yang sangat indah. Sesampainya di desa Malasan, kami segera menuju posko untuk meletakkan barang-barang dan membersihkan posko. Tak lupa kami berkenalan dengan pemilik posko yaitu Mbah Batun yang kebetulan rumahnya besebelahan dengan posko kami. Beliau menyambut dan menerima kami dengan sangat hangat. Trenggalek, 20 Desember 2023. Sebuah pagi yang cerah, proses pembukaan KKN dimulai. Pembukaan KKN ini dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, dosen pembimbing KKN, dan semua anggota KKN Malasan dari Kelompok 1 dan 2. Berbagai wajah ramah

menyambut kedatangan kami. Dari balik pengenalan dan jabatan yang sederhana, cerita ini dimulai. Kegiatan awal minggu pertama, kami mengunjungi kantor desa, bertemu dengan kepala desa dan para staf yang membantu disana. Sore harinya kami bersilaturahmi dan melakukan anjungsana ke rumah penduduk desa. Malam harinya kami melakukan agenda rapat untuk merencanakan program kerja per divisi.

Kegiatan di minggu kedua, kami menjalankan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing. Kegiatan saya di Divisi ekonomi yaitu melakukan survei UMKM yang ada di Desa Malasan terlebih dahulu. Terdapat bermacam-macam UMKM disana, mulai dari industri besek, peternakan itik, peternakan kambing etawa yang susunya diolah dan diperjual belikan, produksi kripik tempe, dan lain-lain. Setelah kami melakukan survei, kami menentukan program kerja apa yang akan kami lakukan. Program kerja yang kami lakukan yaitu membantu produksi UMKM besek dan UMKM peternakan kambing etawa. Di UMKM besek kami belajar cara menganyam bilah bambu menjadi besek yang rapi dan kuat. Ibu Mutionah selaku pemilik UMKM besek ini mengajari kami dengan sangat sabar dan telaten. Beliau bercerita bahwa usaha besek tersebut adalah satu-satunya sumber penghasilan beliau. Proses produksi besek dimulai dari pembelian bahan baku yaitu

bambu, kemudiam bambu dipotong dan diirat menjadi bilah bambu yang tipis. Selanjutnya bilah bambu dijemur dibawah sinar matahari agar kering dan mudah di anyam. Setelah dijemur, bilah bambu dianyam menjadi besek yang rapi dan kuat. Untuk harga beseknya sendiri dibandrol dengan harga Rp. 17.000 - Rp. 20.000 per kodi, namun untuk saat ini harga besek mengalami penurunan seharga Rp. 10.000 - Rp. 15.000 per kodi. Besek-besek tersebut diambil oleh pengepul untuk kemudian dijual ke pasar. Fungsi dari besek tersebut yaitu untuk wadah jenang, tahu, tape, wajik, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, kami melakukan program kerja di UMKM Peternakan Kambing Etawa. UMKM ini dimiliki oleh Ibu Riyanti, beliau juga merupakan anggota BPD di Desa Malasan. Usaha tersebut berdiri pada tahun 2021 saat pandemi covid 19 melanda. Kambing yang dimiliki oleh Ibu Riyanti berjumlah sekitar 20 ekor dengan jenis kambing bermacam-macam, yaitu kambing bor, jawa randu, dan kambing etawa. Disana kami belajar cara mengolah dan memproduksi susu kambing etawa. Selain itu kami juga belajar pemerah susu, membersihkan kandang, mencari rumput untuk makan kambing, dan memberikan makan kambing secara langsung. Harga susu kambing etawa sendiri dibandrol dengan harga Rp. 40.000 per liter. Manfaat mengkonsumsi susu etawa yaitu memperkuat

sistem kekebalan tubuh, memperbaiki sistem pencernaan, mencegah pengeroposan tulang, mengobati penyakit magh dan anemia. Kami sangat senang bisa bertemu dan berkenalan dengan Ibu Riyanti selaku pemilik UMKM Peternakan Kambing Etawa, beliau menyambut kami dengan sangat hangat dan menganggap kami layaknya anak sendiri. Setiap kami pergi kesana, kami selalu di masakan makanan yang enak. Selain itu, kami juga diberikan fasilitas wifi dan karaoke yang membuat kami betah berlama-lama disana. Berkat Ibu Riyanti juga kami mengenal dan memahami apa itu keluarga masalah. Keluarga beliau menitikberatkan pada aspek pendidikan dan pembentukan karakter anggota keluarga. Beliau adalah salah satu inspirasi saya agar bisa menjadi independent women. Membersarkan kedua anaknya sendirian dan membiayai anak-anaknya hingga lulus sarjana dan berprofesi sebagai jaksa.

Di minggu ketiga dan keempat, kegiatan kami masih sama yaitu melanjutkan program-program kerja yang belum selesai. Divisi sosial, budaya dan agama mengajar TPQ di dekat posko. Divisi pendidikan membantu pembelajaran di sekolah dasar dan mengadakan bimbel. Divisi publikasi dan dokumentasi adalah mendokumentasikan segala kegiatan yang sedang berlangsung. Divisi kesehatan membantu kegiatan posyandu yang ada di desa. Sedangkan Divisi ekonomi

melanjutkan program kerja di beberapa UMKM. Selain melanjutkan program-program kerja, pada tanggal 31 Desember 2023 tepatnya di malam pergantian tahun baru kami mengadakan agenda bakar-bakar ikan dan sosis di balai desa. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok 1 dan 2 KKN Desa Malasan. Selain kegiatan tersebut diatas, kami juga melakukan banyak kegiatan mulai dari kerja bakti lingkungan desa, kerja bakti membersihkan masjid, susur desa dan jalan pagi, mengikuti acara pengajian dan sholawat, mengadakan lomba dalam rangka bulan rajab, melaksanakan piket masak, dan masih banyak lagi. Program unggulan yang kami lakukan yaitu mengadakan pelatihan microsoft word dan excell yang sasarannya adalah ibu-ibu anggota posyandu. Alasan kami mengadakan pelatihan ini adalah agar memudahkan ibu-ibu anggota posyandu dalam mengolah dan menginput data. Mereka sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Kurang lebih 35 hari berlalu, usai sudah kegiatan KKN ini dilaksanakan. Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman dan anggota masyarakat Desa Malasan. Jejak perjalanan KKN saya di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek telah menjadi bagian cerita hidup yang sangat berkesan dan berarti. Setiap canda, setiap tawa, dan tangis

membentuk puzzle kebahagiaan. Jejak-jejak ini tak terhitung banyaknya, tapi satu hal yang pasti : KKN adalah pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Setumpuk cerita jejak kehidupan di KKN bukan hanya menjadi kenangan indah, tetapi juga merupakan titik awal bagi perubahan. Melalui kegiatan ini, saya banyak mendapatkan pengalaman bagaimana cara bermasyarakat dengan baik, berbaur dengan masyarakat, menumbuhkan sikap gotong royong, dan berbagai aspek kehidupan di pedesaan. Terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman dan masyarakat Desa Malasan atas semua cerita yang telah kita buat. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada Ibu Galuh selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami semua. Sehat selalu dan sampai jumpa di lain kesempatan.

BERJUTA KENANGAN BERSAMA KKN DESA MALASAN

Oleh: Oktava Eka Satrio _Prodi Pendidikan Bahasa Arab

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah tugas yang harus di tempuh oleh mahasiswa menjelang akhir *study*. Misi yang harus diselesaikan membuat seluruh tim harus memiliki jiwa kooperatif yang ajeg. Tahun ini, KKN UIN Satu Tulungagung membuka berbagai program KKN yang terbagi menjadi 2 gelombang. Alhamdulillah saya termasuk pada gelombang pertama. Sebelum itu, Saya mendaftarkan diri di website untuk gelombang pertama mengalami kurang lebih kali kegagalan, hingga akhirnya saya lolos ke dalam gelombang 1 dan mendapatkan desa yang cukup menarik namanya. Nama desa itu ialah “Desa Malasan”.

KKN berlangsung mulai tanggal 18 Desember hingga 26 Januari 2024. Saat itu saya berpikir, saya merasa sedikit ketakutan karena memang didalam satu kelompok, saya tidak mengenal satupun anak didalamnya. Saat pembagian divisi pun saya mendapatkan divisi yang memang benar-benar kosong tinggal 1 kuota, yaitu divisi ekonomi. Namun seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya saya mulai mengenal banyak

anggota tim. Saya senang mendapatkan tim yang ternyata memiliki *feedback* yang baik ke saya.

Saat survei lokasi, saya tidak bisa mengikuti. Terdapat beberapa kesibukan yang memang harus saya kerjakan di rumah. Akhirnya semua diwakili oleh BPH (Badan Pengurus Harian) dari tim 1 KKN Desa Malasan. Saat melihat foto posko yang dikirim oleh teman, saya sedikit kurang cocok sebenarnya. Namun karena ini memang tujuan kita mengabdikan kepada desa, jadi memang harus ikhlas dalam menjalankan aktivitas ketika disana. Saat tiba di lokasi, ternyata posko nya diluar dugaan saya. Ternyata posko nya cukup nyaman dan cocok untuk ditinggali. Pada awalnya saya memang sedikit canggung dengan teman-teman se-posko. Hal ini dikarenakan memang dalam satu posko itu digabung antara kelompok 1 dan kelompok 2. Sejumlah 14 anak yang merupakan gabungan dari 2 tim itu harus bergabung tinggal dalam satu tempat selama KKN. Seiring berjalannya waktu, kami semua semakin akrab dan semakin *solid*. Saya senang dengan hal itu, dengan itu saya bisa mendapatkan banyak teman, relasi, dan bisa berbagi cerita tentang prodi, pengalaman dan lain-lain.

Kami tiba di lokasi KKN pada tanggal 18 Desember 2023, disana kami istirahat sebentar dan besoknya kami

mencoba bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Pada minggu pertama kami melaksanakan anjongsana sekaligus survei UMKM untuk divisi ekonomi. Saya bersama tim divisi ekonomi memang bingung awalnya mencari UMKM yang berada di desa Malasan. Namun pada akhirnya kami mendapatkan arahan dari ibu perangkat desa, namanya Ibu Riyanti. Beliau adalah orang yang sangat baik kepada kami. Kami mendapatkan banyak pengarahan dari beliau tentang UMKM yang berada di desa ini. Hingga akhirnya kami mendapatkan UMKM Susu kambing etawa yang dimiliki oleh Ibu Riyanti sendiri, dan UMKM besek yang dimiliki oleh 2 orang lain.

Pada minggu kedua, kami banyak belajar mengenai bagaimana cara pembuatan UMKM besek, dan bagaimana cara mengolah susu kambing etawa. Saat belajar membuat besek saya terkadang menyerah, karena memang sulit sekali. Butuh ketelitian dan ketelatenan dalam membuat itu. Begitupun juga cara pengolahan susu etawa. Kami divisi ekonomi diajari cara mengolah susu, cara pemerahan susu, ilmu tentang macam-macam kambing, mencari rumput di sawah, cara merawat kambing, dan masih banyak lagi. Pada minggu ke tiga, saya harus merangkap ke dua divisi, yaitu divisi ekonomi dan divisi pendidikan. Saat itu, saya mengajar di SDN 03 Malasan dan

membantu UMKM yang ada di desa Malasan. Saat mengajar, saya bertemu dengan siswa siswi yang sangat antusias menyambut kami untuk belajar bersama. Saya waktu itu masuk ke kelas 4, yang mana hampir seluruhnya memiliki tipe belajar kinestetik, sehingga cara mengajarnya harus dibarengi dengan bermain bersama. Seluruh siswa yang ada di kelas 4 sangat antusias dalam belajar. Mereka selalu bertanya apapun hal kepada saya. Mereka sangat aktif, sehingga terkadang saya bersama teman-teman yang mengajar cukup kelelahan. Namun hal itu tidak membuat saya menyerah untuk mengabdikan kepada anak-anak. Selain membantu UMKM dan mengajar di sekolah, saat minggu ke tiga saya ingat sekali kejadian yang membuat saya terus teringat selama KKN ini. Tepatnya hari Selasa, tanggal 2 Januari 2024. Saat itu, saya tengah tertidur di jam 23.00 WIB. Kemudian saya dibangunkan oleh teman saya pukul 00.00 WIB. Saya kaget mendengar kabar bahwa tetangga dekat posko saya ada yang meninggal dunia. Akhirnya saat itu saya dan teman-teman harus membantu mengamankan jalan, memasang terop, menata kursi dan lain lain. Saat itu badan saya kurang fit, saya masih tidur 1 jam. Namun disaat itu saya harus membantu tetangga supaya mengurangi beban mereka saat ditinggalkan oleh salah satu dari keluarganya. Dalam hati saya berkata “ *Ya Allah, saya ikhlas mengabdikan di desa ini,*

kuatkan, sehatkan saya ya Allah. “ Saat itu saya memang sudah pasrah, yang penting ikhlas membantu. Insyallah semua rasa lelah akan diganti sama Allah.

Pada minggu ke empat, saya membantu teman-teman dalam mencari data keluarga maslahat di desa ini. Saat itu saya ikut bergabung memimpin diskusi dengan warga sekitar Dusun Nglandean, Dusun Boto Kidul, dan Dusun Lotekol. Hingga akhirnya saya dan teman-teman mendapatkan orang yang sesuai untuk dijadikan video keluarga maslahat.

Selanjutnya, pada minggu kelima, saya diamanahi untuk menjadi moderator dalam Pelatihan Microsoft Office Word dan Excel. Untuk pertama kali nya menjadi moderator dalam acara yang cukup besar adalah sebuah tanggung jawab yang luar biasa. Setelah acara selesai, saya meminta koreksi dari Ibu Galuh Indah Zatadini, S.Pd, M.Eg selaku dosen pembimbing lapangan KKN Kelompok 1. Beliau memberikan beberapa saran dan koreksi bagi saya supaya lebih baik lagi ketika menjadi moderator selanjutnya. Saya merasa senang dengan hal itu, karena akhirnya saya juga mendapat ilmu dari beliau.

Terakhir adalah minggu ke enam, moment dimana suatu hal paling sedih dalam KKN ini. Kami yang selama ini

sudah mulai akrab, harus mempersiapkan diri untuk melaksanakan penutupan di Balai Desa. Tangis haru dan sedih kami terjadi saat itu. Terharu karena sudah menyelesaikan KKN ini dengan baik, dan selesai sudah tugas kami di KKN ini. Sedih ketika harus berpisah dengan teman-teman yang baik. Banyak pelajaran yang bisa diambil disini. Mulai bagaimana cara bersikap baik kepada sesama, kepada orang lain ataupun kepada masyarakat. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada KKN UIN Satu Tulungagung yang telah memberikan kesempatan saya untuk mengabdikan di desa ini, dan kepada ibu Galuh yang selalu membimbing kami saat KKN berlangsung.

Terima kasih 😊

PETUALANGAN DAN PEMBELAJARAN DI BAWAH LANGIT KKN

Oleh: Pramodya Hanggarany_Prodi Ekonomi Syariah

Kisah perjalanan KKNku dimulai dari tanggal 28 November 2023 saat pengumuman pendaftaran KKN. Setelah pengumuman keluar saya langsung melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Pendaftaran KKN dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023. Awalnya web smartcampus sempat eror, tetapi saya masih diberi kesempatan untuk bergabung di KKN gelombang 1. Saya berkesempatan untuk mengabdikan diri di salah satu desa di kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek yaitu desa Malasan. Desa Malasan berada di barat Kabupaten Tulungagung tepatnya barat Kecamatan Pakel.

Sebelum pembukaan KKN, teman-teman mengadakan pertemuan yang dilaksanakan di warung gading gajah yang berada di belakang pom Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Waktu itu saya datang terlambat karena masih ada jam kuliah di kampus. Sampai sana ternyata yang datang hanya 10 orang dan yang lain bergabung lewat google meet. Pertemuan pertama kami membahas tentang pembentukan BPH dan anggota-anggota divisi. Dan saya memilih divisi

ekonomi karena sejalan dengan jurusan saya. Kemudian diadakan beberapa pertemuan lagi untuk menyiapkan KKN tersebut.

Tibalah pada waktu yang ditunggu-tunggu yaitu pelaksanaan KKN. Sebelum menuju desa tempat KKN, peserta KKN melaksanakan upacara pelepasan yang berada di kampus UIN SATU Tulungagung. Setelah selesai pelepasan kita langsung menuju ke desa tempat KKN masing-masing. Awal datang di desa Malasan ini saya dan teman-teman KKN saya disambut dan diterima baik oleh warga sekitar.

Selain upacara di kampus UIN SATU, juga dilaksanakan upacara pembukaan KKN di desa dan kecamatan yang ditempati KKN, upacara pembukaan di kecamatan Durenan dilaksanakan pada tanggal 19 desember 2023, tetapi hanya perwakilan saja yang menghadiri upacara tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh upacara pembukaan KKN di desa yang dilaksanakan pada tanggal 20 desember 2023, yang dihadiri seluruh peserta Malasan dari kelompok 1 dan 2 juga para perangkat desa. Setelah upacara tersebut kita para peserta KKN boleh melaksanakan program kerja dari divisi masing-masing.

Minggu pertama berada di desa Malasan ini saya dan teman-teman divisi ekonomi yang beranggotakan lima orang melakukan survey untuk melihat potensi desa untuk dijadikan program kerja. Karena kita belum mengetahui seluk beluk desa Malasan tersebut, kami dibantu oleh salah satu warga yang kebetulan merupakan anggota BPD desa Malasan. Beliau bernama Ibu Riyanti atau kerap disapa Bu Rin. Selain menjadi anggota BPD, Bu Rin juga memiliki usaha peternakan susu kambing etawa. Ibu Rin juga menjelaskan dan mengizinkan kami untuk melihat langsung peternakan beliau. Kambing yang dimiliki Bu Rin cukup banyak, beliau dibantu oleh orang untuk merawat peternakan tersebut.

Keluarga Ibu Riyanti juga termasuk keluarga maslahat seperti tema KKN Multisektoral gelombang 1 ini. Keluarga maslahat merupakan konsep keluarga bahagia dan sejahtera yang memenuhi kebutuhan primer anggotanya, baik jasmani maupun rohani, menurut ajaran Islam. Ibu Rin memiliki 2 anak yang berpendidikan tinggi, anak yang pertama merupakan seorang jaksa dan anak yang kedua merupakan mahasiswa disalah satu kampus yang ada di Malang yang saat ini sudah memasuki semester akhir. Selain bisa mengurus desa dan peternakan, Ibu Rin juga dapat mengurus keluarga dengan baik dan mendidik anaknya hingga menjadi sukses.

Ibu Rin juga mengajak kami untuk melihat-lihat UMKM yang ada di desa Malasan. Kemudian divisi ekonomi memilih 3 UMKM. Yaitu UMKM susu kambing etawa milik Ibu Rin, dan yang kedua dan ketiga merupakan UMKM pembuatan besek. Di tempat peternakan bu Rin kita mendapat banyak pengalaman dan juga ilmu, Bu Rin dengan telaten menjelaskan jenis-jenis kambing yang beliau punya dan kami diberi kesempatan untuk mencoba pemerah susu kambing etawa. Ibu Rin juga mengajari kami cara memasak susu kambing supaya menjadi steril.

Saya dan teman-teman saya dari divisi ekonomi juga diajak untuk mencari rumput untuk makanan kambing, lokasi tempat lahan rumput tersebut lumayan jauh dari kediaman Bu Rin, jadi kami diajak naik pickup untuk sampai ke tempat tersebut. Di lahan tersebut kita diajari cara mengarit rumput dengan baik dan benar. Di hari berikutnya saya dan teman-teman dari divisi ekonomi ketempat Bu Rin lagi untuk membersihkan kandang kambing, ini merupakan pengalaman baru bagi saya. Tapi kita tidak merasa keberatan dan justru merasa senang atas pengalaman tersebut.

Selain membantu Ibu Rin, kita juga mengunjungi UMKM besek. UMKM besek ini bukan hanya milik satu orang, tetapi ada 3 orang Ibu-Ibu yang membuat besek

bersama. Kita diajari untuk membuat besek tersebut. Ternyata membuat besek tidak semudah yang saya bayangkan, butuh kesabaran dan ketelitian. Ibu-ibu tersebut dengan telatennya mengajari kami sambil kita berbincang dan bercanda.

Kegiatan tersebut rutin kita lakukan. Sampai tidak terasa waktu KKN pun hampir usai. Kita dari divisi ekonomi memberikan kenang-kenangan untuk usaha Ibu Riyanti yaitu sebuah banner untuk mendukung pemasaran UMKM susu kambing etawa milik Ibu Riyanti. Kita juga memberikan vandel dan juga kain batik sebagai kenang-kanangan kepada beliau dan juga rasa terimakasih karena beliau sangat baik dan mau berbagi ilmu dengan kami. Selain itu kita juga memberikan bahan mentah untuk pembuatan besek berupa bambu untuk Ibu-ibu UMKM besek yang kami kunjungi sebagai bentuk support UMKM besek tersebut. Bambu tersebut kita beli dari warga yang rumahnya tidak jauh dari posko putri KKN Malasan satu.

Setelah menyelesaikan seluruh program kerja dari semua divisi, kelompok KKN Malasan satu melaksanakan program kerja unggulan yaitu pelatihan Microsoft Word dan Excel yang dihadiri oleh seluruh kader posyandu se Desa Malasan. Acara tersebut kami buat karena kami mendengar keluhan dari para kader posyandu yang kesulitan dalam

memindahkan data dari word ke excel ataupun sebaliknya, dan kami berharap dengan adanya pelatihan tersebut Ibu-ibu kader posyandu tidak kesulitan lagi dalam membuat dan memindahkan data. Meskipun ada beberapa masalah tetapi acara tersebut bisa dikatakan sukses.

Kurang lebih 40 hari telah dilalui, tibalah hari dimana KKN ini harus diakhiri. Penutupan KKN dikecamatan Durenan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024. Sama seperti pembukaan, hanya perwakilan saja yang menghadiri upacara penutupan tersebut. Sedangkan upacara penutupan di desa Malasan dilaksanakan sehari setelah penutupan kecamatan yaitu pada tanggal 23 Januari 2024. Dengan rasa haru saya harus berpisah dengan teman teman yang baru satu bulan ini saya kenal.

Banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapat dari kegiatan KKN ini. Saya berterimakasih kepada teman-teman Kelompok KKN Malasan satu yang telah bekerjasama dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada seluruh warga Desa Malasan yang telah menerima dan membantu kami mengsucceskan seluruh kegiatan KKN yang kami lakukan selama sebulan di desa ini. Tetap semangat dan semoga sukses untuk teman-temanku

kelompok KKN Malasan satu. Semoga kita bertemu lagi dilain kesempatan. 🤝❤️

AWAL TAK KENAL BERAKHIR SEBAGAI KENANGAN

Oleh : Alifia Nursafa_Prodi Hukum Tata Negara

Keluarga merupakan sekelompok orang yang dihubungkan oleh pernikahan dan kemudian hidup bersama dalam sebuah rumah tangga. Sementara itu, keluarga juga merupakan sumber pendidikan pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Sedangkan keluarga maslahat adalah keluarga yang harmonis dan bahagia yang dapat memberikan kemaslahatan baik bagi anggota keluarganya maupun bagi masyarakat luas.

Pada tanggal 19 Desember 2023 telah memasuki hari kedua KKN. Saya sebagai salah satu anggota dari divisi ekonomi melaksanakan survey UMKM yang akan digunakan untuk proker kami kedepannya. Divisi kami mengambil “PHD NUSANTARA” sebagai survey UMKM pertama kami. Anggota divisi ekonomi ada lima orang yang kemudian didampingi salah satu dari BPH kelompok kami yaitu ketua kelompok mengunjungi PHD NUSANTARA yang merupakan salah satu icon wisata di Kabupaten Trenggalek yang bertempat di RT 39 RW 10 Dusun Lotekol Desa Malasan Kecamatan

Durenan Kabupaten Trenggalek. Sesampainya disana kami ditarif Rp 10.000/orang untuk tiket masuknya. Setelah kami jalan-jalan menelusuri yang ada di dalam tempat wisata tersebut, kami mendapatkan kesan seperti sedang di Bali meskipun belum pernah ke Bali yang sesungguhnya. Pada area depan setelah pintu masuk, wisatawan disambut dengan pemandangan beberapa bangunan pendopo dan joglo yang menjadi perwakilan khas Jawa. Selain itu, juga terdapat ornamen, patung, dan pernik-pernik lainnya yang bisa membawa wisatawan merasa lekat dengan suasana tradisional Bali. Meskipun tempatnya terletak di dalam gang, tetapi tempat ini sudah cukup dikenal oleh banyak kalangan. Pada waktu itu ketika saya dan teman-teman divisi berkunjung kesana bersamaan dengan study tour murid dari TK, bahkan SD dan institut lainnya. Selain itu, PHD NUSANTARA juga memiliki akun media sosial yang sudah cukup banyak pengikutnya. Sehingga bisa diartikan bahwa tempat wisata “PHD NUSANTARA” sudah populer di kalangan masyarakat Kabupaten Trenggalek bahkan sampai kota lainnya.

Pada tanggal 21 Desember 2023 kami mempunyai agenda untuk mengunjungi salah satu UMKM di Desa Malasan yaitu usaha besek yang dimiliki oleh Ibu Bandriyah. Tetapi pada hari itu ketika kami berkunjung kesana kami tidak

bertemu Ibu Bandriah dikarenakan beliau ada kepentingan di tempat sekolah anaknya. Sehingga kami tidak dapat melakukan wawancara terkait UMKM yang dimilikinya. Keesokan harinya tanggal 22 Desember 2023 kami berkunjung kesana lagi dan bertemu dengan Ibu Bandriah. Pada hari itu kita praktik membuat anyaman besek dan melakukan wawancara terkait usahanya. Setelah kami mencoba membuat anyaman ternyata sulit, tidak semudah yang kita lihat. Mungkin karena Bu Bandriah sudah melakukan pekerjaan itu sejak beliau masih SD jadi beliau sudah lihai dalam menganyam iratan bambu yang kemudian dijadikan besek. Besek tersebut kemudian dipasarkan dengan cara dijual kepada pengepul yang terletak di Desa Bangunjaya. Kemudian besek tersebut dipergunakan oleh pembeli untuk wadah makanan seperti tape, jenang, wajik, bahkan nasi gudeg. Untuk pemasaran dibandrol dengan harga Rp 10.000/kodi.

Di minggu kedua, kami mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan anjongsana pada hari Jum'at, 22 Desember 2023 yang berjalan dengan lancar. Kami bertiga yaitu, saya Alifia bersama dua rekan saya yakni Intan dan Agus Mamba'ul mendapat kesempatan untuk berkunjung ke rumah bapak Kholid yang rumahnya terletak tepat berhadapan dengan posko laki-laki. Di samping itu, kedatangan kami disambut

dengan baik. Kegiatan anjarsana yang kami lakukan bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan KKN kepada warga sekitar dengan cara berkunjung ke rumah warga dari satu rumah ke rumah yang lain. Beliau merupakan alumni dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lulusan tahun 1983 yang mengambil jurusan Tarbiyah dan berprofesi sebagai guru di salah satu SMP di Trenggalek. Saat ini Bapak Kholid telah pensiun dari jabatannya sehingga beliau menikmati masa tuanya di rumah bersama keluarganya.

Selain UMKM di atas, divisi kami juga melakukan survey UMKM susu kambing etawa yang dimiliki oleh salah satu warga Dusun Botokidul yang bernama Ibu Riyanti. Beliau seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai BPD Desa Malasan, PNT (pengurus posyandu), dan memiliki usaha di rumah yakni susu kambing etawa yang didapatkan langsung dari kambing yang ditanakkan di rumah beliau. Beliau memiliki dua kandang kambing yang terletak di belakang rumah beliau dan di dekat rumah beliau. Jenis kambing yang ditanakkan oleh Bu Riyanti bermacam-macam yakni antara lain: kambing etawa, domba, dsb. Untuk pemeliharaannya beliau mempekerjakan kurang lebih tiga orang untuk merawat kambing-kambingnya. Hal ini dikarenakan Bu Riyanti merupakan seseorang wanita karir yang sibuk, sehingga beliau

tidak mempunyai waktu yang cukup apabila harus merawat kambing yang jumlahnya dua kandang secara sendirian.

Hari berikutnya kami mendatangi Bu Riyanti lagi untuk membantu pemerah susu dari kambing etawa dalam rangka menjalankan salah satu proker kami yaitu membantu proses produksi susu kambing etawa milik Ibu Riyanti. Pada hari itu Ibu Riyanti sedang mendapat undangan di Rejotangan sehingga yang mendampingi kami adalah Pak Pri salah satu dari karyawan Ibu Riyanti. Kami diberi arahan bagaimana cara pemerah susu kambing supaya susunya keluar. Setelah memperhatikan arahan dari Pak Pri, kami mempraktikkan pemerah susu kambing etawa secara bergantian satu persatu. Kami berlima mendapatkan susu kurang lebih sebanyak satu liter. Tahap selanjutnya adalah memasak susu kambing tersebut supaya siap dikonsumsi oleh konsumen. Yaitu dengan cara direbus di atas air mendidih menggunakan wadah yang berbahan stainless selama 7 menit. Kemudian di dinginkan dan dimasukkan ke dalam botol kemasan. Langkah selanjutnya yaitu pemasaran, Ibu Riyanti tidak menjual susu nya ke toko ataupun ke pedagang melainkan para supplier datang ke tempat Bu Rin untuk mengambil dan membeli susu etawa tersebut kemudian dijual kembali kepada konsumen dengan harga yang berbeda.

Menindaklanjuti proker kami diatas, kami ikut membantu Pak Pri untuk membersihkan kandang kambing milik Bu Rin. Yaitu mulai dari membersihkan tempat makanan kambing, membersihkan kandang, hingga membersihkan kotoran kambing yang dimasukkan ke dalam karung. Setelah pekerjaan kami selesai Ibu Rin datang dengan histeris karena melihat kami mewadahi kotoran kambing ke dalam karung tersebut dan langsung menyuruh kami berhenti dan mengucapkan terima kasih banyak kepada kami karena telah membantu Pak Pri membersihkan kandang beliau. Pada sore harinya yaitu tepat jam 3 sore kami sudah bersiap-siap untuk mencari rumput gajah di Dusun Lotekol bersama Pak Pri. Tetapi ketika mau berangkat , tiba-tiba saya pusing dan mual sehingga saya tidak bisa ikut mencari rumput gajah untuk memberi makan kambing milik Bu Rin. Dan pada saat hari itu juga bertepatan dengan jadwal masak saya yang kemudian saya tidak bisa ikut masak sore. Pada pukul 4 sore saya mendapatkan pesan dari CO Divisi Ekonomi bahwa saya mau diantar ke Puskesmas Durenan bersama Pak Pri memakai mobilnya Bu Rin. Kemudian saya diantar oleh Pak Pri ke Puskesmas Durenan ditemani oleh CO Divisi Ekonomi untuk periksa. Sesampainya di puskesmas saya disuruh masuk ke ruang UGD untuk diperiksa. Ketika diperiksa tekanan darah

saya normal dan diberi saran untuk di infus dan rawat inap namun saya menolak karena takut. Untuk melihat saya terkena sakit apa perlu dilakukan observasi selama dua jam, akhirnya kami menunggu sampai jam 6 malam untuk melihat hasil observasi tersebut. Setelah keluar hasilnya, ternyata vertigo saya kambuh dan langsung diberi obat pusing dan anti mual. Setelah itu, kami berangkat pulang ke posko. Sesampainya di posko saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Pak Pri karena telah mengantarkan saya periksa ke puskesmas. Lalu saya masuk rumah dan makan malam dilanjutkan dengan meminum obat dari puskesmas tadi. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih juga kepada Bu Rin telah membantu saya ketika saya sakit.

Pada tanggal 23 Januari 2024 tiba saatnya penutupan KKN yang diselenggarakan di Balai Desa Malasan yang dihadiri oleh dosen pembimbing, perangkat desa, dan seluruh peserta KKN. Di tengah-tengah acara penutupan, ada sesi penayangan video dokumenter setiap kelompok. Dalam video tersebut terekap seluruh kegiatan proker dari berbagai divisi dalam setiap kelompok. Ada saatnya kami tertawa melihat foto dan video yang lucu. Di sisi lain kami terharu karena setelah ini tidak bersama lagi dengan teman-teman kelompok kami. Setelah acara penutupan selesai kami melakukan foto bersama

dengan para perangkat desa, ibu dosen pembimbing, dan seluruh teman-teman kkn sebagai kenang-kenangan dan dokumentasi. Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang sudah merawat saya di posko ketika saya sakit. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada ibu dosen pembimbing lapangan atas bimbingannya dalam menjalankan proker divisi saya. Dan tak lupa para perangkat desa dan warga yang sudah membantu mempermudah kegiatan proker kami, sehingga berjalan lancar sampai dengan penutupan.

**MENDEKATKAN PELAYANAN KESEHATAN :
PENGALAMAN KKN DALAM MENINGKATKAN
AKSES LAYANAN MEDIS DI MASYARAKAT**

*Oleh : Dewi Puji Badi'ul Fitriyah_Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah*

Desa Malasan, yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, adalah suatu kawasan yang mencerminkan kehidupan masyarakat pedesaan Indonesia dengan segala keunikan dan keindahannya. Desa ini memiliki luas daerah 462.875 (Ha) dan berbatasan dengan berbagai daerah, seperti : Sebelah Utara (desa karanganom dan desa sumbergayam), Sebelah Selatan (desa sanan dan desa pecuk kec. Pakel), sebelah timur (desa bangunjaya dan desa gempolan kec. Pakel), sebelah barat (desa panggungsari). Desa Malasan memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.254 (laki-laki : 3.129 dan perempuan : 3.135) dan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.272.

Desa ini memiliki kebiasaan dan tradisi yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari warganya. Desa Malasan dibagi menjadi 5 dusun, diantaranya : Dusun Compok,

Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol. Essai ini akan mengulas beberapa kebiasaan yang menjadi ciri khas masyarakat Desa Malasan, yaitu : posyandu balita, taman posyandu, posyandu lansia, dan lain sebagainya, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap jam 08.00 WIB. Sebelum melakukan posyandu ada agenda untuk input data para peserta yang mengikuti posyandu balita, bertujuan untuk melengkapi identitas para peserta yang mengikuti posyandu balita. Kamis (4/1/2024) di dusun nglandean dilaksanakan posyandu balita yang diikuti kurang lebih 30 balita dengan usia 0-5 tahun, selanjutnya para balita diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan dipanggil bidan untuk konsultasi terkait hasilnya apakah baik atau tidak. Setelah kegiatan selesai diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan para balita bisa bermain terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.

Jumat (5/1/2024) di dusun Botokidul dilaksanakan posyandu balita yang diikuti kurang lebih 50 balita dengan usia 0-5 tahun, selanjutnya para balita diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan dipanggil bidan untuk konsultasi terkait hasilnya

apakah baik atau tidak. Setelah kegiatan selesai para balita bermain di Taman Posyandu, mereka melakukan kegiatan seperti : mewarnai, bernyanyi, dan bermain bersama teman-teman lainnya. Setelah kegiatan selesai diberikat PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan para balita bisa bermain terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan. Sebelum selesai ada pembagian hadiah untuk para balita yang sudah lolos posyandu tetapi tidak semuanya mendapatkan. Senin (8/1/2024) di dusun Lotekol dilaksanakan posyandu balita yang diikuti kurang lebih 39 balita dengan usia 0-5 tahun, selanjutnya para balita diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan dipanggil bidan untuk konsultasi terkait hasilnya apakah baik atau tidak. Setelah kegiatan selesai diberikat PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan para balita bisa bermain terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan. Senin (15/1/2024) di dusun Lotekol dilaksanakan posyandu balita yang diikuti kurang lebih 30 balita dengan usia 0-5 tahun, selanjutnya para balita diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan dipanggil bidan untuk konsultasi terkait hasilnya apakah baik atau tidak.

Setelah kegiatan selesai diberikat PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan para balita bisa bermain terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan. Selama kegiatan yang telah diikuti saya mendapatkan pengalaman, ilmu baru tentang apa yang belum pernah saya dapatkan di dunia perkuliahan, dan dapat bersosialisasi dengan warga desa Malasan.

Jumat (12/1/2024) di dusun Botokidul dilaksanakan posyandu lansia yang diikuti sekitar 65 lansia dengan usia 60-70 tahun, selanjutnya diperiksa berat badan, tinggi badan, tekanan darah. lingkaran perut, dan yang memiliki KIS atau BPJS bisa memeriksa gula darah tanpa dipungut biaya. Hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku kesehatan lanjut usia, dan kemudian dipanggil oleh bidan dan dokter yang sedang melakukan *intership* untuk konsultasi terkait kesehatan atau keluhan yang dialami oleh para lansia. Jika para lansia memiliki keluhan bidan akan memberikan obat yang sesuai dengan keluhannya. Setelah kegiatan selesai para lansia diberikan snack untuk dibawa pulang. Selasa (16/1/2024) di dusun Lotekol Botokidul dilaksanakan posyandu lansia yang diikuti sekitar 26 lansia dengan usia 60-70 tahun, selanjutnya diperiksa berat badan, tinggi badan, tekanan darah. lingkaran perut, dan yang memiliki KIS atau BPJS bisa memeriksa gula darah tanpa dipungut biaya. Hasil

pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku kesehatan lanjut usia, dan kemudian dipanggil oleh bidan untuk konsultasi terkait kesehatan atau keluhan yang dialami oleh para lansia. Jika para lansia memiliki keluhan bidan akan memberikan obat yang sesuai dengan keluhanannya. Selama kegiatan yang telah diikuti saya mendapatkan pengalaman, ilmu baru tentang apa yang belum pernah saya dapatkan di dunia perkuliahan, dan dapat bersosialisasi dengan warga desa Malasan.

REKAM JEJAK PENGABDIAN DALAM BINGKAI KEMASLAHATAN

Oleh: Ellisa Lathifatul Khasanah_Prodi Psikologi Islam

Tepat di penghujung tahun 2023, kegiatan wajib yang dinantikan oleh kawanan semester 5 yang sedang menempuh pendidikan di kampus dakwah dan peradaban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akhirnya diumumkan yakni terkait pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk nyata kebermanfaatan pendidikan perguruan tinggi di tengah-tengah lapisan kehidupan bermasyarakat. Tipe KKN yang saya pilih disini ialah KKN Reguler Multisektoral, KKN tipe ini bertujuan untuk mewujudkan pengembangan dan kesejahteraan desa beserta keseluruhan aspek di dalamnya melalui proses analisis dan kolaborasi yang dilakukan diantara mahasiswa dengan masyarakat desa setempat selama kurun waktu enam minggu. Dalam hal ini, pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral dibagi menjadi dua gelombang, gelombang pertama mulai dilakukan dari tanggal 18 Desember 2023 hingga 25 Januari 2024, kemudian untuk pelaksanaan KKN gelombang kedua

diperkirakan akan berlangsung pada pertengahan tahun 2024 yakni di bulan Juli hingga Agustus.

Terkait pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 kali ini, pihak kampus telah menyepakati "Keluarga Masalah" untuk diangkat menjadi tema kegiatan tersebut. Keluarga masalah sejatinya representasi kualitas kehidupan keluarga yang dibangun oleh seluruh anggota di dalamnya. Dalam artian umum, keluarga masalah merupakan keluarga yang memiliki kehidupan yang harmonis dan bahagia serta membawa kemaslahatan atau pengaruh positif dalam cakupan masyarakat yang lebih luas. Perwujudan keluarga masalah juga bisa dilihat melalui pemenuhan kebutuhan lahir maupun batin dari masing-masing anggota keluarga, tak terkecuali cara didik kedua orang tua serta penanaman nilai-nilai keagamaan ke dalam diri sang anak-anak. Orang tua yang berhasil memberikan didikan yang tepat akan membawa anak menjadi sosok manusia yang unggul dan berakhlak mulia sehingga kehidupan masa depannya lebih terjamin.

Dari pengamatan di lokasi KKN tepatnya di Desa Malasan, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek, diketahui sudah banyak warganya yang memenuhi standar kriteria keluarga maslahat itu sendiri. Banyak dari anak-anak penduduk desa

yang menempuh pendidikan tinggi atau bahkan bekerja di luar kota dengan berbagai macam profesi yang membanggakan seperti PNS serta TNI/Polri. Pemahaman beragama masyarakat Desa Malasan juga terbilang cukup tinggi. Hal ini bisa kita lihat melalui banyaknya masjid atau mushola yang didirikan karena memang seluruh penduduk desa adalah seorang muslim. Masyarakat juga memiliki kesadaran dan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di masjid, mengaji, yasinan, rutinan sholawat, dan lain sebagainya. Selain hubungan vertikal manusia dengan Sang Pencipta (*hablum minallah*), jalinan sosial antar sesama manusia (*hablum minannas*) juga ditekankan dalam konsep keluarga maslahat. Seperti halnya ketika pertama kali kami datang di Desa Malasan, sambutan masyarakat yang kami peroleh sudah sangat baik dan memberikan kesan tersendiri bagi kami. Mulai dari kegiatan anjongsana berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar dan kegiatan-kegiatan lain yang menggandeng keikutsertaan masyarakat desa. Segala macam bantuan dan bimbingan yang kami terima selama KKN ini juga merupakan wujud nilai kemaslahatan masyarakat sebagai langkah awal menuju umat terbaik.

Bersama dengan teman-teman KKN kelompok 1 Desa Malasan, kami juga berupaya menerapkan konsep keluarga masalah tersebut di dalam kehidupan berkelompok. Mulai dari perihal yang berkenaan dengan program kerja KKN maupun seluruh aktivitas keseharian yang terjadi selama di posko KKN. Yang pertama yakni terkait program kerja (proker) dari masing-masing divisi, proker yang kami usung selalu mengupayakan adanya nilai kebermanfaatan bagi seluruh pihak yang turut berpartisipasi. Pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup sendiri yang mana penulis berkontribusi sebagai bagian dari divisi tersebut telah berhasil menjalankan beberapa program kerja dengan hasil yang cukup baik, seperti kegiatan posyandu, kerja bakti, senam dan jalan sehat, serta proker sosialisasi cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita 04 Malasan.

Kerjasama dan kerukunan yang dibangun selama di posko juga menjadi representasi konsep keluarga masalah. Kelompok KKN juga merupakan bagian dari yang namanya keluarga. Dari bangun tidur hingga tidur kembali yang bisa ditemui adalah wajah-wajah yang sama setiap harinya. Kegiatan keseharian juga cenderung dilakukan bersama-sama, seperti halnya memasak. Dalam memasak, kami menyepakati untuk membaginya pada suatu jadwal untuk tiap-tiap harinya

dan saya mendapat jadwal masak setiap hari Senin. Setiap subuh atau bahkan di malam harinya, kami sudah belanja bahan masakan yang akan menjadi menu untuk besok hari Senin. Setelah berbelanja, biasanya kami langsung menyiapkan bahan atau bumbu-bumbu yang akan digunakan dan dilanjutkan dengan proses memasak bahan makan tersebut hingga siap hidang. Setelah kegiatan memasak selesai kami langsung bersiap untuk makan bersama, biasanya seluruh anggota berkumpul menjadi satu di posko perempuan. Kegiatan memasak tersebut dilakukan dua kali dalam sehari yakni pada pagi hari untuk sarapan dan di sore hari untuk makan malam. Tak hanya itu, selama di posko saya juga pertama kali merasakan yang namanya mengantri untuk mandi atau bahkan sekedar buang air. Namun saya menyiasati untuk bangun lebih awal agar bisa langsung mandi tanpa harus mengantri lama. Bercengkrama dan saling bercanda di waktu-waktu senggang juga menambah kelekatan kelompok kami, membicarakan proker; pengalaman-pengalaman ketika berjumpa dengan masyarakat; serta cerita personal dari teman-teman. Forum evaluasi juga selalu dilaksanakan sekali dalam seminggu untuk melihat sejauh mana progres proker dari masing-masing divisi. Kegiatan evaluasi tersebut juga diperuntukkan sebagai sarana penyelesaian permasalahan

internal seperti perbedaan pendapat yang memang rawan terjadi ketika tinggal bersama banyak orang. Namun segala perselisihan kecil yang ada akhirnya dapat segera diselesaikan dengan solusi terbaik.

Selama kurang lebih 40 hari tinggal dan menjalani aktivitas bersama, kami sudah bisa mengenal satu sama lain mulai dari pemikiran, kebiasaan, serta karakter masing-masing pribadi. Rasa tenggang rasa, saling menghargai, dan sikap tolong menolong juga menjadi kunci dalam membangun hubungan kekeluargaan disini guna mewujudkan kerukunan dan kekompakan antar anggota. Ada banyak pengalaman dan pelajaran bermakna yang saya peroleh dari kegiatan KKN ini, mulai dari interaksi langsung bersama masyarakat serta tinggal dan berkegiatan bersama teman-teman KKN kelompok Malasan 1 yang memberikan kesan tak pernah terlupakan

USAI SUDAH KKN DI DESA MALASAN KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh : Elliza Nur Rohmah_ Prodi Sosiologi Agama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman baru bagi saya yang merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah guna memberi kesempatan dan pengalaman baru kepada mahasiswa untuk belajar, berlatih dan bersosialisasi kepada masyarakat. Tujuan lainnya adalah supaya kita sebagai mahasiswa memperoleh pengalaman tentunya dengan pembelajaran yang berharga melalui adanya keterlibatannya dalam bermasyarakat. Dalam KKN gelombang pertama ini yang dilaksanakan mulai pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024, UIN SATU mengangkat sebuah tema dalam KKN kali ini yaitu tentang keluarga maslahat. Jadi Keluarga maslahat itu adalah sebagai sarana dalam pembentukan keluarga yang saleh serta memiliki pemahaman tentang keagamaan yang cukup sehingga mampu menjadi hamba yang berorientasi kehidupannya dalam hal untuk beribadah kepada Allah. Keluarga Maslahat merupakan konsep berkeluarga yang berhubungan langsung dengan cita-

cita Islam untuk menjadi rahmat bagi semesta. Keluarga maslahat juga merupakan keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah keluarga dan dalam lingkungan bermasyarakat.

Pada tanggal 19 Desember 2023 merupakan awal dari kegiatan KKN, mulai dari upacara pelepasan mahasiswa KKN UIN SATU gelombang pertama dan diikuti seluruh peserta KKN. Kemudian dengan membawa semua barang-barang yang dibutuhkan disana mulai dari perlengkapan pribadi juga perlengkapan lainnya seperti untuk memasak dll. Pada waktu siang setelah upacara semua teman-teman dengan berboncengan menggunakan sepeda motor berangkat bersama sama ke posko KKN yang berlokasi di dusun Boto kidul, desa Malasan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek, yang sebelumnya sudah dilakukan survey pada rumah posko KKN ini. Pada saat sampai disana saya belum mengenal semua teman-teman dan saya berusaha untuk menyesuaikan diri juga berbaur untuk memulai hari-hari selama kegiatan KKN berlangsung dan sekitar kurang lebih selama 40 hari. Pada minggu pertama kita menyusun sebuah proker per divisi masing-masing yang akan dilakukan untuk minggu depannya, pada minggu pertama ini saya merasa hari yang cukup berat

bagi saya dan saya ingin segera pulang karena tidak kerasan karena tidur dengan tempat baru dan bersama teman baru. Hari Selasa merupakan hari piket saya untuk memasak bersama dua teman saya, yang mengharuskan kami untuk bangun sebelum subuh untuk menanak nasi dan untuk pergi membeli sayur juga lauk untuk kita makan bersama di pagi hari sebelum memulai aktivitas.

Pada minggu pertama kelompok saya melakukan anjangsana di rumah Pak Wan, Beliau merupakan salah satu perangkat desa Malasan. Beliau memiliki pekerjaan utama sebagai perangkat desa, dan juga merupakan seorang peternak domba. Dalam kegiatan Anjangsana ini, merupakan kegiatan berkunjung ke rumah tetangga sekitar posko KKN. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi. Harapannya dari kegiatan anjangsana yang dilakukan teman-teman, yaitu agar kita mahasiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat pun bisa menerima dengan baik kedatangan kita sebagai mahasiswa KKN. Selain untuk silaturahmi, kegiatan ini juga merupakan salah satu cara agar bisa mengetahui tentang keadaan masyarakat dan mengetahui kegiatan apa saja yang dapat kita dibantu untuk KKN kami. Kemudian saya bersama teman-teman dari Divisi Kesehatan berkunjung ke Rumah Ibu Rin yang berprofesi sebagai BPD

desa, juga mengurus posyandu. Beliau menjelaskan bagaimana jalannya posyandu dan waktu kegiatan posyandu dilaksanakan di Desa Malasan. Setiap minggu, yaitu malam Senin adalah waktu yang menjadi pilihan kelompok KKN ku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian yang telah dijalankan dan merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan minggu berikutnya. Bersama teman-teman kita harus bersama-sama memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN desa ini. Warga masyarakat desa juga merespons baik dengan kelompok KKN kami. Program kerja yang telah disiapkan dari masing-masing divisi mulai dilaksanakan secara perlahan-lahan dan sesuai jadwal yang telah direncanakan dari beberapa divisi yang telah dibentuk.

Kemudian, beberapa divisi melakukan prokernya mulai dari divisi pendidikan mengajar di sekolah SD, mengajar les di posko, divisi sosial budaya agama mengajar di TPQ, divisi kesehatan membantu di posyandu balita dan lansia, juga mengadakan jalan sehat, sosialisasi cuci tangan dengan sabun di TK, kerja bakti serta senam pagi. Selanjutnya saya bersama divisi kesehatan mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia yang dilaksanakan di desa Malasan yang terdapat 9 pos posyandu balita dan 3 pos posyandu lansia. Pada kali ini, Divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup Kelompok 1 KKN Desa

Malasan mendapatkan 4 pos posyandu balita yang berada di dusun Nglandean, dusun Boto kidul, dan dusun Lotekol. Selanjutnya 2 pos posyandu lansia yaitu terdiri dari dusun Boto kidul dan dusun Lotekol. Pada tanggal 23 Januari 2024 dilaksanakan penutupan di Balai desa Malasan, di akhir acara penutupan agak sedih karena segera berpisah dengan teman-teman, yang awalnya dipaksa untuk tinggal bersama kemudian harus berpisah di waktu yang telah ditentukan. Di siang harinya kita penutupan dengan makan siang bersama. Sebelum teman-teman pulang kelompok KKN kami juga berpamitan dahulu karena KKN telah usai. Dalam KKN ini merupakan suatu hal berkesan dan yang sulit dilupakan. Banyak kenangan yang dapat di rasakan selama KKN ini selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan yang baru dari setiap persoalan yang terjadi. Harapan saya dalam KKN kali ini yaitu semoga dalam kegiatan KKN ini bisa bermanfaat bagi desa Malasan dan KKN ini menjadi pengalaman yang baru yang bermanfaat bagi saya.

TIGA PULUH SEMBILAN HARI

Oleh : Devi Anike Putri Natalia _ Hukum Ekonomi Syariah

Cerita dimulai pada tanggal, 18 Desember 2023 tepat dimana hari pemberangkatan bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) regular miltisektoral gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tiba. Hal ini juga merupakan pemberangkatan bagi diri saya pribadi dalam menjalankan kegiatan KKN selama tiga puluh sembilan hari kedepan. Program ini berada dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib bagi mahasiswa. Program KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa melalui pendekatan keilmuan dan sektoral di waktu dan daerah tertentu. Dari kegiatan inilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan sebagai wujud realisasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari diadakannya program KKN ini adalah mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar dengan terjun secara langsung dalam kegiatan masyarakat dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang ada di lapangan.

Program KKN pada tahun ini mengusung tema tentang “Keluarga Maslahat”. Keluarga maslahat merupakan suatu konsep dimana untuk menyebut sebuah keluarga yang bahagia, aman, sejahtera dan taat kepada ajaran agama islam. Terdapat enam tujuan dari keluarga maslahat yang menjadi harapan semua keluarga, hal tersebut terdiri dari relasi keluarga maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat dan keluarga cinta alam. Berdasarkan tema yang diangkat tersebut, pada program KKN tahun ini kami dituntut untuk fokus pada lima bidang yaitu pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, serta publikasi dan komunikasi. Pada ke lima bidang tersebut nantinya akan memiliki program kerja (proker) tersendiri untuk merealisasikan tujuan dari tema program KKN tersebut.

Dalam hal pembagian lokasi KKN pada tahun ini terbagi di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Mengenai persebaran lokasi tersebut, saya memilih daerah yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya di Desa Malasan dan saya berada di kelompok satu pada kelompok KKN yang ada di desa tersebut. Kelompok saya beranggotakan 29 mahasiswa dari empat fakultas yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Posko kami

berada di dusun Boto Kidul desa Malasan, posko tersebut merupakan rumah milik Mbah Batun salah satu warga dusun Boto Kidul yang rumahnya telah kosong karena anak-anaknya telah bekerja dan berkeluarga di luar kota semua. Dari posko inilah berbagai macam hal dimulai dari cerita, belajar bersama, kegiatan dan pengalaman lainnya yang mungkin tidak terlupakan. Juga tentunya tak luput dari canda, tawa, sedih, susah dan senang telah terlewati, tak sedikit juga salah paham atau miskomunikasi diantara anggota kelompok kerap terjadi.

Pada hari pertama tiba di posko kami membagi tugas untuk membersihkan posko dan lingkungan sekitar posko. Setelah itu kami dibagi empat kelompok untuk menentukan tempat dan teman kami tidur, karena posko kami bukan rumah yang memiliki ruang yang lapang, posko kami terdiri dari tiga kamar tidur, ruang tengah, ruang tamu, satu ruang gudang dan tempat memasak yang minimalis. Pada hari itu semua sibuk dengan barang pribadinya dan mengatur posisi untuk tidur. Selain itu kami juga berbincang-bincang dengan teman-teman dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam, karena kami semua berasal dari prodi yang berbeda dan belum mengenal satu sama lain. Pada hari itu juga kami membentuk piket untuk memasak dan piket kebersihan yang akan berjalan bergantian selama tiga puluh sembilan hari kedepan.

Dalam kegiatan KKN kali ini kelompok satu mendapatkan persebaran lokasi di dusun Boto Kidul, dusun Lotekol, dusun Nglandean pada desa Malasan. Pada kegiatan ini saya berada dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kegiatan pada divisi tersebut berupa bidang kesehatan yaitu ikut serta dalam program desa antara lain posyandu balita serta taman posyandu, posyandu lansia yang mana dalam posyandu-posyandu tersebut terbagi dalam wilayah bagian kelompok kami, dan sosialisasi stunting. Selanjutnya, dalam bidang lingkungan hidup kami turut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat sekitar dusun lotekol. Selanjutnya, setiap hari minggu kami divisi kesehatan membuat kegiatan untuk teman-teman yaitu “Minggu Sehat”, kegiatan tersebut berupa olah raga yaitu seman atau jalan sehat yang setiap minggunya bergantian. Tidak hanya itu saya beserta teman-teman divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup membuat program kerja berupa pembiasaan hidup sehat dengan tema “Cuci Tangan Pakai Sabun” dengan sasaran anak-anak TK.

Pada minggu pertama disini kegiatan kami yaitu anjangsana atau silaturahmi kepada masyarakat serta berkenalan dan membicarakan mengenai agenda KKN kami. Selama tinggal dan bermasyarakat disini saya merasakan bahwa banyak kemaslahatan yang telah terjalin dalam

hubungan keluarga dan bertetangga atau bermasyarakat. Hal ini terbukti dalam bidang keagamaan banyaknya masjid atau mushala dengan jarak yang berdekatan serta memiliki jama'ahnya yang banyak, adanya kegiatan keagamaan yasin tahlil, rebana, istighosah, dan terdapat TPQ dengan jumlah murid yang cukup banyak. Selain dalam keagamaan masyarakat desa Malasan melek terhadap perkembangan teknologi, serta banyak kategori keluarga-keluarga yang anak-anaknya mengenyam pendidikan yang tinggi dan menjadi orang yang sukses meski mereka bertempat tinggal di pedesaan. Masyarakat desa Malasan juga memiliki semangat atau etos dalam gotong royong hal ini terlihat dari ketika mereka melakukan kerja bakti banyak yang turut serta membantu satu sama lain.

Selain itu saya merasakan bahwa pemerintah desa Malasan juga menjadi salah satu yang berperan dalam membentuk kemaslahatan untuk masyarakatnya. Terutama dalam bidang kesehatan banyak program pemerintah desa yang membuat saya pribadi kagum, karena saya berada dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup saya banyak terjun dalam program kesehatan desa. Kegiatan tersebut posyandu balita yang terdiri dari sembilan pos, posyandu lansia terdiri dari tiga pos posbindu satu pos. Pelaksanaan posyandu tersebut telah

terjadwal dengan bergilir sampai minggu ketiga bulan Januari. Pada minggu pertama disana saya dan anggota divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup ikut serta dalam program desa berupa Sosialisasi Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan. Kegiatan tersebut berjalan sangat lancar dan kondusif, yang mana kegiatan dihadiri oleh beberapa perangkat desa, bidan desa dan ahli gizi puskesmas kecamatan Durenan. Dalam kegiatan tersebut memaparkan tentang bagaimana mencegah stunting pada anak dengan memberikan makanan yang sehat dan gizi, pemberian layanan konsultasi dengan bidan dan ahli gizi, serta pemberian bantuan susu yang telah diresepkan secara khusus untuk anak yang berada dalam kondisi stunting atau tertinggal.

Pada minggu kedua disana divisi saya hanya memiliki kegiatan kerja bakti bersama masyarakat dusun Lotekol. Dalam kegiatan tersebut kami bersama masyarakat membersihkan parit dan sekitar parit karena mengingat akan tiba musim penghujan. Pembersihan parit tersebut dilakukan agar nantinya ketika musim penghujan tiba air yang mengalir pada parit tersebut tidak meluap. Pada minggu kedua ini merupakan penghujung tahun 2023, acara kami menyambut akhir tahun ini adalah makan-makan bersama kelompok dua KKN desa Malasan dan karaoke bersama di balai desa. Acara tersebut

kami nikmati bersama meski agak tidak kondusif karena mengingat jumlah dua kelompok hampir 60 orang. Kami dibagi beberapa kelompok dengan *jobdesk* tersendiri untuk menyiapkan makanan. Pada malam itu kami semua pulang dari balai desa dini hari dan keesokan harinya semua bangun kesiangan.

Selanjutnya minggu ketiga dan keempat semua divisi repot dengan program kerjanya masing-masing, yang awalnya semua hanya tidur-tiduran di posko sekarang pulang ke posko hanya untuk istirahat. Kegiatan dari divisi saya pada minggu ini ikut posyandu baik balita ataupun lansia bersama ibu-ibu kader posyandu dan ibu bidan desa. Selama kegiatan ini kami sangat dibantu dan merepotkan ibu BPD desa Malasan, beliau bernama ibu Riyanti. Beliau sangat baik pada kelompok kami dan banyak membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Tak jarang juga kami sedikit berkonsultasi kepada ibu Riyanti mengenai program kerja yang kami buat pas atau belum. Pada divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kami juga melakukan kunjungan ke salah satu TK yang ada di dusun Boto Kidul. Disana kami diterima sangat baik oleh ibu guru dan disambut antusias oleh adik-adik TK. Kunjungan tersebut kami lakukan untuk observasi dan meminta izin kepada ibu guru untuk melakukan sosialisasi kepada adik-adik TK dan

semua berbuah sesuai dengan ekspektasi kami. Karena izin telah terkantongi, kegiatan sosialisasi kami lakukan tiga hari setelah meminta izin, dalam melakukan kegiatan ini kami divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dibantu oleh beberapa teman divisi lainnya. Saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada teman-teman divisi lain yang telah membantu dan saya sangat senang kegiatan berjalan sesuai dengan rencana kami, juga respon adik-adik TK yang sangat *welcome* dan mereka tampak senang. Rangkaian acara itu dimulai dari perkenalan, penyampaian materi sosialisasi mencuci tangan sambil bermain, praktik mencuci tangan, makan bersama, pembagian bingkisan, pemberian kenang-kenangan dan kegiatan diakhiri dengan foto bersama dan berpamitan.

Tak terasa hari berganti hari, minggu ke minggu telah kami lewati bersama. Tiba saatnya kami semua berpisah, karena setiap pertemuan akan selalu ada perpisahan. Saya merasa senang karena kegiatan telah selesai dan berjalan sesuai *planning* serta saya dapat kembali pulang ke rumah, tapi disisi lain saya juga merasakan sedih karena berpisah dengan teman-teman yang dapat dikatakan telah menjadi keluarga. Saya pribadi mengucapkan terima kasih dan meminta maaf kepada teman-teman bila selama tinggal bersama saya berbuat yang kurang mengenakan. Dan kami semua pamit undur diri dari

desa Malasan ini, tempat dimana kami mendapatkan pembelajaran yang berharga. Semoga pengabdian dari kami yang sebentar ini memberikan kesan yang positif dalam benak masyarakat desa Malasan.

DUNIA DALAM KERTAS LIPAT

Oleh : Ahmad Kholil_Prodi Pariwisata Syariah

“Masa-masa sulit dapat lebih mudah kita lalui jika kita mempertahankan keyakinan bahwa keberadaan kita mempunyai tujuan, tujuan untuk dikejar, seseorang untuk dicintai, tujuan untuk dicapai.” – *John Maxwell*. Dari situlah aku berusaha menuliskan beberapa kata dari secarik kertas yang berisi dengan penuh pengharapan untuk KKN nanti. Harapan yang tak akan tinggal sebagai bulatan kertas yang terobek secara percuma, yassh aku akan berusaha wujudkan dengan cita cita. Dengan tulisan inilah aku akan luapkan sepenggal cerita selama 35 hari bersama pengalaman KKN ku di Desa Malasan, dimana desa yang memiliki berjuta makna dan kenangan hingga berhasil merubah caraku memandang dunia.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Ahmad Kholil biasa dipanggil Kholil dari jurusan Pariwisata Syariah kelas C Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seorang anak laki-laki, yang dilahirkan di Jakarta dan melangkahkan kaki di Tulungagung, Jawa Timur tuk berkuliah.

Diawali dengan adanya beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa (bersama kelompok KKN) yang bertepatan di sebuah café dekat kampus kita. Di detik inilah awal ku menemukan teman yang unik, konyol, seru dan kece abiesz. Dimana teman-teman yang berbeda-beda asal dan sifat mereka dengan satu sama lain tetapi itu tidak sedikitpun mengurangi rasa solidoritas kami. Di pertemuan pertama dengan adanya pengenalan satu sama lain hingga bermusyawarah (rapat) yang berkaitan tentang kegiatan KKN yang akan dilaksanakan kedepan. Dan sampai kita lakukan pertemuan berulang kali untuk membahas kegiatan tersebut. Setelah kesekian perbincangan, akhirnya saya masuk di divisi Kesehatan.

Ketika saya mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Divisi Kesehatan ini, saya mengalami banyak pengalaman yang berharga dan menarik. Selama 35 hari berada di desa yang menajubkan ini, saya belajar banyak tentang pelayanan kesehatan di daerah pedesaan serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di sana.

Pertama kali kami tiba di desa tersebut, kami segera diperkenalkan kepada penduduk setempat dan pemerintah desa. Kami berbicara dengan mereka tentang tujuan kami dan

aktivitas yang akan dilakukan selama masa KKN. Kami juga melakukan survei kesehatan awal untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat di desa tersebut.

Salah satu tugas utama kami adalah melakukan pendampingan ke puskesmas setempat. Kami mengamati berbagai jenis kasus medis dan belajar tentang diagnosis serta pengobatan yang dilakukan oleh tenaga medis profesional. Kami juga terlibat dalam program imunisasi dan pelatihan kesehatan dasar, seperti mencuci tangan yang benar dan menjaga sanitasi.

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan petugas kesehatan lokal untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kesehatan di desa. Kami mengadakan posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dimana penduduk desa dapat berkonsultasi dengan dokter dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Selain itu, kami juga mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit.

Ada pula pengalaman yang membuat saya terharu saat kami mengunjungi warga yang sakit dan tidak mampu ke rumah sakit atau puskesmas untuk mendapatkan pengobatan yang tepat. Kami membantu mereka dalam hal transportasi dan

memastikan bahwa mereka mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan. Rasanya sangat memuaskan melihat kelegaan dan rasa terima kasih dari mereka setelah mendapatkan perawatan.

Tidak itu, kami juga melaksanakan sosialisasi pada sebuah TK di desa tersebut. Kami melakukan sosialisasi cuci tangan dengan sabun dan mengadakan kampanye tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kami juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat setempat untuk melakukan kerja bakti membersihkan masjid dan lingkungan sekitar.

Selama KKN di Divisi Kesehatan, saya belajar banyak tentang pentingnya kesehatan dan peran kita sebagai mahasiswa dalam membantu masyarakat. Saya menyadari bahwa kondisi kesehatan suatu daerah sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup penduduknya. Dengan pengalaman ini, saya merasa terinspirasi dan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pelayanan kesehatan masyarakat di masa depan.

Melalui KKN Divisi Kesehatan, saya juga menjalin banyak hubungan baik dengan masyarakat lokal maupun tenaga medis setempat. Mereka memberi kami inspirasi dan motivasi dalam upaya kami untuk membantu masyarakat.

Pengalaman ini membuka mata saya tentang tantangan dan kesempatan di bidang kesehatan di daerah pedesaan.

Pada akhir masa KKN, kami mengadakan evaluasi bersama dengan pemerintah desa dan penduduk setempat untuk melihat dampak kegiatan kami. Saya merasa sangat bangga dengan kontribusi yang kami berikan dan senang melihat perubahan positif yang terjadi di desa tersebut.

Secara keseluruhan, KKN Divisi Kesehatan telah memberikan saya pengalaman yang tak ternilai dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat. Saya belajar banyak tentang kerja tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa. Pengalaman ini tidak hanya memberi saya pengetahuan baru, tetapi juga membantu saya untuk tumbuh sebagai individu yang lebih berempati dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Terimakasih Desa Malasan, terimakasih semua. Untukmu, seluruh nafas ini.

CERITA KKN DI DESA MALASAN

Oleh : Agus Mamba'ul Mabarot _Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir

Saya adalah salah satu mahasiswa semester 5 dari Universitas Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya lahir di kabupaten Trenggalek, desa Kerjo Kecamatan Karangan ,trenggalek adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur, dan salah satu tetangga kota Tulungagung yang berada di sisi barat Jawa Timur. Tempat saya melakukan tugas KKN adalah di desa malasan kecamatan Durenana Di Trenggalek, walaupun tempat saya KKN juga merupakan kota asal saya, jarak antara rumah saya dan tempat KKN kurang lebih 30 kilo meteran dengan bermotor, dan memakan waktu sekitar 30 menit, sementara jarak antara rumah saya dan kampus sekitar 40 kilo meteran, dan sekitar satu jam dengan berkendara motor.

Waktu dimulainya KKN ini pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024, saya merasa antusias dengan KKN ini karena ini adalah pertama kali pengalaman saya KKN, dalam KKN ini saya berada dalam satu kelompok yang luarbiasa, terdiri dari 29 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda dan belum saya kenal, terdiri dari 7 orang laki-

laki dan 22 orang perempuan, hal itu membuat saya belajar tentang adaptasi dan bersosialisasi dengan keadaan sekitar sehingga berkenalan dan bekerjasama dengan teman yang belum saya kenal sebelumnya, dalam kelompok ini saya menjadi CO dalam divisi Sosial Budaya Dan Keagamaan, jadi, ruang lingkup program kerja divisi Sosial Budaya dan Keagamaan sangat dekat dengan kegiatan masyarakat Malasan.

Saat KKN di desa Malasan, kami memiliki 2 posko, satu posko laki-laki, yang satu lagi adalah posko perempuan, setelah saya berangkat dan sampai di desa Malasan, saya langsung menuju ke posko laki-laki untuk meletakkan barang dan bersiap-siap, kesan pertama saat sampai di desa Malasan tidak seperti yang saya bayangkan, saya membayangkan desa yang sangat pelosok banyak pohon-pohon dan masih jarang fasilitas umum, ternyata desa malasan sudah termasuk desa berkembang menuju maju, jalannya sudah bagus fasilitas umum seperti balai desa sudah lengkap bahkan ada lapangan bulu tangkis, hal ini jauh dari ekspektasi saya saat saya membayangkan desa KKN yang ada di benak saya, warga desa Malasan sangat ramah dan menerima atas kedatangan mahasiswa KKN, seperti saling menyapa saat berpapasan dan menyambut dengan ramah,

Minggu pertama kami saat di desa Malasan kami belum menjalan proker kami, karena saat itu kami survei dan melihat-lihat peluang dan potensi apa di desa Malasan yang akan dijadikan sebagai bahan proker kami. Di hari kedua kami di desa Malasan, kami kedatangan tamu yang berkunjung di posko laki-laki dari warga desa malasan bernama bapak munib berumur sekitar 80 tahun, rumah bapak Munib dekat dengan posko laki-laki, setelah solat Dhuhur jam 1 siang ia berkunjung dan bercengkrama dengan mahasiswa KKN. Bapak munib saat itu bercerita tentang kisah hidupnya dan tentang seluk beluk desa Malasan, dari situ kami sadar betapa ramahnya warga Malasan dan terbukanya mereka, beliau memberi tahu kami bahwa mayoritas bahkan keseluruhan warga malasan beragama Islam khususnya beraliran hlussunnah waljamaah.

Sebagai CO divisi sosial budaya dan keagamaan saya bertanya ke bapak munib tentang apa saja kegiatan warga Malasan sehingga kami bisa berbaur dan besosialisasi ke pada warga desa malasan. Warga Malasan biasanya melakukan kegiatan yasinan pada malam jumat di setiap rumah warga dengan bergilir, tanpa kami meminta bapak munip pun mengajak kami untuk mengikti kegiatan tersebut, dan kami pun menyanggupi permintaan bapak Munib.

Selain mengikuti kegiatan yasinan bersama warga, kami juga mencoba mencari pusat kegiatan pembelajaran agama di desa Malasan, setelah bertanya-tanya dan mencari, kami pun di beritahu bahwa ada TPQ di desa Malasan bernama TPQ Al istiqomah yang memiliki kurang lebih 40 santri yang di asuh oleh ibu Muslihah, kami pun bertamu ke rumah ibu Muslihah dan menyampaikan niat kami untuk membantu mengajar di TPQ tersebut, ibu Muslihah menyambut dengan baik dan mengizinkan kami untuk membantu mengajar di TPQ tersebut.

Saat kami mengajar di TPQ Al Istikomah, Anak-anak TPQ sangat antusias dengan kedatangan kami, kami berkenalan dan bercengkrama dengan mereka, usia anak-anak tersebut beragam, ada yang masih PAUD, SD, dan ada yang sudah SMP, menurut keterangan ibu Muslihan kebanyakan anak-anak tersebut putus mengaji dari TPQ tersebut mulai dari lulus SMA sederajat, setelah lulus SMA, mayoritas pemuda malasan merantau keluar daerah Masalan, ada yang karena bekerja, melanjutkan perguruan tinggi dll, sehingga jarang kami menemui pemuda di desa malasan.

Walau saya dari divisi sosial Budaya dan Keagamaan, tapi saya juga membantu menjalan proker-proker rekan saya di

luar divisi Sosial Budaya, seperti membantu mengajar di SD bersama divisi pendidikan di setiap pagi, pergi ke posyandu bersama divisi kesehatan, sama juga mereka dari divisi lain membantu dan mengikuti proker divisi SOSBUD,

Walaupun umur pertemanan kami masih seumur jagung, tapi kami merasa akrab satu sama lain, serasa sudah kenal lama dan bersahabat, itulah ibarat perteman KKN kami, ditunjukkan dengan shering cerita, bercanda satu sama lain, rasanya berat untuk meninggalkan mereka untuk pulang kerumah kami masing-masing. Kami ucapkan banyak terimakasih kepada warga Malasan dan rekan-rekan KKN atas waktu dan perhatiannya.

CATATAN CERITAKU DI DESA MALASAN

*Oleh : Nanda Ulya Darajat_Prodi Komunikasi dan Penyiaran
Islam*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya agar mahasiswa dapat terjun langsung di Masyarakat luas dan mengenal adat, budaya serta belajar mengabdikan kepada Masyarakat. Hal ini sudah menjadi semacam syarat mahasiswa dalam menjalankan proses studi selama 4 tahun, tak terkecuali di kampus kebanggaan kita bersama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dimana terdapat berbagai macam jenis KKN yang ditawarkan kepada Mahasiswa, salah satunya adalah KKN Reguler Multisektoral Gelombang pertama yang tersebar di dua Kabupaten, yakni Tulungagung dan Trenggalek.

Saya Nanda Ulya Darajat dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini berkesempatan untuk dapat ikut serta dalam KKN Reguler Multisektoral tepatnya di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Suatu hal yang sangat terhormat ketika saya dapat lolos dalam KKN Gelombang Pertama ini, disaat terdapat banyak teman saya yang tidak bisa mengikuti KKN Gelombang Pertama karena informasi yang sangat mendadak,

system jaringan yang sering eror ketika di akses oleh ribuan Mahasiswa dan kuota KKN yang sangat cepat terpenuhi.

Kuota peserta KKN di Desa Malasan terdiri dari 2 kelompok, yakni Kelompok KKN Desa Malasan 1 dan Kelompok KKN Desa Malasan 2, dan Saya berkesempatan mendapatkan kelompok KKN Desa Malasan 1 yang terdiri dari 29 Mahasiswa dari berbagai Prodi. Dalam satu kelompok KKN juga terbagi menjadi beberapa divisi yakni mulai dari BPH (Badan Pengurus Harian), Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Sebagai Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang seharusnya memiliki basic media namun saya lebih memilih untuk berada di divisi Sosial Budaya dan Agama agar bisa lebih mengenal keadaan sosial budaya yang terdapat di Desa Malasan.

Sebelum pemberangkatan dimulai, Kelompok KKN Desa Malasan 1 beberapa kali mengadakan perkumpulan untuk membahas program kerja apa yang akan dilaksanakan selama KKN di Desa Malasan, setelah merancang program kerja dan pembagian tugas kelompok telah siap akhirnya pada tanggal 18 Desember 2023 seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang Pertama resmi diberangkatkan oleh kampu tercinta

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan kelompok kami juga memilih untuk langsung melakukan pemberangkatan setelah acara pelepasan resmi tersebut selesai. Setelah sampai pada posko yang sudah disiapkan oleh pihak Desa kami pun melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko terlebih dahulu, setelah itu baru kami menata barang dan melakukan pembagian tempat tidur, dimana tiap kamar terdiri dari 5-6 orang yang dipilih secara acak.

Pada minggu pertama di Desa Malasan, kami melakukan pembukaan KKN di Balai Desa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023, namun setelah pembukaan kami belum ada kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan, karena belum diperbolehkan oleh pihak desa, akan tetapi kami diperkenankan untuk melakukan observasi terlebih dahulu dan melakukan anjingsana kepada warga sekitar. Pada minggu pertama ini kami masih focus memikirkan menu masakan daei pada kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada minggu ke dua, kami sudah diperbolehkan untuk melakukan kegiatan atau program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Dalam divisi Sosial Budaya dan Agama kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mengajar ngaji di TPA Al-Istiqomah Desa Malasan, dimana kami

berkesempatan untuk mengajar mengaji pada hari Senin dan Selasa mulai pukul 16.30 WIB sampai selesai. Di TPA Al-Istiqomah terdapat kurang lebih 40 santri mulai dari anak yang belum sekolah hingga yang sudah menempuh bangku sekolah menengah pertama dan alhamdulillah kami juga sangat diterima dengan baik oleh anak-anak TPA Al-Istiqomah Desa Malasan dan proker ini menjadi proker rutin kami.

Pada minggu ke dua kami dari divisi Sosial Budaya dan Agama tetap melakukan kegiatan belajar mengajar al Quran di TPA Al-Istiqomah, namun kami juga mulai mendapatkan undangan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial Masyarakat, antara lain Yasinan Putra dusun Nglandean yang rutin dilaksanakan setiap Hari Kamis malam Jum'at, dan Yasinan Putra Dusun Boto Kidul yang dilaksanakan setiap Hari Kamis malam jumat juga namun dilaksanakan 2 minggu sekali. Tak hanya itu di Desa Malasan juga terdapat Yasinan Putri yang dilaksanakan Setiap 2 minggu sekali, akan tetapi hari dan tempatnya menyesuaikan yang punya hajat, bisa dilaksanakan di rumah atau juga bisa dilaksanakan di Masjid Dusun Boto Kidul. Selain itu kami juga berkesempatan mengikuti rutin latihan sholawat ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa di Masjid Boto Kidul.

Di Minggu ketiga kegiatan divisi kami masih sama, yakni mengajar ngaji dan mengikuti kegiatan sosial yang ada di Desa Malasan, dan terdapat agenda tambahan yakni membersihkan Masjid di dusun Nglandean. Selain melaksanakan proker divisi, saya juga berkesempatan untuk mengikuti proker dari divisi lain, yakni divisi Pendidikan dan teknologi. Saya berkesempatan untuk membantu mengajar di SDN Malasan 3 tepatnya saya mengajar di kelas 3 bersama kak Dinda Barotut dan kak Akhsanul. Hal tersebut menjadi suatu pengalaman baru bagi saya untuk mengajar di SD.

Pada minggu ke empat kegiatan saya masih sama yaitu menjalankan proker divisi sosial budaya dan agama serta kami mulai merancang proker unggulan divisi kami, yaitu lomba PAKTIF FEST 2024 (Pekan Aksi Anak Kreatif Festifit) yang akan diselenggarakan di TPA Al-Istiqomah Desa Malasan. Selain itu kami juga berkesempatan mengikuti kegiatan Lailatul Ijtima' dan Peringatan Bulan Rajab di Balai Desa Malasan yang dihadiri oleh seluruh warga Desa Malasan.

Pada Minggu terakhir pelaksanaan program kerja, semua divisi sudah mulai sibuk dengan kegiatan penutupan divisinya masing-masing. Tak terkecuali divisi Sosial Budaya dan Agama yang menyelenggarakan perlombaan PAKTIF FEST 2024, yang terdiri dari 4 cabang lomba, yaitu lomba

Adzan, Lomba Bacaan Sholat, Lomba Hafalan Surat Pendek dan Lomba Mewarnai Kaligrafi. Tak hanya fokus dalam divisi masing masing, pada minggu ke lima ini kelompok kami juga menyelenggarakan proker unggulan kelompok yaitu Pelatihan Microsoft Word dan Excel kepada ibu ibu kader Posyandu Desa Malasan, dan saya berkesempatan untuk menjadi Koordinator Acara alam agenda tersebut.

Hari hari terakhir kami berada di posko sudah pasti membuat suasana sedih haru akan perpisahan mulai berdatangan, KKN Reguler Multisektoral Desa Malasan melakukan Penutupan pada tanggal 23 Januari 2024 dengan di hadiri oleh seluruh perangkat desa Malasan. Setelah penutupan selesai, kelompok kami tak lupa untuk berpamitan kepada warga sekitar dan memberikan sedikit kenang-kenangan berupa tempat sampah karet di beberapa titik.

Banyak Pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN ini berlangsung, tentang bagaimana bersosialisasi dengan Masyarakat, menghadapi berbagai ombak pasang surut dalam kelompok dan bagaimana menempatkan diri sendiri agar tetap di terima serta berpengaruh dimasyarakat. Banyak cerita yang tak sempat saya tuliskan semua, namaun KKN ini membuat saya sadar bahwa perjalanan kita bukan selesai tapi baru akan

dimulai, materi bisa dicari namun pengalaman tidak bisa dibeli,
see u on top rekan rekan KKN ku.

3.024.000 DETIK PERJALANAN DI DESA MALASAN

Oleh: Anisa Chusnul Fatimah_Prodi Pendidikan Agama Islam

Kita tak pernah tahu bagaimana hidup akan membawa kita menuju perjalanan yang seperti apa, bertemu dengan siapa, dan mengukir kisah apa saja. Seperti yang sudah diumumkan, dalam akhir semester tahun ini akan diadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan sebutan KKN. Kegiatan ini diselenggarakan khususnya bagi kami para mahasiswa semester 5. KKN sendiri merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Setelah diadakannya pembekalan dan persiapan dengan para anggota kelompok pada hari-hari sebelumnya, dan kini tepat sehari sebelum pemberangkatan. Entah ada apa, malam itu aku sedikit merasa khawatir. Diriku bertanya-tanya, entah akan seperti apa nantinya tinggal bersama orang-orang baru yang belum terlalu ku kenal dan pertanyaan-pertanyaan aneh lainnya yang terus berputar di kepala.

Senin, 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga. Pagi itu aku bersiap dengan rapi, menggunakan baju putih dengan bawahan hitam, tak lupa juga memakai jas almamater kampus kebanggaan kita. Sesampainya

di kampus, seperti biasa diadakannya proses pembukaan dan pelepasan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah selesai dari acara tersebut kami segera berangkat menuju posko KKN yang berada di dusun Boto Kidul tepatnya di desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kebetulan posko putri berada di kediaman mbah Batun, letaknya berada tepat di depan hamparan sawah yang luas, sehingga ketika pagi datang tampak keindahan matahari yang terbit dari arah timur.

Begitu sampai di posko KKN Kelompok Malasan 1, kita semua segera bersih-bersih, menata semua barang bawaan, dan mengadakan pembagian kamar. Beberapa anak lainnya yang kebagian piket masak pun mulai melaksanakan tugasnya. Pada malam harinya kita pun makan malam bersama. Awal yang baik menurutku, aku juga berkenalan dengan teman-teman sekamarku juga yang lain. Kami juga sempat berdiskusi membicarakan tentang beberapa program kerja yang akan dijalankan kedepannya.

20 Desember 2023, kelompok KKN Malasan 1 dan 2 mengadakan upacara pembukaan di Balai Desa Malasan. Alhamdulillah upacara pembukaan berjalan dengan lancar dan baik. Selama kurang lebih seminggu, kita belum terlalu sibuk dengan proker dan masih menyiapkan. Karena aku kebagian

divisi sosial, budaya, dan keagamaan sehingga kami masih berkoordinasi dengan pemilik TPA/TPQ, dan salah satunya dengan Pak Tris dimana beliau ini juga mengetahui tentang kegiatan-kegiatan masyarakat yang ada di desa Malasan.

24 Desember 2023, pada sore hari kami perwakilan dari kelompok mahasiswa KKN Malasan 1 dan salah satunya adalah aku melakukan kegiatan anjongsana ke salah satu rumah warga. Tepatnya di rumah Bu Rin yang berprofesi sebagai BPD desa, PMT (mengurus posyandu) dan memiliki usaha sampingan diantaranya yaitu peternakan kambing dan ikan gurame. Beliau menjelaskan bagaimana jalannya posyandu yang ada di Desa Malasan, bagaimana cara merawat peternakan kambing untuk diperah susunya dan dijadikan susu kambing etawa, serta cara mengelola limbah kotoran kambing yang kemudian dijadikan pupuk organik.

25 Desember 2023, kami dari divisi sosial, budaya dan keagamaan melaksanakan kegiatan proker kami yang pertama yaitu mengajar di TPA Al-Istiqomah. Kegiatan mengajar kami di TPA ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu tiap hari Senin dan Selasa. Kami mengajar mulai pukul 16.30 wib sampai pukul 17.30 wib. TPA Al-Istiqomah ini merupakan salah satu TPA di Desa Malasan yang bertempat di kediaman Ibu Maslikah, jumlah anak yang belajar mengaji disana kurang

lebih 40 anak. Mulai dari anak-anak yang belum menempuh pendidikan di bangku sekolah hingga anak-anak yang sudah menginjak bangku sekolah menengah pertama.

1 Januari 2024, kami dari kelompok KKN Malasan 1 melaksanakan kegiatan kerja bakti di Masjid yang berada di Dusun Nglandean. Kami berangkat bersama pagi-pagi dari posko dengan membawa beberapa alat kebersihan. Mencabuti rumput-rumput liar, menyapu halaman masjid, membersihkan sekitar masjid bersama warga sekitar. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari proker divisi kami yaitu sosial, budaya, dan keagamaan.

5 Januari 2024, Hari itu aku ikut berkunjung ke SD Malasan 2 untuk menyampaikan proker dari divisi pendidikan. Lagi-lagi kami disambut dengan baik oleh guru maupun murid-murid yang ada di sana. Hari itu kami memasuki kelas untuk pertama kalinya, dan kelas yang aku masuki adalah kelas 5. Hari itu kita berkenalan dan sedikit cerita-cerita, hingga dimana nantinya pengenalan singkat kita waktu itu bisa menghantarkan kita pada cerita-cerita panjang yang mengharukan dan membahagiakan.

Belajar bersama anak-anak SD, menghadapi berbagai sifat dan tingkah laku mereka adalah pelajaran berharga yang dapat kupelajari saat itu. Belajar bagaimana menjadi seorang

pendidik yang baik, seorang pendidik yang sabar namun tegas, seorang pendidik yang disukai oleh anak-anak dan masih banyak lagi. Bagiku bertemu dan belajar bersama anak-anak SD maupun TPA adalah momen yang selalu aku tunggu-tunggu, karena dengan bertemu mereka, melihat senyum-senyum indah mereka justru membuat rasa capek dan penatku hilang.

Hari-hari berikutnya berjalan seperti biasa, kami melaksanakan proker kami dan begitu seterusnya. Kami dari divisi sosial, budaya, dan keagamaan juga mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat seperti yasinan baik laki-laki maupun perempuan. Yasinan putri yang kami ikuti di desa boto kidul ini dilaksanakan dua minggu sekali, awal bergabung kami disambut dengan baik oleh ibu-ibu. Tak hanya itu, kami juga mengikuti kegiatan seperti latihan rebana ibu-ibu, lailatul ijtima' dan istighosah bersama dan masih banyak lagi. Dan pada dua minggu sebelum kepulangan kami, kami juga diizinkan untuk mengajar lagi di salah satu TPQ milik Pak Tris, yaitu TPQ Al-Asna. Bertemu lagi dengan anak-anak yang super duper lucu dan pintar. Anak-anak yang kami ajar di TPQ Al-Asna tidak terlalu asing karena kebanyakan dari mereka adalah anak-anak SD Malasan 2 yang hampir ketemu kita tiap hari.

19 Januari 2024, kami mengadakan lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh anak-anak TPA Al-Istiqomah, diantaranya yaitu lomba adzan, lomba menghafal bacaan sholat, lomba menghafal surat-surat pendek, dan juga lomba mewarnai kaligrafi. Pada tanggal 20 Januari 2024 kami mengadakan penutupan di TPA Al-Istiqomah dan penyerahan hadiah juga kenang-kenangan dari kami. Dan pada tanggal 23 Januari 2024, kelompok KKN Malasan 1 dan 2 mengadakan acara penutupan di Balai Desa Malasan. Suasana penuh haru terjadi, berat rasanya berpisah dengan mereka semua tapi kita tetap harus ingat bahwa dalam setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, dan di tiap perjalanan-perjalanan panjang pasti akan ada masa sampainya.

Selama satu bulan lebih di Desa ini aku belajar banyak hal, tentang pendewasaan, kesabaran, ketawadhu'an dan memahami banyak hal yang mungkin sebelumnya belum pernah aku temui. Mungkin tak semua hal dapat aku tulis disini, tapi terima kasih atas segala hal baik dan dukungannya dari warga, guru-guru, para ustadz dan ustadzah, anak-anak SD dan TPA/TPQ serta teman-teman KKN semua. Dan mohon maaf atas segala kesalahan atau mungkin perlakuan yang kurang berkenan di hati semua. Semoga apa yang kami lakukan di Desa Malasan ini dapat bermanfaat bagi semua. Mungkin ini

memang yang terakhir tapi bukan untuk yang terakhir kalinya, semoga kita dapat bertemu lagi pada perjumpaan-perjumpaan baik selanjutnya.

MERAJUT ASA MENITI CERITA

*Oleh : Dinda Duwi Kreschayanti_Prodi Tadris Bahasa
Indonesia*

Keluarga merupakan sekumpulan dua orang ataupun lebih dalam ikatan pernikahan dan hubungan darah dalam suatu rumah tangga. Dalam keluarga tentunya terjalin hubungan yang harmonis bisa dikatakan keluarga maslahah. Keluarga maslahah sendiri yaitu suatu keluarga yang terpenuhi kebutuhan lahir maupun batin, suami istri yang mendatangkan manfaat serta faedah untuk anak anaknya dan saudaranya. Seperti yang saya lihat di desa malasan, kecamatan durenan ketika kelompok kami melakukan anjangsana di suatu keluarga, salah satunya yaitu keluarga bu Rin. Beliau memiliki usaha yaitu susu kambing yang diolah sendiri kemudian dijual ke masyarakat sekitar untuk menghidupi seorang anaknya yang sedang melaksanakan pendidikan di sekolah kesehatan malang. Beliau memiliki keluarga yang mencerminkan tema dari kelompok kami yaitu keluarga maslahah. Berbicara tentang kelompok ini, kami sedang melakukak kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan di kota trenggalek kecamatan durenan tepatnya di desa malasan dan dusun boto kidul. Kelompok kami mendapatkan desa yang asri bersih dan juga masyarakat

yang sangat antusias dengan kedatangan kelompok kami, disambutnya dengan ramah, diperlakukan layaknya seorang tamu. Kami tinggal di sebuah posko rumah kosong milik mbah Batun, beliau sudah berumur dan tinggal sendiri. Dikarenakan anaknya sudah memiliki keluarga dan beliau enggan meninggalkan desa malasan ini.

Pada tanggal 20 desember kami melakukan pembukaan kuliah kerja nyata di balai desa malasan yang dihadiri oleh kepala desa dan juga dosen pembimbing dari kelompok satu maupun dua pada saat itulah pengabdian kami dimulai. Kami mengunjungi rumah bapak sutrisno, beliau merupakan pamong desa di desa malasan tersebut, tujuan kami bertamu di rumah beliau yaitu untuk melakukan pengabdian di tpq al asna dan tpq al istiqomah. kami dari divisi sosial budaya melakukan pengabdian dengan mengikuti kegiatan mengajar ngaji anak-anak di dua tpq yang berbeda. Disana banyak sekali pengalaman dapat saya ambil yaitu melihat anak-anak yang memiliki semangat yang sangat tinggi untuk belajar ilmu agama agar bisa membaca al quran dengan baik dan benar, mereka mulai dari anak tk kecil dan ada yang sudah sekolah menengah atas, tidak ada kata menyerah sedikitpun bagi mereka untuk belajar al quran walaupun hujan menerjang badai menghadang karena mereka mempunyai semangat dan

antusias yang tinggi. selain itu saya juga ikut membantu untuk divisi pendidikan yaitu mengajar di sekolah dasar malasan dua. Ketika awal kedatangan kami, para guru sangat antusias dalam menyambut kedatangan kami, mereka berharap pengabdian kami menjadi semangat bagi anak-anak sekolah dasar untuk bisa melanjutkan sekolah tinggi seperti yang dilakukan para kakak-kakak kelompok kkn. Disana saya mengajar anak kelas lima, mereka senang sekali dengan kedatanganku. Disini saya mendapat pengalaman mengajar dan dapat berlatih untuk magang esok yang akan dilaksanakan.

Kembali ke divisi sosial budaya yang merupakan divisiku, kami mengajar di tpq setiap hari senin sampai kamis pada sore hari pukul empat. disana kami mengajar anak-anak ada yang masih huruf hijaiyah sampai yang al quran. Progam kerja kami adalah untuk membuat semangat mereka menggelora dalam kegiatan membaca al quran. Kami mengadakan acara lomba adzan bagi yang laki-laki, lomba menghafal surah pendek, bacaan sholat, dan ada juga yang menghias kaligrafi. dengan begitu semangat mereka akan meningkat karena yang juara nantinya akan mendapatkan sebuah hadiah dari kami, mereka sangat antusias dengan pengumuman yang disampaikan. Keluarga merupakan sekumpulan dua orang ataupun lebih dalam ikatan pernikahan dan hubungan darah dalam suatu

rumah tangga. Dalam keluarga tentunya terjalin hubungan yang harmonis bisa dikatakan keluarga maslahah. Keluarga maslahah sendiri yaitu suatu keluarga yang terpenuhi kebutuhan lahir maupun batin, suami istri yang mendatangkan manfaat serta faedah untuk anak anaknya dan saudaranya. Seperti yang saya lihat di desa malasan, kecamatan durenan ketika kelompok kami melakukan anjongsana di suatu keluarga, salah satunya yaitu keluarga bu rin. Beliau memiliki usaha yaitu susu kambing yang diolah sendiri kemudian dijual ke masyarakat sekitar untuk menghidupi seorang anaknya yang sedang melaksanakan pendidikan di sekolah kesehatan malang. Beliau memiliki keluarga yang mencerminkan tema dari kelompok kami yaitu keluarga maslahah. Berbicara tentang kelompok ini, kami sedang melakukak kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan di kota trenggalek kecamatan durenan tepatnya di desa malasan dan dusun boto kidul. Kelompok kami mendapatkan desa yang asri bersih dan juga masyarakat yang sangat antusias dengan kedatangan kelompok kami, disambutnya dengan ramah, diperlakukan layaknya seorang tamu. Kami tinggal di sebuah posko rumah kosong milik mbah Batun, beliau sudah berumur dan tinggal sendiri. Dikarenakan anaknya sudah memliki keluarga dan beliau enggan meninggalkan desa malasan ini.

Pada tanggal 20 desember kami melakukan pembukaan kuliah kerja nyata di balai desa malasan yang dihadiri oleh kepala desa dan juga dosen pembimbing dari kelompok satu maupun dua pada saat itulah pengabdian kami dimulai. Kami mengunjungi rumah bapak sutrisno, beliau merupakan pamong desa di desa malasan tersebut, tujuan kami bertamu di rumah beliau yaitu untuk melakukan pengabdian di tpq al asna dan tpq al istiqomah. kami dari divisi sosial budaya melakukan pengabdian dengan mengikuti kegiatan mengajar ngaji anak anak di dua tpq yang berbeda. Disana banyak sekali pengalaman dapat saya ambil yaitu melihat anak anak yang memiliki semangat yangs angat tinggi untuk belajar ilmu agama agar bisa membaca al quran dengan baik dan benar, mereka mulai dari anak tk kecil dan ada yang sudah sekolah menengah atas, tidak ada kata menyerah sedikitpun bagi mereka untuk belajar al quran walaupun hujan menerjang badai menghadang karena merekan mempunyai semangat dan antusias yang tinggi. selain itu saya juga ikut membantu untuk divisi pendidikan yaitu mengajar di sekolah dasar malasan dua. Ketika awal kedatangan kami, para guru sangat antusias dalam menyambung kedatangan kami, mereka berharap pengabdian kami menjadi semangat bagi anak anak sekolah dasar untuk bisa elanjutkan sekolah tinggi seperti yang dilakukan para

kakak-kakak kelompok kkn. Disana saya mengajar anak kelas lima, mereka senang sekali dengan kedatanganku. Disini saya mendapat pengalaman mengajar dan dapat berlatih untuk magang esok yang akan dilaksanakan.

Kembali ke divisi sosial budaya yang merupakan divisiku, kami mengajar di tpq setiap hari senin sampai Kamis pada sore hari pukul empat. disana kami mengajar anak-anak ada yang masih huruf hijaiyah sampai yang al quran. Program kerja kami adalah untuk membuat semangat mereka mengelola dalam kegiatan membaca al quran. Kami mengadakan acara lomba adzan bagi yang laki-laki, lomba menghafal surah pendek, bacaan sholat, dan ada juga yang menghias kaligrafi. dengan begitu semangat mereka akan meningkat karena yang juara nantinya akan mendapatkan sebuah hadiah dari kami, mereka sangat antusias dengan pengumuman yang disampaikan. Selama kurang lebih tiga minggu kami dari divisi sosial budaya merencanakan untuk mengadakan lomba dan kami belajar di suatu toko yang bernama cahaya, disana kami membeli alat tulis sekolah seperti buku tulis. Dikarenakan santri di tpq sangat banyak kami membeli buku 12 pack dan berbagai printilan lainnya. Setelah itu kami membungkus seperti kado untuk dijadikan hadiah dalam lombanya nanti, banyak moment yang sangat mengesankan pada saat itu, kebersamaan

yang sangat mencerminkan ikatan persaudaraan, bersenda gurau, tertawa bersama adakalanya kami bertengkar karena hal kecil tetapi kami baikan kembali.

Setelah proker dari divisi kami sosial budaya selesai kami melakukan anjangsana lagi untuk berpamitan kepada kasun serta pengurus tpq yang ada disana, senang sekali bisa ditahap ini melewati banyak moment, badai, dah hal hal yang mengingatkanku akan kebersamaan. Pada tanggal dua puluh tiga kami melakukan penutupan kuliah kerja nyata yang dihadiri oleh pengurus-pengurus di desa malasan. Sedih sekali rasanya berpisah dengan teman-teman yang sudah kuanggap seperti saudara serta keluargaku sendiri, kami menangis bersama mengingat akan berpisah tetapi kami juga senang akhirnya kkn kami berjalan dengan lancar

KKN DENGAN DINAMIKA-NYA

Oleh: Moh Akhsanulhaq_Prodi Hukum Keluarga Islam

Halo, perkenalkan nama saya Moh Akhsanulhaq kerap dipanggil Akhsan atau semisal dipanggil sayang juga boleh. Saya berasal dari Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SATU Tulungagung. Tidak terasa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral telah selesai, kurang lebih 35 hari saya telah menemukan keluarga baru bersama teman-teman KKN dan masyarakat di Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Pada awal minggu pertama melakukan kegiatan KKN di desa Malasan saya beradaptasi dahulu dengan teman-teman kelompok saya, karena kita sebelumnya tidak pernah ketemu sekali ketemu diharuskan menjadi tim yang kompak dan solid agar KKN dapat berjalan dengan lancar, alhamdulillah dengan berjalannya hari saya dapat akrab dengan teman-teman kelompok KKN. Selepas itu saya dan teman-teman melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga malasan, banyak pesan yang warga berikan kepada kami dan alhamdulillah respon warga desa Malasan positif atas kedatangan kami untuk melakukan kegiatan KKN.

Terdapat salah satu keluarga yang sangat saya kagumi Ketika melakukan anjangsana, yang menurut saya keluarga itu saya sebut sebagai salah satu contoh keluarga maslahat, yaitu ketika berkunjung di rumah bapak Masduki, beliau merupakan salah satu warga di Desa Malasan yang berprofesi sebagai petani, berbeda dengan para petani yang telah saya temui, beliau sangat mementingkan Pendidikan kepada anak-anaknya, sehingga beliau berhasil dalam mendidik ketiga anaknya menjadi orang sukses sekaligus berpendidikan tinggi. Serta bapak Masduki juga memberikan motivasi kepada saya dan teman-teman agar lebih bersemangat dalam menempuh Pendidikan agar menjadi orang sukses.

Di Dalam kelompok ini saya kebagian menjadi anggota Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, langkah awal saya dengan teman-teman divisi adalah menyusun program kerja yang berhubungan dengan divisi kami yang itu dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Malasan. Saya dan teman-teman divisi melakukan anjangsana ke tempat TPQ/TPA sekaligus dengan para tokoh-tokoh agama yang ada di Desa Malasan dengan maksud untuk bertanya kegiatan keagamaan apa saja yang ada di Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Alhamdulillah dari anjangsana tersebut saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan keagamaan dapat memutuskan program kerja apa saja yang ingin kita laksanakan, yang pertama adalah membantu mengajar di dua tempat TPQ di desa Malasan setiap hari senin sampai kamis, setelah itu mengikuti kegiatan warga yang bisa dikatakan sudah menjadi budaya disini yaitu Yasinan dan Tahlil setiap hari Kamis, tidak lupa yaitu melakukan kerja bakti di Masjid setiap hari jumat dan kegiatan keagamaan lainnya yang ada dalam desa Malasan.

Tidak hanya terfokus dalam divisi sosial Budaya dan Keagamaan pada minggu kedua saya juga ikut dalam mengajar di sekolah dasar (SD) 3 Malasan, walaupun tidak mempunyai basic sebagai seorang guru saya tetap memberanikan untuk mengajar di sekolah dasar (SD). Ternyata banyak hal yang saya dapat pada saat mengajar di sekolah dasar, tentang bagaimana mengkondisikan anak-anak SD yang masih labil dan juga menguji kesabaran saya.

Pada minggu kedua saya dan teman juga melakukan kerja bakti bersih-bersih selokan tepatnya pada hari minggu, kami melakukan bersih-bersih selokan bersama warga setempat, tidak hanya bersih-bersih selokan kami juga membaur dengan warga yang mengikuti kegiatan bersih-bersih

selokan tersebut, saya bertanya kepada salah satu warga “kenapa sawah di desa Malasan ini belum ditanami?” setelah itu beliau menjawab “rata rata petani di Desa Malasan ini kalau hujan belum turun, belum berani sawahnya untuk ditanami, ya doakan aja mas semoga hujan cepat turun agar kami dapat menanam lagi” dan saya pun sontak langsung merespon “iya pak, aamiin”.

Memasuki minggu ketiga saya melakukan kegiatan-kegiatan rutin yang telah disusun oleh kelompok kami, dimulai dari setiap hari senin sampai kamis membantu mengajar TPQ di desa Malasan, untuk Kamis malamnya saya dan teman-teman mengikuti kegiatan warga yaitu Yasinan dan Tahlil, dalam kegiatan yasin tahlil ini juga saya memanfaatkan untuk membaur bercengkrama dengan para warga khususnya bapak-bapak selain itu juga perbaikan gizi hehe, respon bapak-bapak yang mengikuti yasin tahlil ini sangat baik dengan saya dan teman-teman sehingga kami dapat cepat akrab dengan mereka. Dan untuk hari minggunya saya mengikuti kegiatan khotmil qur'an yang dilaksanakan di salah satu masjid di Desa Malasan.

Tepat pada minggu terakhir atau minggu keempat di Desa Malasan saya bersama teman-teman mengikuti kegiatan

warga yaitu “*rajaban*”, kegiatan ini rutin dilaksanakan setahun sekali di Desa Malasan, dalam kegiatan ini diikuti oleh hampir seluruh masyarakat di Desa Malasan. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan doa bersama dengan hajat agar hujan segera turun dan juga ada ceramah dari kyai yang membahas tentang keluarga maslahat. Dan pada hari Selasa minggu keempat saya dan teman-teman berpamitan kepada warga-warga sekitar karena kami sudah hampir selesai melakukan kegiatan KKN di Desa Malasan ini.

Selepas dari semua program kerja yang saya laksanakan pada kegiatan KKN mungkin ada banyak hal tidak dapat saya rasakan kalau tidak mengikuti KKN mulai dari rasanya bangun pagi selama kurang lebih 35 hari, tentang rasanya memasak nasi goreng yang berujung gosong (*hangus*), tentang rasanya tidur di atas karpet ditemani kucing, jangkrik dan nyamuk, tentang rasanya ayam geprek mbak Lia, tentang rasanya kebersamaan dengan teman yang baru saya kenal, tentang rasanya sholat kurang lebih 35 hari full, serta semua dinamika yang saya rasakan pada saat melaksanakan kegiatan KKN yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tidak terasa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 sudah selesai, saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat

desa Malasan yang telah memberikan saya banyak ilmu yang tidak saya dapat di meja kuliah dan tidak lupa kepada teman-teman kelompok atas kerjasamanya selama kegiatan KKN berlangsung, “kalian semua terbaik versi kalian masing” sukses selalu.

WARGA LOKAL TERLALU BAIK, MAHASISWA KKN YANG TIDAK TAHU DIRI HARUS BELAJAR KEPADA MEREKA

Oleh : Muhamad Iksan_Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Sebagai seorang yang mengikuti beberapa organisasi di kampus, saya kira KKN menjadi lebih mudah dijalankan. Saya kira, sistem KKN kurang lebih sama dengan sistem organisasi kampus, seperti, menjalankan program kerja, tupoksi anggota, keanggotaan, dan rapat evaluasi. Tak hanya itu, organisasi kampus juga memberikan saya kesempatan lebih banyak bersosialisasi, mengenal lingkungan sekitar, dan juga adaktif. Namun, ternyata semua itu tak hanya sekedar berbeda tipis, tapi sama sekali berbeda.

Beberapa menit setelah iqomah sholat isya, beberapa tamu undangan sudah mulai berdatang. Pertama adalah dua ibu-ibu yang masing-masing ketua RT. Teman-teman KKN masih habis menggelar karpet dan belum mempersiapkan diri. Tamu pun disambut oleh wakil kelompok kami. Beberapa yang lain mempersiapkan diri, dan yang lainnya masih berbincang-bincang diposko.

Setelah anggota kelompok berkumpul, dan tamu undangan hampir lengkap, suasana menjadi agak aneh bagi saya. Namun, saya tak begitu menghiraukan hal tersebut. Saya duduk dibagian ujung dari karpet yang digelar memanjang tersebut, berhadapan dengan tamu undangan yang juga di ujung lainnya. Jaraknya begitu jauh untuk saya dan beberapa tamu undangan untuk saling bercakap-cakap (kurang lebih tiga karpet tiga meteran yang digelar memanjang).

Perkumpulan ini adalah agenda dari kelompok kami untuk membahas salah satu program kerja kami. Undangan tersebut bertempat di *ngemper* (halaman depan) pemilik posko cewek (sebelah posko cewek).

Tak berselang lama tamu yang hadir berjumlah 8 dan menyisakan 2 orang lagi. Karena menunggu tamu yang belum datang, kami pun tak kunjung memulai rapat tersebut. Suasana pun semakin mencekam. Di ujung keberadaan tamu, suasana terlihat hening, tak banyak kata yang terucap selama penglihatan saya. Saya yakin, ketua yang rumahnya jauh tersebut tak tahu cara berbahasa Jawa dengan baik. Begitu juga wakil ketua kami, dia harus dihadapkan dengan beberapa bapak-bapak pengurus desa. Bagi seorang cewek, pasti itu sangat membuat canggung. Saya dan beberapa teman yang

berada di ujung lainnya tak tau harus berbuat apa. Beberapa yang lain juga tak menghiraukan dan sibuk dengan berbincang sendiri bahkan bercanda.

Waktu menunjukan pukul 20.00, dengan begitu, tamu kira-kira sudah menunggu hampir 1 jam. Saya kira, bagi seorang tetua-tetua desa, hal itu tidak begitu etis (apa lagi tak banyak perbincangan di sana). Hal itu membuat saya tergerak untuk menghubungi ketua saya lewat pesan whatsapp guna segera memulai rapat. Namun, ketua menolak ajakan saya untuk segera dimulai.

Saya: “*Ayo sak enek e ae*” (Ayo, seadanya saja)

Saya: “*Ape setengah 9.*”

Saya: “*Kasian, bapak ibu e ga ngapa2in.*”

Ketua: “*Tunggu sampai set 9 ae lek ndak enek yowes langsung tak mulai ae*”

Saya: “*Kesuen man*” (Kelamaan sekali)

Saya: “*Njajal tukokno bapak-bapak e.*”

Saya: “*Kasian lo ngenteni.*”

Ketua: “*Uwes jarene tunggu bentar.*”

Ketua: “*Wes tunggu sek ae.*”

Ketua: “Jam set 9 langsung tak mulai”

Saya: “*Makanane dekat no.*”

Setelah penantian yang begitu lama, acarapun dimulai jam 20.30. Karena agak gaduh, akhirnya saya berpindah tempat dibagian tengah untuk mengikuti forum.

Acara dibuka oleh salah satu teman saya. Setelah mengucapkan salam pembuka, teman saya menyampaikan garis besar maksud undangan ini. Saya pun sebenarnya tak begitu paham apa saja yang akan dibahas dalam pertemuan kami. Akhirnya, ketua kami meneruskan dan menjelaskan maksud dan tujuan dari undangan ini dengan lebih jelas.

Saya tak menyangka, ternyata pertemuan ini hanya membahas topik tunggal mengenai video keluarga masalahat (salah satu tugas KKN). Tugas tersebut adalah tanggungan divisi saya, yaitu dokumentasi dan publikasi. Video tersebut akan melibatkan warga setempat sebagai *talent*. Dari situ, tujuan kami meminta persetujuan dari masing-masing kepala dusun (kasun) untuk mendelegasikan salah satu warganya.

Setelah forum dimulai, suasana pun sedikit lebih cair. Baik dari teman-teman maupun warga bisa berdialog dengan

santai. Para tetua desa begitu serius membantu kami, terlihat ketika mereka memikirkan dan berdiskusi dengan aktif. Mereka juga bertanya mengenai kriteria yang dibutuhkan oleh kami. Saya pun juga masuk untuk menjelaskan sedikit kriteria dan konsep yang sudah saya dan rekan-rekan divisi rumuskan. Namun, disela-sela keseriusan mereka, kita juga dicairkan dengan candaan yang khal bapak-bapak.

“Pak ini (lupa namanya) pendek karena *kaboten* (keberatan) brengos,” ucap salah satu tamu, saat memperkenalkan tamu yang lain. Tak mengurangi rasa hormat saya tertawa akan hal itu.

Tak terasa suasana perkampungan sudah mulai hening, tak ada kebisingan kecuali suara jangkrik. Beberapa dari teman-teman sudah mengeluhkan akan rasa kantuk. Terlihat diujung yang lain teman-teman sudah mulai hening juga.

Sebenarnya, sedari tadi, forum hanya diikuti oleh beberapa teman-teman KKN saja. Diujung yang lain, seperti keadaan awal, mereka sibuk dengan perbincangan dan candaan sendiri. Mereka tak paham dan memerhatikan isi rapat kali ini. Ini tak semua karena kecerobohan mereka, mereka tak sadar akan hal itu. Suara dari bapak-bapak dan ibu-ibu juga memang tak sampai pada mereka.

Karena sudah larut, pertemuan ini diakhiri sekitar jam 10 malam. Alhasil, rapat selama lebih dari satu jam tersebut sesuai harapan kami, dan memberikan tiga calon *talent* yang akan kita ambil.

Jika dikampus rapat sampai larut malam adalah hal yang biasa dan wajar, tak sedikit dari teman-teman yang tidak pernah mengalami hal ini. Namun, jika di desa, rapat melebihi jam 10 malam adalah hal yang jarang terjadi. Bapak-bapak dan ibu-ibu tamu undangan adalah orang yang memiliki tanggung jawab lebih dari teman-teman KKN terhadap desa. Tak banyak waktu dipagi sampai sore mereka untuk bersantai, hal itu pasti sudah membuat mereka kelelahan. Walaupun mereka sangat senang bisa membantu kami, beberapa kali, saya melihat wajah lelah yang mereka tutup-tutupi.

Sampai pada penghujung acara. Satu persatu dari mereka meninggalkan tempat duduknya, dan izin mengundurkan diri dari forum. Mereka dipersilahkan dengan baik oleh teman-teman. Salaman, dan ucapan terima kasih disampaikan beberapa teman yang sedari awal mengikuti forum dengan seksama. Tak ada yang mereka bawa kerumah kecuali rasa bangga akan bantuan suka rela mereka.

Mereka sangat baik, kita harus terus belajar akan hal itu.

APA YANG SALAH DENGAN PETANI?

Oleh : Muhammad Achyar Waliyuddin_Prodi Psikologi Islam

Kisah ini berawal dari sini, alhamdulillah tuhan telah memberi rahmat dan rezeki yang tak terhingga sehingga kami dan terkhusus saya dapat merasakan semester 5 dalam keadaan sehat wal'afiat. Tibalah saatnya saya menjalankan salah satu program kuliah yaitu kuliah kerja nyata. KKN ini dilakukan tepat dipenghujung ujung perbatasan kota Trenggalek dengan Tulungagung yang lebih dikenal dengan nama Desa Malasan Kecamatan Durenan. Tak hanya terkenal dengan desa perbatasan, namun ketika saya kulik lebih dalam lagi terdapat berbagai keindahan yang nyata di dalam desa ini. Seperti halnya sebuah pelangi, desa ini memiliki warna yang beragam dalam kehidupan masyarakatnya sehari-hari, baik itu dalam dunia pekerjaan, pendidikan, agama, suku, dan lainnya. Desa ini terbilang sangatlah luas dibanding dengan saudara-saudaranya yang berada di Kecamatan Durenan. Tak diragukan lagi karena hal ini dapat dibuktikan dengan luas tanah yang Desa ini miliki adalah 462.875 (Ha). Tak ayal dengan tanah seluas dan seindah ini banyak keluarga yang menggantungkan hidup mereka dibawah lingkaran bertani.

Dari beragam jenis petani yang berada di Desa Malasan ini, saya akan mengangkat sebuah kisah dari keluarga Bapak Kapil. Siapakah beliau, dan apakah yang menarik dari cerita beliau?. Sama halnya dengan para petani lainnya, Bapak kapil merupakan sebuah kepala keluarga yang sangat bertanggungjawab dan sangat mencintai keluarganya. Dari semua hal yang dapat saya pelajari dari beliau, saya mendapatkan sebuah pandangan tentang kehidupan dalam berumah tangga. Kisah keluarga Bapak Kapil bermula ketika beliau mempersunting istri tercintanya dan satu-satunya dunia dan akhirat pada Tahun 1986 silam. Pada kala itu tak ada kata yang dapat beliau utarakan kecuali sebuah kata "Siap" dalam merajut asa membangun keluarga yang sejahtera. Dengan bermodalkan Ijasah yang hanya berluluskan SMP dan harta yang belum dapat terbilang mumpuni, Beliau dengan kemantapan hati dan jiwa yang melambangkan sebuah ksatria dengan gagah melamar dan mempersunting Ibu Kapil Di hadapan kedua orang tuanya. Pada saat itu beliau belum dan bukanlah seorang petani yang handal seperti sekarang. Singkat cerita setelah beliau menikah, barulah beliau menekuni dunia pertanian ini. Betapa terkurasnya tenaga dan pikiran Bapak Kapil dikala itu, dikarenakan Pemuda yang basicnya sama sekali tidak memiliki skill yang mumpuni dalam dunia bertani

atau bahkan bisa dibilang 0% dengan sekejap dalam hitungan hari harus bisa mengurus sebuah lahan dan juga tanaman guna menghidupi sebuah keluarga kecilnya. Singkat cerita seiring dengan berjalannya waktu Bapak Kapil dikaruniai tiga buah hati pria. Dari hasil bertani ini lah Bapak kapil dapat menghidupi keluarga kecilnya dan menyekolahkan ketiga buah hatinya sampai sukses semuanya.

Pengalaman yang bisa saya petik dari Bapak Kapil sehingga stigma negatif tentang kehidupan petani yang berada di diri saya terhapuskan dimulai pada Tanggal 20 Januari 2024. Saat itu saya diberikan kesempatan untuk langsung terjun dan melihat betapa perkasa dan gagahnya seorang petani dan bercocok tanam dan menghidupi keluarganya. Ternyata kegiatan bertani bukanlah suatu hal yang mudah seperti yang saya pikirkan dahulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan betapa lelahnya apabila kita harus mengurus sebuah sawah walaupun sawah itu tidak begitu luas adanya. Tepat pukul 04.00 setelah melakukan kewajiban Shalat Shubuh seorang petani harus sudah bergelut dengan kantung mata, dalam keadaan yang masih mengantuk ini Beliau harus sudah mempersiapkan semua peralatan wajib yang harus dibawa di sawah tanpa tiada yang boleh tertinggal sedikitpun. Saya pun merasakan rasa lelah yang begitu menyiksa diri sedangkan kegiatan ini masih

belum ada apa-apanya dibandingkan dengan apa yang akan kita lalui nantinya. Setelah mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan guna bertani, disaat waktu telah menunjukkan pukul 05.00 ketika saya melihat jam dinding di ruang tamu Bapak Kapil, Saya dan Bapak Kapil bergegas menuju tempat berperang kita hari ini yang notabene adalah sebuah persawahan yang terbentang begitu luas yang berada di salah satu Dusun di Desa Malasan yaitu Dusun Lotekol. Tanpa adanya basa-basi disitulah kami akan berperang melawan teriknya matahari dan betapa kerasnya seorang ksatria gagah menghidupi keluarganya. Mula-mula kami menyiapkan semua benih-benih padi yang akan kami tanam di dalam lahan persawahan itu. Setelah benih itu telah siap semuanya, Bapak Kapil dengan ketulusan hati dan kesabarannya memberikan arahan kepada saya tentang bagaimana cara dan gerakan dalam menanam padi. Pasti teman-teman banyak bertanya tentang kapan tanah disawah itu dibajak sehingga tiba-tiba saja kami sudah mulai menanam benih padi?. Tenang untuk pembajakan sawah itu sendiri, telah dilaksanakan oleh Bapak Kapil 3 hari sebelumnya yang dimana pada saat itu saya masih belum bisa untuk terjun langsung membantu beliau dikarenakan proker yang sedang saya jalani masih berlanjut.

Kembali dari kisah menanam benih padi tersebut, ternyata ada sebuah hal yang membuat saya mengalami syok berat pada saat itu. Hal ini adalah betapa lelahnya saya ketika saya membantu Bapak Kapil dalam menanam benih padi tersebut. Sempat terlintas di pikiran saya dengan umur Bapak kapil yang sudah mulai menginjak 60 Tahun ini, Begitu kuatnya beliau menahan terik sinar matahari yang langsung menghantam seluruh badan tanpa adanya penghalang sedikitpun. Saya saja yang notabene masih terbilang muda dan pastinya memiliki fisik yang jauh lebih kuat dari beliau sangatlah tersiksa dengan keadaan ini, namun tidak ada sedikitpun gambaran lelah dari raut wajah Bapak Kapil yang menggambarkan sebuah rasa lelah. Waktu telah berjalan hampir 2 jam akhirnya tamatlah langkah pertama kami dalam bertani yaitu menanam sebuah benih padi guna memberikan asa penghidupan ini. Disaat kami beristirahat dan bercanda gurau tibalah Ibu Kapil dengan rasa bangga membawakan sepiring Sarapan dan senyuman penyemangat yang tiada terhingga terasa. Dari kejadian itulah saya berpendapat mengapa keluarga ini bisa se-harmonis dan se-bahagia ini walaupun hidup ditengah kerasnya kehidupan adalah dukungan dan kesetiaan istri yang selalu mewarnai hari-hari suami sehingga ia selalu semangat dalam mengais seongkah demi seongkah harapan.

Setelah istirahat yang cukup panjang, saya bersama Bapak Kapil kembali melanjutkan kegiatan step kedua yaitu memberikan sekam bakar yang menurut Bapak Kapil memiliki manfaat yang begitu besar untuk keberlangsungan hidup padi. Pemberian sekam bakar ini sama persis seperti saat kami menaburkan benih padi sebelumnya, dengan cara menyebar sekam bakar secara merata dengan alat manual yaitu tangan sehingga tidak ada benih padi yang terlewatkan dari tumpukan sekam bakar tersebut. setelah langkah kedua ini selesai dan Disaat matahari memulai menampakkan kedigdayaannya dan teriknya yang begitu pekat, Bapak Kapil meminta saya untuk membantu beliau mengemasi semua alat-alat yang tadi dibawa ke sawah untuk kami bawa kembali di rumah. dalam perjalanan pulang menuju kediaman Bapak Kapil, Degan mengendarai alat transportasi jadul berupa ledox, Bapak Kapil kembali memberikan sebuah motivasi hidup bagi saya untuk menjalani keseharian sebagai sebuah ksatria yang tangguh. Hal ini berupa nilai-nilai tanggungjawab, nilai-nilai kerja keras, dan masih banyak lagi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh sebuah pemimpin keluarga.

Singkat cerita setelah beristirahat di rumah Bapak Kapil, dengan berat hati saya berpamitan untuk kembali ke posko guna menjalankan proker lainnya. Sebenarnya begitu berat

meninggalkan kediaman Bapak Kapil ditambah lagi banyak sekali pelajaran penting yang dapat saya tangkap ketika saya berbincang santai dengan beliau di salah satu sudut ruang tamu. Namun apalah daya, kita bisa bertindak namun Tuhan lah yang memberikan hasilnya.

Dari pelajaran bertani ini, banyak sekali hikmah yang bisa saya dapatkan dan semoga saja dapat saya aplikasikan kelak ketika saya sudah membina rumah tangga. Bapak Kapil, seorang petani gigih di Desa Malasan, dengan tekad bulat dan semangat yang tak tergoyahkan, memimpin keluarganya dengan penuh dedikasi. Kehidupan beliau menjadi lebih menantang ketika keluarganya bertambah dengan kehadiran tiga anak laki-laki yang gemilang. Di tengah kebun dan ladang yang menjadi sumber penghidupan, Bapak Kapil dengan cermat mengajarkan anak-anaknya nilai-nilai kerja keras, keuletan, dan rasa tanggung jawab. Meski terbatasnya sumber daya, beliau menciptakan suasana keluarga yang penuh kasih dan dukungan. Ketiga anak laki-laki Bapak Kapil tumbuh sebagai pribadi yang kuat dan memiliki semangat pantang menyerah seperti ayah mereka. Dengan keterampilan yang diajarkan oleh Bapak Kapil, anak-anak itu mulai terlibat dalam kegiatan pertanian, belajar menanam, dan merawat tanaman dengan penuh antusiasme. Bapak Kapil, walau memiliki

keterbatasan dalam pendidikan formal, menjadi mentor yang bijaksana bagi ketiga anaknya. Dia mendorong mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut, memberikan bekal agar dapat menghadapi masa depan dengan percaya diri. Melalui perjuangan dan kesabaran Bapak Kapil, keluarganya berhasil mencapai kesejahteraan. Anak-anaknya yang telah tumbuh menjadi pemuda yang berpendidikan dan berketerampilan, menjadikan keluarga Bapak Kapil sebagai contoh inspiratif di tengah-tengah desa. Kisah Bapak Kapil menghidupi tiga anak laki-laki ini menggambarkan bahwa ketekunan, pendidikan informal, dan cinta keluarga dapat membentuk masa depan yang cerah, bahkan di tengah tantangan kehidupan sehari-hari di pedesaan.

MENGABDI DI KELUARGA SEJAHTERA MALASAN

Oleh : Farica Apta Michelia _Pariwisata Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan mahasiswi tingkat sarjana . Melalui program ini, kami mahasiswa dan mahasiswi UIN SATU TULUNGAGUNG berpartisipasi dalam kegiatan sosial, agama, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan di Desa Malasan, Trenggalek. Perkenalkan nama saya Farica Apta Michelia, saya mengambil prodi Pariwisata Syariah dan mengambil divisi dokumentasi dan publikasi di KKN ini. Divisi Dokumentasi dan Publikasi, bertugas untuk mengabadikan setiap proker divisi lain serta membuat desain-desain yang penting, contohnya logo dan baju KKN, juga untuk setiap proker yang ada selalu wajib ikut serta karena wajib memiliki foto dokumentasinya dan akan di upload di instagram khusus KKN.

Pada tanggal 1 Desember 2023, saya telah diterima KKN di desa Malasan, Trenggalek. Sebelum berangkat KKN, kelompok saya mengadakan pertemuan untuk membahas masalah terkait program kerja setiap divisi, kami bertemu di Rumah Tamah yang berada di dekat kampus. Dan pada tanggal 19 Desember 2023, saya dan teman-teman satu kelompok saya berangkat ke desa Malasan bersama. Untuk posko ada 2, satu

untuk perempuan dan satunya lagi untuk laki-laki. Berjarak kurang lebih satu kilometer

Saat tiba di Desa Malasan, hal pertama yang kita lakukan adalah membereskan posko yang akan kita tempati, juga membagi bagian memasak setiap harinya, kebetulan saya mendapat bagian pada hari Rabu. Saya masih ingat pada hari Rabu pertama saya, saya memasak Nasi Pecel untuk sarapan, dan capjay dengan lauk telur dadar untuk makan malam. Pada minggu pertama, kami masih belum memiliki kegiatan yang pasti. Divisi-divisi lain masih melakukan survei ke tempat-tempat yang akan menjadi proker mereka selanjutnya. Pada minggu ini juga kamu melakukan kegiatan anjangsana. Kegiatan Anjangsana adalah kegiatan berkunjung ke rumah para warga sekitar di desa. Kegiatan ini bertujuan menjalin tali silaturahmi antara warga dan mahasiswa KKN. Kami melakukan anjangsana setiap harinya ke rumah-rumah warga yang dekat dengan posko. Termasuk anjangsana ke perangkat desa juga.

Dan pada minggu kedua, mulai ada kegiatan seperti di divisi ekonomi ada UMKM besek yang mengajarkan kita bagaimana cara membuat besrk yang benar, juga ada UMKM susu kambing etawa yang mengajarkan kita bagaimana cara merawat dan memproduksi susu kambing ini. Lalu untuk divisi

kesehatan ada sosialisasi stunting dan musyawarah perangkat posyandu yang acaranya digabung dengan kelompok malasan 2. Untuk divisi sosial budaya dan agama ada TPQ setiap hari senin dan Selasa sore di dekat posko laki-laki. Lalu ada kegiatan kerja bakti bersama di 2 tempat, yang pertama di dusun tekol dan yang kedua di dusun nglandean tepatnya di samping masjid nglandean. Karena KKN saya bertepatan dengan tahun baru, jadi kami kelompok malasan 1 dan 2 mengadakan acara bakar-bakar bersama di balai desa Malasan. Bapak kepala desa dengan senantiasa juga ikut menyumbangkan makanan seperti sempol dan bakso.

Memasuki minggu ketiga, proker divisi dokumentasi masih sama yaitu mengabadikan segala momen di Instagram KKN. Pada minggu ini divisi pendidikan mulai ada prokerinya, berupa mengajar di SDN Malasan 2 dan SDN Malasan 3. Juga ditambah adanya bimbingan belajar yang diadakan setiap hari senin sampai Rabu setelah pulang sekolah. Pada minggu ini juga divisi kesehatan senantiasa membantu posyandu balita di beberapa tempat dusun. Dan divisi sosial budaya dan keagamaan senantiasa mengikuti kegiatan warga seperti yasinan, lailatul ijtima dan khotmil Qur'an. Adapun jalan sehat dan senam bersama yang dilakukan kelompok setiap hari minggu pagi di Desa Malasan.

Untuk minggu keempat, tidak jauh beda dengan minggu-minggu sebelumnya. Seperti proker yang masih sama TPQ, mengajar SD, mengikuti posyandu, UMKM besek dan UMKM susu kambing, dan lain-lain. Pada minggu ini ada sosialisasi cuci tangan yang diadakan di TK Dharma Wanita Malasan, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada adik-adik di TK tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik agar terhindar dari penyakit yang jahat.

Dan sampai lah pada minggu yang terakhir, minggu ke lima. Di minggu ini beberapa divisi sudah selesai prokernya dan mereka tinggal melakukan penyerahan bantuan untuk setiap tempat. Seperti divisi ekonomi membantu dengan pemasangan benner dan titik lokasi gmaps, divisi sosial budaya dan agama membuat lomba-lomba mengaji, divisi kesehatan masih melanjutkan proker posyandu, divisi pendidikan mengadakan acara pojok baca, mading kelas dan lomba-lomba. Setiap divisi menyerahkan vandle sebagai kenang-kenangan. Tak lupa juga ada program unggulan kelompok kita yaitu, Pelatihan Microsoft word dan Excel untuk ibu-ibu posyandu.

Pada minggu terakhir ini, saya divisi dokumentasi mulai sibuk-sibuknya seperti membuat video maslahat, mengerjakan cover essay, mengupload feeds intagram yang runtut, membuat banner, dan lain-lain. KKN saya sangat menyenangkan, saya

sangat berterima kasih karena dipertemukan dengan teman-teman yang baik disini, semoga teman-teman saya memaafkan kesalahan saya selama di KKN ini dan semoga kita bertemu di masa terbaik masing-masing.

KKN YANG MELEBIHI EKSPEKTASI

Oleh: Anggi Nurdian Sukma _ Prodi Tadris Bahasa Inggris

Sejujurnya KKN adalah hal yang asing bagi saya, saya mengikuti KKN hanya untuk formalitas semata, tidak ada persiapan yang matang seperti teman – teman yang lain. Singkat cerita saat hari pertama KKN yang saya lakukan di posko hanyalah tidur, makan, dan bermain karena proker belum ada yang terlaksana juga sembari menunggu upacara pembukaan di desa. Ekspektasi saya saat KKN tidaklah tinggi, saya tidak berharap akan diperlakukan baik oleh penduduk desa maupun akrab dengan teman-teman KKN, karena saya menyadari bahwa kita hanya bertemu dalam waktu yang sangat singkat dan tidak mungkin kita akrab seperti teman lama.

Sambutan yang kami terima dari masyarakat Desa Malasan sangatlah baik, kami diterima dengan ramah di Desa Malasan. Mereka juga tidak sungkan untuk menegur kami jika kami membuat kesalahan seperti saat. Seperti saat salah satu dari kami tidak ada yang pergi untuk solat subuh berjamaah di masjid, dan dengan baiknya masyarakat sekitar menghimbau kami agar melakukan jamaah subuh di masjid. Menurut saya

itu adalah sebuah perhatian yang manis dari masyarakat Desa Malasan, khususnya dusun Boto Kidul.

Selain itu, interaksi harian dengan masyarakat membuka mata kami terhadap kehidupan pedesaan yang penuh keunikan. Kami belajar tentang tradisi, budaya, dan kearifan lokal yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Saat anjangsana saya mendapat banyak sekali pelajaran, saya anjangsana di rumah mbak Wiwit beliau merupakan seorang pembuat aneka kue, walaupun awalnya hanyalah hobi tetapi beliau sangat telaten dan tekun dalam menjalankan usahanya.

Tidak hanya itu, kami juga terlibat dalam berbagai proyek pengembangan desa, seperti ikut dalam posyandu dan pelatihan keterampilan bagi warga. Proses ini bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan masyarakat setempat. Bu Riyanti adalah salah satu dari anggota BPD Desa Malasan, beliau merupakan orang yang berperan aktif dalam membantu program kerja teman-teman KKN. Menurut saya beliau adalah orang teramah nomer 1 di desa Malasan, beliau juga memiliki peternakan kambing etawa di belakang rumahnya. Saat pertama kali ke rumah beliau saya sangat takjub karena kita

diperlakukan sangat istimewa, suguhan wifi gratis, minuman aneka rasa, makanan enak, serta karaoke. Beliau memperlakukan kami seperti anak sendiri, saat proker pun beliau dengan baik hati mengantar kami dan menuntut kami sampai kami berhasil melakukan proker tersebut. Walaupun proker kami tidak selalu berjalan mulus, dan sering terjadi kesalahpahaman, Bu Riyanti adalah orang pertama yang selalu membantu kita, walupun kesalahan yang kita lakukan sedikit fatal, Bu Riyanti tetap sabar dan legowo serta memakluminya.

Meski awalnya asing, akhirnya kami merasa seperti bagian dari keluarga besar desa itu sendiri. Setiap cerita, tawa, dan tangis menjadi kenangan berharga yang membentuk ikatan emosional yang tak terlupakan. Saya juga teringat oleh salah satu keluarga yang berkenan untuk melakukan pengambilan keluarga maslahat, keluarga tersebut adalah keluarga yang sederhana dengan cobaan yang sangat besar, beliau bercerita banyak tentang kisah hidupnya yang sangat menginspirasi, seperti susahnyanya membesarkan 3 orang anak, dan susahnyanya ekonominya di masa lalu, beliau bercerita bahwa beliau pernah hidup dalam bangunan satu petak yang mengharuskan kamar mandi terpisah dari bangunan utama dan hanya ditutupi oleh banner. Menurut beliau rumah yang beliau tinggali sekarang

adalah rejeki dari cucunya, karena beliau membangun rumah yang beliau tempati sekarang setelah cucunya lahir.

Saat KKN berakhir, kami pulang dengan hati yang penuh rasa syukur dan kekayaan pengalaman yang tidak ternilai harganya. Hidup bersama masyarakat selama KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga menerima banyak hal positif dari kehidupan pedesaan yang sederhana namun penuh makna.

Puncaknya, acara perpisahan kami disambut dengan rasa haru dan kebahagiaan. Kami meninggalkan Desa Malasan dengan kenangan yang membekas di hati, membawa pulang pelajaran hidup yang tidak bisa didapatkan dari buku kuliah. Hidup bersama masyarakat selama KKN bukan hanya tentang membantu mereka, tetapi juga tentang membangun ikatan, saling belajar, dan membawa pulang kepingan kecil dari kehidupan pedesaan yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kami.